

**PENGARUH *E-COMMERCE*, EFIKASI DIRI DAN MATA
KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI
BERWIRAUSAHA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



OLEH:

NOVRITA FERIZKA

NIM: 19681032

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2023

Hal : Pengajuan skripsi

Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
di -

Curup

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari **NOVRITA FERIZKA** mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah yang berjudul: **“Pengaruh E-Commerce, Efikasi Diri Dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah”**, sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalammualaikum Wr.Wb.

Curup, 14 Juli 2023

Pembimbing I



Mega Ilhamiwati, M.A
NIP.19861024 201903 2 007

Pembimbing II



Citra Puspa Permata, M.Ak
NIP.19930701 202012 2 004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novrita Ferizka
Nomor Induk Mahasiswa : 19681032
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2023

Peneliti,



Novrita Ferizka
NIM. 19681032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/Facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas syariah & ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 245 /In.34/FS/PP.00.9/08 /2023

Nama : Novrita Ferizka
NIM : 19681032
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh *E-Commerce*, Efikasi Diri dan Mata Kuliah
Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa
Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis/27 Juli 2023
Pukul : 11.00-12.30 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN
Curup

Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Noprizal, M.Ag

NIP. 19771105 200901 1 007

Sekretaris,

Pefriyadi, M.M

NIP. 19870201 202012 1 003

Penguji I,

Rahman Arifin, M.E

NIP. 19881221 201903 1 009

Penguji II,

Sineba Afli Silvia, M.E

NIDN. 201905 9105

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusufri, M.Ag

NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR



Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaha illallah wallahu Akbar. Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat beliau hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh *E-commerce*, Efikasi Diri dan Mata Kuliah Kewirausahaan Mahasiswa Ekonomi Syariah”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.1) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa ada dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya skripsi ini sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha peneliti sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

2. Kedua orang tuaku yang tercinta dan tersayang Ayahanda Marsandi dan Ibunda Rosdiana beserta saudara-saudarku yang memberikan dukungan, semangat serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Yusefri M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Mega Ilhamiwati, M.A selaku Ketua Program studi Ekonomi Syariah.
5. Soleha, S.E.I, M.E. selaku penasihat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik peneliti.
6. Mega Ilhamiwati, M.A dan Citra Puspa Permata, M.Ak selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Rahman Arifin, M.E dan Sineba Arli Silvia, M.E selaku penguji I dan II, yang telah memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan, yang telah mengarahkan dan memberi kemudahan, arahan kepada peneliti dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada di bangku kuliah.
10. Terima kasih kepada Mahasiswa Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi, data, yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019

12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi peneliti dan pembaca. *Aamiin Ya Robbal'Alamin.*

Curup, 14 Juli 2023

Peneliti

Novrita Ferizka
NIM :19681032

MOTTO

“Sesungguhnya Tuhanku bersamaku, Dia akan memberi petunjuk kepadaku.”

(Q.S Asy-Syu'ara' 26:62)

“Terkadang mengejar target hidup itu tidak ada habisnya dan lebih banyak kecewanya. Ketika kita merasa kecewa maka kita akan berhenti untuk mewujudkan apa yang kita inginkan. Tetapi solusi terbaik untuk membangkitkan semangat kita kembali adalah kepercayaan dan keyakinan terhadap diri kita sendiri bahwa kita bisa untuk meraih apa saja yang tertunda. Walaupun tidak secepat orang lain setidaknya kita bisa menikmati setiap proses yang kita jalani sampai menuju garis finish yang kita inginkan.”

(Novrita Ferizka)

PERSEMBAHAN

Puji serta syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti masih diberikan kesempatan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Meski masih jauh dari kata sempurna, tetapi peneliti bangga telah bisa sampai di titik ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada saya.

1. Kepada kedua orang tua terhebatku Ayahanda Marsandi dan Ibu Rosdiana yang selalu memanjatkan doa-doa terbaik untukku, memberikan semangat dalam setiap hariku, mendengarkan keluh kesahku, mencukupi kebutuhanku, engkau ajarkanku untuk tidak menyerah baik suka dan duka. Terimakasih untuk semuanya hingga aku bisa menyelesaikan masa perkuliahan ini.
2. Untuk Kakak perempuanku tercinta Riska Nopebriliana yang telah memberi nasehat untuk adikmu ini sehingga bisa menjadi pribadi yang seperti saat ini. Terimakasih juga untuk adik-adikku Vania Ramadhani dan Syafa Azzahra.
3. Terimakasih untuk *partner* perjuangan Defri Angriawan yang selalu direpotkan dan selalu membantu dalam menghadapi kesusahan selama penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas semua jasmu. Aamiin
4. Terimakasih teman-teman anehku Azka Nabila Hani, S.Ked, Thania Beta Saesabela, S.Ked, Enje Fitri Pebriliani, S.Tr.Kes (An).
5. Terimakasih supportnya Yumi Septiani, S.M & Santika Rahma Diyanti, S.T.P
6. Terimakasih banyak untuk diri ini yang sudah bertahan dan berjuang sejauh ini dalam menghadapi segala hal. Tetap kuat dan jangan menyerah ya.

PENGARUH *E-COMMERCE*, EFIKASI DIRI DAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH

Abstrak

Pengangguran merupakan masalah utama yang menjadi penghambat berkembangnya perekonomian di Indonesia. Alternatif dalam mengatasi persoalan pengangguran ini yaitu dengan cara meningkatkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa, karena dengan adanya jiwa kewirausahaan ini maka harapannya adalah mahasiswa yang telah lulus dari universitas dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2019-2021 yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan telah memiliki usaha ataupun belum memiliki usaha berjumlah 152 orang, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 97 orang berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 10%. Alat analisis yang digunakan adalah software SmartPLS versi 4.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *e-commerce* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha (Y) pada mahasiswa ekonomi syariah. Variabel efikasi diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha (Y) pada mahasiswa ekonomi syariah. Variabel mata kuliah kewirausahaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha (Y) pada mahasiswa ekonomi syariah. Secara gabungan dari masing-masing variabel membuktikan memberi pengaruh terhadap motivasi berwirausaha (Y).

Kata Kunci: *E-Commerce*, Efikasi Diri, Mata Kuliah Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Hipotesis	11
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
G. Kajian Literatur	16
H. Definisi Variabel	20
I. Kerangka Analisis	22
J. Metode Penelitian	26
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA ANALISIS	37
A. Landasan Teori	37
B. Kerangka Analisis	62
BAB III GAMBARAN UMUM	63
A. Profil Prodi Ekonomi Syariah	63
B. Visi dan Misi Prodi Ekonomi Syariah	66
C. Tujuan Prodi Ekonomi Syariah	66

D. Profil Lulusan Prodi Ekonomi Syariah	67
E. Struktur Organisasi Prodi Ekonomi Syariah	67
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	68
A. Mahasiswa yang Sudah dan Belum Memiliki Usaha.....	68
B. Analisis Data Penelitian	71
C. Analisis Instrumen Penelitian	73
1. Uji <i>Measurement Model (Outer Model)</i>	74
2. Analisis <i>Inner Model</i>	84
3. Uji Hipotesa Pengaruh Langsung	86
D. Pembahasan Hasil Penelitian	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Analisis	25
Gambar 2.1 Kerangka Analisis	62
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Prodi Ekonomi Syariah	67
Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden	71
Gambar 4.2 Semester Responden	72
Gambar 4.3 Responden yang Telah Mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan	73
Gambar 4.4 Hasil Pengolahan Data Tahap 1	74
Gambar 4.5 Hasil Pengolahan Data Tahap II	76
Gambar 4.6 Hasil Pengolahan Data Tahap III	78
Gambar 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan Tertinggi Pada Tingkat Universitas	2
Tabel 1.2	Jumlah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah yang Sudah Mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan	6
Tabel 1.3	Penentuan Jumlah Sampel Pada Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan, 1, 5, Dan 10 %	28
Tabel 1.4	Skala <i>Likert</i>	30
Tabel 3.1	Data Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah	65
Tabel 4.1	Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup yang Sudah Memiliki Usaha.....	68
Tabel 4.2	Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup yang Belum Memiliki Usaha.....	69
Tabel 4.3	Karakteristik Responden	71
Tabel 4.4	<i>Loading Factor</i>	75
Tabel 4.5	<i>Loading Factor</i>	77
Tabel 4.6	<i>Loading Factor</i>	79
Tabel 4.7	<i>Average Variance Extraced (AVE)</i>	80
Tabel 4.8	<i>Cross Loading</i>	81
Tabel 4.9	<i>Fornell-Larcker Criterion Discriminant Validity</i>	82
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas	83
Tabel 4.11	<i>R Square</i>	84
Tabel 4.12	<i>Path coefficients</i>	85
Tabel 4.13	<i>Direct Effect</i>	87
Tabel 4.14	<i>Direct Effect</i>	88
Tabel 4.15	<i>Direct Effect</i>	88
Tabel 4.16	<i>R Square</i>	89
Tabel 4.17	Hasil Hipotesis	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pengangguran merupakan hal utama yang menjadi penghambat berkembangnya perekonomian di Indonesia. Pengangguran merupakan masalah serius yang harus ditangani di negara berkembang ataupun negara miskin. Pengangguran juga banyak terdapat dari kalangan pelajar maupun tidak terpelajar. Permasalahan tentang pengangguran ini sudah ada sejak lama dan sampai saat ini pemerintah belum bisa menyelesaikan masalah ini dengan sempurna. Sudah banyak solusi yang dilakukan tetapi belum didapatkan solusi yang tepat oleh pemerintah. Tingginya tingkat pengangguran di Indonesia ini dikarenakan setiap tahun jumlah tenaga kerja bertambah banyak tetapi lapangan kerja yang tersedia hanya sedikit dan belum cukup untuk mengimbangi masalah pengangguran.¹

Indonesia sebagai negara berkembang, juga memiliki sumber daya yang melimpah, baik sumber daya manusia ataupun sumber daya alam. Terkhusus untuk SDM yang mempunyai peran yang sangat penting yaitu untuk menunjang kondisi perekonomian negara. Pertahunnya perguruan tinggi negeri ataupun swasta meluluskan mahasiswa terbaik yang nantinya mereka akan bersaing untuk mencapai kesuksesan dalam berkarir. Di sektor formal, mahasiswa banyak dipekerjakan disana, padahal mahasiswa memiliki

¹ Rahmat Jumadi dan Nur Huri Mustofa, Pengaruh E-commerce, Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Bisnis, *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 3, no. 2 (4 Januari 2022): 116, <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i2.5270>.

kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dapat menciptakan suatu lapangan kerja milik sendiri ataupun memiliki kemampuan untuk menjadi wirausahawan sehingga dapat membantu menciptakan lapangan pekerjaan namun belum dimanfaatkan secara maksimal. Hal inilah yang menyebabkan angka pengangguran di Indonesia semakin meningkat.²

Menurut data yang diperoleh dari BPS pada bulan Februari 2021 sampai dengan Februari 2022 terdapat total pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan universitas:³

Tabel 1.1
Jumlah Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan Tertinggi Pada Tingkat Universitas

No.	Bulan	Tahun	Jumlah Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Pada Tingkat Universitas
1.	Februari	2021	999.543 jiwa
2.	Agustus	2021	848.657 jiwa
3.	Februari	2022	884.769 jiwa
4.	Agustus	2022	-

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Februari 2021- Februari 2022

Dari tabel 1.1 data Badan Pusat Statistik di atas dapat dilihat bahwa pada bulan Februari 2021 merupakan jumlah pengangguran tertinggi tingkat universitas yaitu mencapai 999.543 jiwa. Namun, pada Agustus 2021 jumlah angka berkurang sebanyak 150.886 jiwa menjadi 848.657 jiwa. Namun pada

² Achmad Ihza Maulana Ibrahim, Muslimin, Pengaruh E-commerce, Ekspetasi pendapatan, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha, *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi Vol. 14 No.1* (Mei 2022): 31, <https://doi.org/10.37151/jsma.v14i1.90>.

³<https://www.bps.go.id/indicator/6/674/1/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html>. Diakses pada 23 Februari, 2023, 08:49.

Februari 2022 jumlah angka pengangguran meningkat kembali menjadi 884.769 jiwa. Jumlah pengangguran bertambah sebanyak 36.112 jiwa untuk tingkat universitas. Apabila terus terjadi peningkatan pada pengangguran maka pembangunan nasional akan mengalami proses yang lambat dan akan menciptakan kemiskinan yang lebih besar lagi.

Alternatif dalam mengatasi persoalan pengangguran ini yaitu dengan cara meningkatkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa, karena dengan adanya jiwa kewirausahaan ini maka harapannya adalah mahasiswa yang telah lulus dari universitas dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri. Semakin banyaknya orang-orang terdidik maka suatu negara akan semakin maju. Jika telah selesai masa perkuliahan mahasiswa maka mereka akan memilih berkarir di berbagai macam bidang ataupun memilih untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan cara berwirausaha. Pemerintah harus ikut berperan aktif, begitu juga perguruan tinggi serta masyarakat sangat diperlukan untuk membantu dalam membantu proses peningkatan perekonomian yang mandiri dengan cara berwirausaha.⁴

Jiwa wirausaha bisa muncul apabila individu memiliki motivasi. Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan dalam diri seseorang yang dalam sadar dapat melakukan sebuah tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat berupa berbagai macam usaha yang bisa menimbulkan seseorang ataupun kelompok tergerak untuk melakukan

⁴ Ridhia Melliyan Noor, dan Saiful Anwar, Pengaruh Motivasi, Ekspektasi Pendapatan, dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderating, *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 1 (16 Juli 2022): 229, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1165>.

suatu hal karena untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkannya dan mendapatkan kepuasan setelah berhasil melakukannya.⁵ Motivasi berwirausaha ini bisa dilihat dari sebuah usaha dan kerja keras dalam mencapai kemajuan dalam sebuah usaha yang dimiliki, berani untuk menerima segala macam resiko, mampu untuk melewati jalur dan suatu cara yang baru, tidak boros, bersedia untuk belajar dari pengalaman.⁶

Seorang wirausaha biasanya memiliki suatu motivasi yang ada dengan sendirinya jika wirausahawan telah mempunyai ilmu yang cukup untuk menjalankan suatu bisnis serta adanya kesiapan mental. Dengan adanya motivasi ini wirausahawan dapat memajukan usaha-usaha yang baru karena tidak hanya dengan adanya rasa percaya diri saja namun ada hal lain yang dapat meningkatkan suatu usaha yaitu dengan kemampuan untuk bisa mengakses seberapa banyak informasi tentang peluang kewirausahaan.⁷

Adanya motivasi yang kuat dalam berwirausaha juga selain mendapatkan keuntungan juga akan memiliki nilai ibadah kepada Allah SWT dan kegiatan wirausaha ini sangat penting dilakukan umat Islam.⁸ Seperti sabda Nabi Muhammad SAW :

مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ ، وَإِنَّ
كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ – عَلَيْهِ السَّلَامُ – نَبِيُّ اللَّهِ دَاوُدَ

⁵ Widayat Prihartanta, Teori-Teori Motivasi, *Jurnal Adabiya*, Vol. 1, no. 83 (2015): 3.

⁶ Evi Sirait dan Ari Ani Dyah Setyoningrum, Hubungan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Maritim di Masa Pandemi Covid 19, *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 8 (3 Agustus 2022): 3012, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.796>.

⁷ Husni Syahrudin, Pengaruh Efikasi Diri Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Smk Kartini Sintang, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* Vol. 7 No. 2, 85.

⁸ Fikri Maulana, Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam, *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 01 (1 Januari 1970): 30–44, <https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.23>.

“Tiada seorang yang makan makanan yang lebih baik dari makanan dari hasil usahanya sendiri (wirausaha). Sesungguhnya Nabi Allah Daud, itupun makan dari hasil usahanya sendiri (wirausaha)”. (H.R. Bukhari)⁹

Pada Al-Qur’an surat Al-Jumuah ayat 10, Allah SWT menganjurkan seluruh umat Islam agar tidak hidup dengan cara bermalas-malasan dan tidak hanya melakukan ibadah saja tetapi umat Islam diperintahkan untuk menyebar di muka bumi dan mencari berbagai macam aktivitas untuk mencari karunia Allah SWT, ayat tersebut berbunyi :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*”Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”*¹⁰

Perilaku wirausaha dalam menjalankan bisnis dilihat dari tingkat ketaqwaan terhadap Allah SWT, memiliki sikap yang amanah, adanya sikap kebaikannya, bagaimana mereka melayani pelanggan mereka dengan ramah dan semua kegiatan wirausaha yang dilakukan karena untuk beribadah kepada Allah SWT semata.¹¹

Sekarang banyak mahasiswa khususnya mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Curup yang menjalankan kegiatan wirausaha. Mereka juga sudah menggunakan media sosial yang mendukung *e-commerce* seperti melalui *Whatsapp Bussines*, *market place* di Facebook, Shopee dan

⁹ HR. Bukhari, Kitab al-Buyu’, Bab Kasbir Rojuli wa ‘Amalihi Biyadihi II/730 no.2072

¹⁰ QS. Al-Jumuah (62):10.

¹¹ Fikri Maulana, Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam, IQ (Ilmu Al-qur’an): Jurnal Pendidikan Islam 2, no. 01 (1 Januari 1970): 30–44, <https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.23>.

sebagainya. Hal ini dilakukan karena teknologi informasi digital yang semakin canggih dan dapat membuat kegiatan wirausaha berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu juga dengan menggunakan *e-commerce* dapat mempermudah kegiatan wirausaha karena dalam sekejap dapat mempromosikan barang yang dijual secara lebih luas. *E-Commerce* yang dapat di akses melalui gadget juga bisa memotivasi mahasiswa untuk mempraktekkan usaha-usaha apa saja yang bisa mereka contoh atau dijadikan motivasi untuk berwirausaha. Tentu hal ini harus diimbangi dengan niat serta kepercayaan diri mahasiswa sehingga bisa membuka usaha sendiri. Mahasiswa harus memiliki sikap optimis dalam menjalankan wirausaha agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu dalam pelajaran mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa di berikan tugas untuk membuat suatu produk dan produk tersebut harus di promosikan dan terkadang di berikan logo pada kemasan. Tentu hal ini membuat mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup mengembangkan ide-ide usaha apa saja yang harus mereka lakukan dan memilih produk apa yang seharusnya dijual.

Tabel 1.2

Jumlah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah yang Sudah Mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan

Angkatan/Tahun	Jumlah Mahasiswa
2019	52 Orang
2020	54 Orang
2021	46 Orang
Jumlah	152 Orang

Sumber : Data observasi awal pada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah 2019-2021

Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup mempelajari mata kuliah kewirausahaan ketika mereka berada disemester tiga dan merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil. Pada mata kuliah kewirausahaan ini mahasiswa diberikan tugas untuk membuat suatu produk dan mempromosikannya baik secara langsung kepada mahasiswa IAIN Curup atau secara online melalui media sosial. Tugas tersebut merupakan kewajiban mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah karena untuk mendapatkan nilai mata kuliah kewirausahaan. Sebagian mahasiswa ada yang melanjutkan usahanya dan bukan hanya untuk memenuhi nilai mata kuliah kewirausahaan saja. Selain itu juga pada mata kuliah kewirausahaan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup diberikan tugas untuk membuat produk kerajinan tangan yang memiliki nilai ekonomis serta untuk melatih keterampilan mahasiswa di bidang kewirausahaan.¹² Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan ini maka dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk bisa membuka sebuah usaha.

Penelitian yang dilakukan Hendriyanto Rusli¹³, Gia Tania Putri dan Oknaryana¹⁴, Elliza Putri Syaharani dan Sekar Mayangsari¹⁵ menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Seiring

¹²Data observasi awal pada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah 2019-2021, Desember 2022.

¹³ Hendriyanto Rusli, *Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan, E-Commerce Terhadap Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, Skripsi (Malang: Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Universitas Islam Malang, 2022), 69.

¹⁴ Putri, Gia Tania, and Oknaryana Oknaryana, Pengaruh Bisnis E-Commerce dan Self Efficacy terhadap Minat Menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang, *Jurnal Salingka Nagari* 1.2 (2022): 407-416.

¹⁵ Syaharani, Elliza Putri, and Sekar Mayangsari, Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Ketersediaan Modal, Dan Dukungan Keluarga Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi, *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2.2 (2022): 1189-1202, <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14781>.

dengan berkembangnya zaman, hampir seluruh masyarakat di Indonesia telah mengetahui dan menjalankan wirausaha atau bisnis secara *online* dengan menggunakan suatu aplikasi *online* atau dengan nama terkenalnya yaitu *e-commerce*. *E-commerce* yang dikenal sebagai media untuk berwirausaha adalah suatu aplikasi dan suatu proses bisnis yang dapat menghubungkan perusahaan, para konsumen serta komunitas-komunitas tertentu dengan cara transaksi secara elektronik dan perdagangan barang atau jasa serta informasi yang dapat diakses secara elektronik.¹⁶

Selanjutnya penelitian tentang efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha yang dilakukan oleh Riza Ayu Afriani¹⁷, Aditya Oei¹⁸, Jesslyn Elvina Wirjadi dan Andi Wijaya.¹⁹ Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Efikasi diri (*self efficacy*) adalah suatu kepercayaan seseorang bahwa dia memiliki suatu keterampilan yang diperlukan dalam menjalankan tugas dengan hasil yang memuaskan. Seseorang yang memiliki keyakinan dan kepercayaan diri yang kuat memiliki kemampuan untuk melaksanakan

¹⁶ Dedi Riswandi, Transaksi On-Line (*E-Commerce*): Peluang Dan Tantangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Bisnis*, Vol 1 No 1 (Mei 2019), 3, <https://doi.org/10.0602/econetica.v1i1.80>.

¹⁷ Riza Ayu Afriani, *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester 5 Manajemen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau*, Skripsi (Riau: Fak.Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021),99.

¹⁸ Oei, Aditya, Greis M. Sendow, and Rudie Yobie Lumantow, Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi, *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 10.4 (2022): 1007-1017, <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43201>.

¹⁹ Wirjadi, Jesslyn Elvina, and Andi Wijaya, Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha dengan Sikap dan Kreativitas Kewirausahaan sebagai Mediasi, *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 5.2 (2023): 540-548, <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23425>.

pekerjaannya dan akan menginspirasi seseorang tersebut dalam mencapai tujuan pekerjaan secara efektif.²⁰

Penelitian tentang pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha, oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian Amid Hamdani²¹, Evi Sirait dan Ari Ani Dyah Setyoningrum²², I Gusti Agung Krisna Lestari²³. Mereka memperoleh kesimpulan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Dalam mata kuliah kewirausahaan peserta didik dituntut tidak hanya mampu menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga mampu memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Adanya perasaan senang yang dirasakan seseorang dalam melakukan kegiatan berwirausaha inilah yang akan menimbulkan motivasi dalam berwirausaha. Wirausahawan adalah seseorang yang sanggup dan mempunyai keberanian dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan bertujuan menghasilkan uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.²⁴

²⁰ Melliana Putri Rahayu dan Riza Yonisa Kurniawan, Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Sebagai Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, *Jurnal Paedagogy* 9, no. 4 (21 Oktober 2022): 837, <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5465>.

²¹ Amid Hamdani, *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, 2020),75.

²² Sirait, Evi, and Ari Ani Dyah Setyoningrum, Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, Vol.3 No. 05 (2022): 87-98.

²³ Lestari, I. Gusti Agung Krisna. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta Badung." *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5.5 (2022): 1391-1396.

²⁴ Evi Sirait,Ari Ani Dyah Setyoningrum, Pengaruh Modal Usaha Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman Di Masa Pandemi

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan variabel dependen motivasi berwirausaha dan variabel independen yaitu *e-commerce*, efikasi diri dan mata kuliah kewirausahaan. Penelitian ini memfokuskan pada motivasi berwirausaha mahasiswa khususnya mahasiswa yang telah ataupun ingin membuka wirausaha dan sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *E-commerce*, Efikasi Diri dan Mata Kuliah Kewirausahaan sebagai variabel bebas dan motivasi sebagai variabel terikat. Dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik meneliti dengan judul: **“Pengaruh *E-commerce*, Efikasi Diri dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Motivasi Bewirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan permasalahannya tidak melebar maka dalam penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup angkatan 2019-2021 yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan telah memiliki usaha ataupun belum memiliki usaha.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *E-Commerce* Berpengaruh Signifikan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup ?
2. Apakah Efikasi Diri Berpengaruh Signifikan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup ?
3. Apakah Mata Kuliah Kewirausahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup ?
4. Apakah *E-Commerce*, Efikasi Diri, Dan Mata Kuliah Kewirausahaan Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup ?

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian.²⁵ Hipotesis yang diajukan peneliti sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *e-commerce* terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah.

Pada penelitian Hendriyanto Rusli dengan judul “Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan, *E-Commerce* Terhadap Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang,” yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa *e-commerce* secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-commerce*

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2014), 93.

mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha.²⁶ Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H_a-1 Terdapat pengaruh *e-commerce* (X₁) terhadap (Y) motivasi berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah

2. Pengaruh efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Riza Ayu Afriani dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester 5 Manajemen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau,” memiliki hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha.²⁷ Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H_a-2 Terdapat pengaruh efikasi diri (X₂) terhadap (Y) motivasi berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah

3. Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah.

Pada penelitian Amid Hamdani dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

²⁶ Hendriyanto Rusli, *Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan, E-Commerce Terhadap Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, Skripsi (Malang: Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Universitas Islam Malang, 2022), 69.

²⁷ Riza Ayu Afriani, *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester 5 Manajemen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau*, Skripsi (Riau: Fak.Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021),99.

Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta,” dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.²⁸ Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H_a-3 Terdapat pengaruh mata kuliah kewirausahaan (X₃) terhadap (Y) motivasi berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah

4. Pengaruh *e-commerce*, efikasi diri dan mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah.

Penelitian Dian Erika Candra yang berjudul ”Analisis Faktor-Faktor Motivasi Wirausaha Rumah Makandi Desa Mendalo Darat, Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi”, menjelaskan bahwa faktor motivasi wirausahaan adalah berwirausaha karena ada dukungan finansial untuk mempermudah memulai usaha sendiri, berwirausaha karena keinginan pribadi (termasuk efikasi diri), berwirausaha karena memiliki kemampuan dan pengetahuan teknis (pengetahuan kewirausahaan), berwirausaha karena ingin mencari tantangan dalam bekerja (bagaimana cara menggunakan aplikasi *e-commerce* dalam berwirausaha),berwirausaha karena ingin memperoleh status sosial. Pada Status sosial, berwirausaha adalah pilihan sendiri pada

²⁸ Amid Hamdani, *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, 2020),75.

faktor keputusan.²⁹ Dari penelitian tersebut maka dapat disimpulkan hipotesisnya sebagai berikut:

H_a-4 Terdapat pengaruh yang signifikan *e-commerce* (X₁), efikasi diri (X₂) dan mata kuliah kewirausahaan (X₃) terhadap (Y) motivasi berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *e-commerce* terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup
2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup
3. Untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup
4. Untuk mengetahui pengaruh *e-commerce*, efikasi diri, dan mata kuliah kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup

F. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian manfaat menjadi hal penting, oleh karena itu manfaat atau kegunaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

²⁹ Candra, Dian Erika, Analisis Faktor-Faktor Motivasi Wirausaha Rumah Makan Di Desa Mendalo Darat, Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi, *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan* 9.1 (2020): 43-53, <https://doi.org/10.22437/jmk.v9i1.9238>.

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki terutama dibidang wirausaha yang sudah diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan yang dapat diterapkan kedepannya.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan untuk kajian secara lebih lanjut lagi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait dengan variabel serupa khususnya penelitian yang berhubungan dengan *e-commerce*, efikasi diri dan mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai motivasi berwirausaha berdasarkan teori-teori dan apakah benar motivasi berwirausaha terjadi pada mahasiswa.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Pada penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat bagi para peneliti yang dapat dijadikan sebagai sarana dalam mengaplikasikan berbagai macam teori dalam masa perkuliahan dan juga untuk menambah pengalaman dan sebagai sarana latihan

memecahkan permasalahan yang terdapat di masyarakat sebelum terjun ke dunia kerja.

b. Bagi Akademik

Penelitian yang dilakukan ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan juga dapat menambah masukan agar penelitiannya bisa lebih fokus, mendalam, serta lebih luas lagi tentang kewirausahaan dan motivasi berwirausaha pada mahasiswa.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi sebagai bahan informasi dan wawasan mahasiswa tentang kewirausahaan serta untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

G. Kajian Literatur

Kajian literatur atau dalam bahasa inggris *literature review* adalah suatu penelitian tentang kepustakaan bersumber dari buku-buku, jurnal dan sumber terbitan lainnya yang mana berkaitan dengan suatu topik dalam penelitian dan juga agar dapat menghasilkan suatu tulisan yang berhubungan dengan satu topik tertentu.³⁰

1. **Amid Hamdani, NPM: 142160016, Skripsi, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta)", Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, 2020.**

Permasalahan penelitian ini adalah sehubungan dalam melakukan suatu kegiatan wirausaha, banyak sekali faktor yang sangat mempengaruhi

³⁰ Amri Marzali, Menulis Kajian Literatur, *Jurnal Etnografi Indonesia* Vol.1 No.2 (Desember 2016):27, <https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1613>.

minat mahasiswa dalam berwirausaha. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor lingkungan keluarga, pengetahuan wirausaha, ekspektasi pendapatan dan *e-commerce*. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data primer yang didapatkan menggunakan kuisioner. Sedangkan metode sampling yang digunakan adalah *convenience sampling*. Penelitian yang dilakukan ini didapatkan hasil bahwa faktor lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan *e-commerce* memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.³¹ Persamaan penelitian Hamid Hamdani dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan data primer kuesioner dan menggunakan variabel *e-commerce*.

2. Hendriyanto Rusli, NPM:21801082001, Skripsi, "Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan, E-Commerce Terhadap Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang", Universitas Islam Malang, 2022.

Pendidikan kewirausahaan diterapkan supaya mahasiswa termotivasi untuk menumbuhkan minat atau motivasi berwirausaha akan melahirkan seorang wirausaha yang sukses. Penggunaan teknologi internet dan pemanfaatan platform online atau *electronic commerce (e-commerce)* menjadi salah satu gerakan dalam perkembangan ekonomi digital dan juga menjadi salah satu motivasi bagi mahasiswa untuk tertarik terjun langsung ke dunia wirausaha. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive*

³¹ Amid Hamdani, *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, 2020),75.

sampling. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan angker dan juga alat analisis data. Dari hasil penelitian ini bahwa *e-commerce* yang secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha.³²

3. **Evi Sirait dan Ari Ani Dyah Setyoningrum,"Pengaruh Modal Usaha Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman Di Masa Pandemi Covid-19"Jurnal Intelektiva Vol 3 No 5 Januari 2022, Politeknik Maritim Negeri Indonesia, 2022.**

Mahasiswa dalam perkuliahannya diberikan mata kuliah kewirausahaan yang harapannya dapat menjadikan mahasiswa lebih termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses. Cara inilah yang dapat digunakan untuk mengurangi tingkat pengangguran karena mahasiswa harus bisa membangun usahanya sendiri. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik kuesioner sebagai teknik pengambilan data. Sementara teknik analisis yang digunakan adalah *SmartPLS* versi 3.0. Didapati hasil dari penelitian ini bahwa pendidikan kewirausahaan sebagai variabel bebas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa kemaritiman di masa pandemi *covid-19*.³³

³² Hendriyanto Rusli, *Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan, E-Commerce Terhadap Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, Skripsi (Malang: Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Universitas Islam Malang, 2022), 69.

³³ Sirait, Evi, and Ari Ani Dyah Setyoningrum, Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, Vol.3 No. 05 (2022): 87-98.

4. **Gia Tania Putri dan Oknaryana, "Pengaruh Bisnis E-Commerce dan Self Efficacy terhadap Minat Menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang" Jurnal Salingka Nagari Vol. 01 No. 2, 2022, ", Universitas Negeri Padang, 2022.**

Mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Padang kenyataannya masih berfikir sebagai pencari kerja dibanding menciptakan lapangan pekerjaan itu sendiri. Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa ini dikarenakan tidak memiliki modal, tidak percaya akan kemampuan yang mereka miliki, tidak mau mencoba bahkan takut gagal, sehingga mereka mengabaikan peluang yang ada. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis asosiatif. Pada penelitian ini digunakan data primer memakai angket dan data sekunder. Teknik dalam mengambil sampel memakai *proportional stratified random sampling*. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda yang telah dilakukan sebelumnya menguji asumsi klasik. Hasil dari penelitian ini bahwa bisnis *e-commerce* dan *self efficacy* atau efikasi diri sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi wirausaha pada mahasiswa pendidikan.³⁴

5. **I Gusti Agung Krisna Lestari, Artikel, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta Badung, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Volume 5, Nomor 5, Mei 2022," Universitas Triatma Mulya, 2022.**

Meningkatkan wirausaha dapat dilakukan melalui anak muda yang dapat memanfaatkan teknologi canggih yang ada saat ini. Pada perguruan tinggi juga telah disediakan mata kuliah kewirausahaan yang diharapkan

³⁴ Putri, Gia Tania, and Oknaryana Oknaryana, Pengaruh Bisnis E-Commerce dan Self Efficacy terhadap Minat Menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang, *Jurnal Salingka Nagari* 1.2 (2022): 407-416.

dapat membantu dalam menumbuhkan jiwa-jiwa kewirausahaan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan menggunakan metode penelitian kuantitatif, serta analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan dalam berwirausaha dan juga variabel efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.³⁵

Dari beberapa penjabaran penelitian terdahulu diatas, peneliti tidak menemukan permasalahan yang sama. Penelitian-penelitian terdahulu lebih banyak menggunakan variabel minat daripada motivasi dan juga tidak ada yang menggunakan variabel bebas yang sama persis dengan penelitian ini. Penelitian ini memfokuskan pada motivasi berwirausaha pada mahasiswa terkhusus mahasiswa yang ingin membuka wirausaha ataupun yang sudah membuka usaha serta mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan, sehingga penelitian perlu diteliti lebih lanjut.

H. Definisi Variabel

1. *E-Commerce*

E-commerce berasal dari istilah bahasa Inggris yang merupakan singkatan dari *electronic commerce*, atau perniagaan elektronik. *E-commerce/electronic commerce*, dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah perdagangan elektronik yang merupakan sebuah aktivitas

³⁵ Lestari, I. Gusti Agung Krisna. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta Badung." *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5.5 (2022): 1391-1396.

pembelian, penjualan, pemasaran barang maupun jasa melalui sistem elektronik. Jadi, pengertian *e-commerce* adalah suatu proses pembelian dan penjualan produk dan jasa yang dilakukan secara elektronik terutama melalui jaringan komputer atau internet.³⁶

Menurut Loudon bahwa *e-commerce* adalah suatu proses yang dilakukan konsumen dalam membeli dan menjual berbagai produk secara elektronik dari perusahaan ke perusahaan lain dengan menggunakan komputer sebagai perantara transaksi bisnis yang dilakukan.³⁷

2. Efikasi Diri

Efikasi diri menurut Bandura adalah keyakinan diri individu dalam memperhitungkan kemampuan dirinya dalam melakukan sesuatu untuk mencapai hasil pada situasi dan kondisi tertentu.³⁸ Berbeda dengan kepercayaan diri, Lauster menjelaskan bahwa kepercayaan diri adalah sikap terhadap kemampuan yang dimiliki individu, sehingga individu tidak cemas dalam bertindak, bebas melakukan hal yang disukai, bertanggung jawab dengan perbuatannya, hangat dan sopan saat berinteraksi dengan individu lain serta mampu untuk mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri.³⁹ Jadi, efikasi diri adalah suatu keyakinan diri bahwa individu mampu melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

³⁶ Damayanti, Erni, Tinjauan Hukum Pajak Tentang E-Commerce di Indonesia, *Jurnal Lex Justitia* 4.2 (2022): 135-149, <http://dx.doi.org/10.22303/lex.justitia.4.2>

³⁷ Mufarizzaturrizkiyah dkk, *E-Commerce Perilaku Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Muslim*,(Cirebon:CV.Elsi Pro,2020),17.

³⁸ Lina Arifah Fitriyah, *Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi*,(Jombang-Jawa Timur:LPPM UNHASY Tebuireng Jombang,2019),5.

³⁹ Sifaturnur Rif'ah Nur Hidayati Dan Siti Ina Savira, Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya, *Character:Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol.8 No.3 (2021).

Keyakinan lebih dari kepercayaan karena adanya suatu tindakan yang menyebabkan munculnya jiwa kewirausahaan.

3. Mata Kuliah Kewirausahaan

Menurut Wibowo mata kuliah kewirausahaan adalah suatu upaya untuk menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui pendidikan atau yang lainnya seperti lembaga pelatihan, *training* dan sebagainya.⁴⁰

4. Motivasi Berwirausaha

Menurut Handoko motivasi berwirausaha adalah suatu keadaan dalam pribadi seseorang yang mana dapat mendorong individu tersebut untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas tertentu dalam rangka untuk mencapai tujuan usahanya.⁴¹

I. Kerangka Analisis

1. Indikator *E-Commerce*

Menurut Prasetyo terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi keberhasilan *e-commerce* diantaranya sebagai berikut:⁴²

- 1) Efisiensi Biaya Pengeluaran (*Cost Leadership*)
- 2) Reputasi (*Reputation*)

⁴⁰ Febri Rimadani dan Indri Murniawaty, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Business Center dan Kreativitas Siswa Terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa, *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 3 (21 Januari 2019): 976–91, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28333>.

⁴¹ Anna Marganingsih dan Emilia Dewiati Pelipa, Pengaruh Pendekatan *Chemo Entrepreneurship* dan Pelatihan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa, *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 3, No 2 (1 November 2018):124, <https://doi.org/10.31932/jpe.v3i2.338>.

⁴² Dadang Dwi Prasetyo, E-Commerce Untuk Pengembangan Penjualan Produk UMKM di Desa Subah Dengan Rekomendasi Produk Menggunakan Algoritma Apriori, *Jurnal Pengembangan Rekayasa dan Teknologi*, Vol 17, No.4 (Desember 2021):108-114, <http://dx.doi.org/10.26623/jprt.v17i2.4368>.

- 3) Pemasaran (*Market*)
- 4) Kemudahan Dalam Berbisnis Online (*Business Entry*)

2. Indikator Efikasi Diri

Menurut Karyaningsih & Wibowo indikator efikasi diri antara lain sebagai berikut:⁴³

- 1) Keyakinan akan keberhasilan dalam setiap usaha;
- 2) Keyakinan memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha;
- 3) Keyakinan untuk mengatasi persoalan yang akan dihadapi;
- 4) Keyakinan memiliki pengetahuan yang cukup tentang berwirausaha;
- 5) Keyakinan akan sukses jika berwirausaha;
- 6) Keyakinan mampu mengendalikan sumberdaya yang dimiliki;
- 7) Keyakinan mengarahkan sumber daya yang dimiliki;
- 8) Keyakinan merencanakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk berwirausaha, dan
- 9) Keyakinan menghadapi setiap risiko yang menghadang dalam berwirausaha.

3. Indikator Mata Kuliah Kewirausahaan

Indikator pada mata kuliah kewirausahaan menurut Adnyana dan Purnami sebagai berikut:⁴⁴

⁴³ Ponco Dewi Karyaningsih, Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)* 5, no. 2 (31 Oktober 2017): 162–75, <https://doi.org/10.21009/JPEB.005.2.4>.

⁴⁴ Febri Rimadani dan Indri Murniawaty, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Business Center Dan Kreativitas Siswa Terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa, *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 3 (21 Januari 2019): 976–91, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28333>.

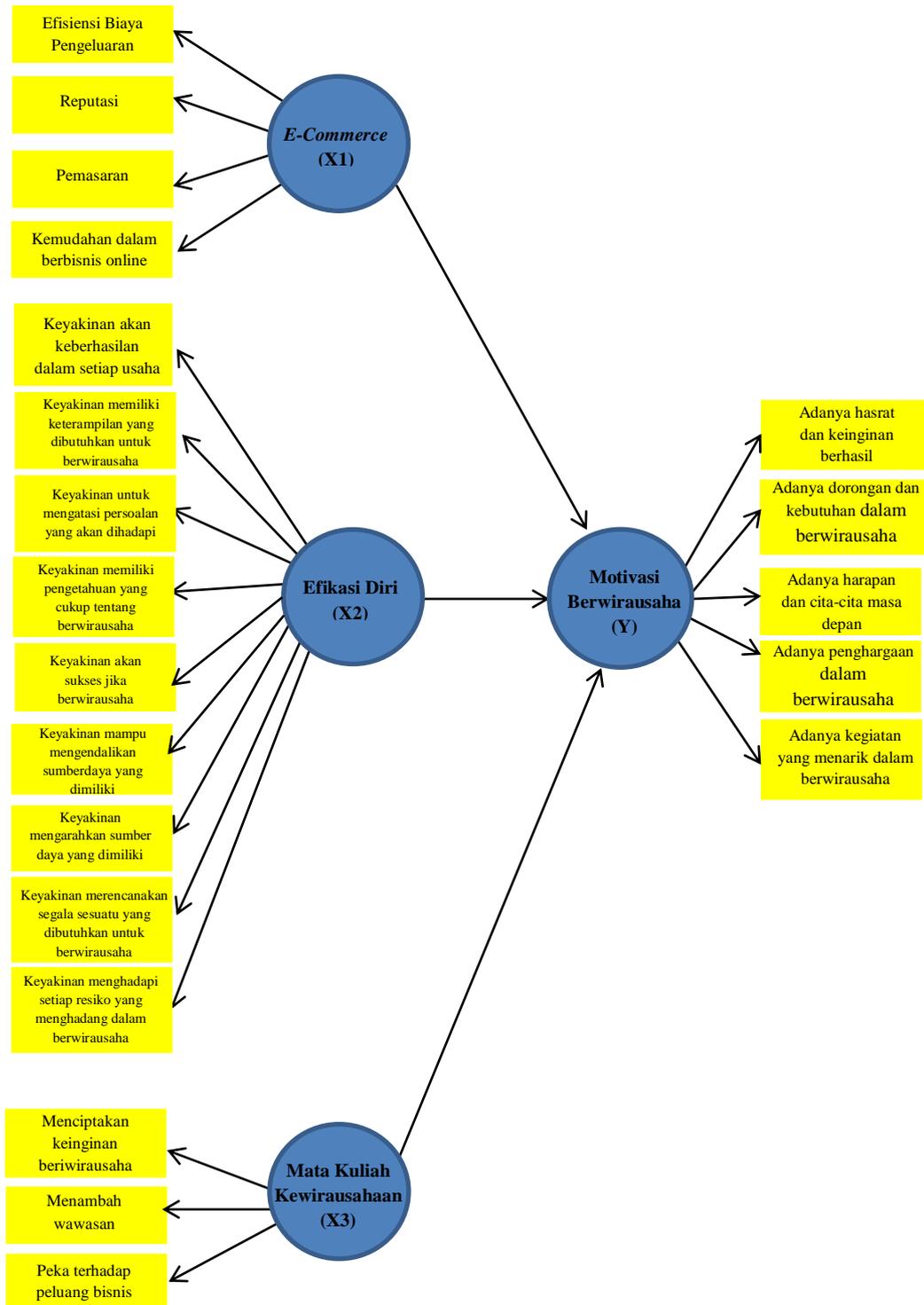
- 1) Menciptakan keinginan berwirausaha
 - 2) Menambah wawasan
 - 3) Peka terhadap peluang bisnis
4. Indikator Motivasi Berwirausaha

Menurut Hamzah indikator motivasi berwirausaha adalah sebagai berikut:⁴⁵

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam berwirausaha
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha

⁴⁵ Leonita Situmorang, Amira Alfaiq Agma, dan Edi Putra Berutu, Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Efikasi Diri dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Entrepreneurial Intention, *Jurnal Kemunting*, Vol. 2 No.2 (2021),475.

Gambar 1.1 Kerangka Analisis



J. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan suatu pendekatan kuantitatif yang mana penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian murni yang dijelaskan melalui angka-angka yang pasti.⁴⁶ Adapun sifat penelitian yang dipakai yaitu penelitian korelasional. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.⁴⁷ Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan objek Mahasiswa dan akan diminta untuk menjawab kuesioner yang telah disediakan untuk mengetahui tanggapan responden.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah semua objek suatu penelitian yang mana terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan benda ataupun yang lainnya yang dijadikan sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu

⁴⁶ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021)

⁴⁷ Andi Ibrahim dkk, *Metodologi Penelitian*, (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), 77.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 13.

dalam sebuah penelitian.⁴⁹ Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2019-2021 yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Populasi dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan 3 angkatan di Program Studi Ekonomi Syariah dengan kategori jumlah mahasiswa, yaitu sebanyak 152 orang.⁵⁰

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi dan juga sampel terdiri dari beberapa anggota populasi. Bagian ini diambil dikarenakan dalam berbagai kasus tidak akan mungkin peneliti untuk meneliti seluruh populasi yang ada, oleh karena itu diperlukan perwakilan dari populasi. Dengan meneliti sampel maka peneliti dapat menarik kesimpulan yang mengeneralisasi untuk seluruh populasinya.⁵¹ Teknik yang dipakai peneliti untuk mengambil sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik *Non probability sampling* adalah suatu teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk bisa dipilih sebagai sampel.⁵² Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan

⁴⁹ Husnu Abadi, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 361.

⁵⁰ Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2019-2021 (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup).

⁵¹ Ratna Wijawanti, Noviansyah Rizal, Riza Bahtiar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021), 60.

⁵² Husnu Abadi, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 367.

pertimbangan, ukuran dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelum dilaksanakannya proses penelitian.

Berdasarkan pernyataan diatas, dalam penentuan jumlah sampel, penulis menggunakan tabel Isaac dan Michael sebagai tabel untuk menentukan berapa banyak jumlah sampel bedasarkan tingkat kesalahan sebesar 1%, 5%, dan 10%.⁵³ Dengan tabel ini peneliti langsung bisa menentukan jumlah sampel sesuai dengan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang peneliti inginkan.

Tabel 1.3
Penentuan Jumlah Sampel Pada Populasi Tertentu
Dengan Taraf Kesalahan, 1, 5, Dan 10 %

N	Siginiifikasi			N	Siginiifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	95	83	75	71
15	15	14	14	100	87	78	73
20	19	19	19	110	94	84	78
25	24	23	23	120	102	89	83
30	29	28	28	130	109	95	88
35	33	32	32	140	116	100	92
40	38	36	36	150	122	105	97
45	42	40	39	160	129	110	101
50	47	44	42	170	135	114	105

Sumber : Isaac dan Michael

Pada penelitian ini peneliti menentukan jumlah populasi menggunakan tabel Isaac dan Michael, populasi yang di ketahui sebanyak 152 mahasiswa maka menghasilkan sampel sebanyak **97** dengan tingkat kesalahan 10%.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

⁵³ Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, (Banten;Universitas Terbuka,2019),2.28.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumber asalnya dengan menggunakan pengukuran, penghitungan sendiri dalam bentuk angket, wawancara, observasi dan lain sebagainya.⁵⁴ Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah data kuesioner Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup Angkatan 2019-2021 yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang dikumpulkan dengan cara diperolehnya secara tidak langsung. Dimana data sekunder telah disiapkan oleh pihak-pihak tertentu, institusi/lembaga terkait, ataupun hasil dari penelitian sebelumnya.⁵⁵ Data sekunder dalam penelitian ini adalah artikel-artikel ekonomi yang sesuai dengan penelitian, data jumlah pengangguran terbuka berdasarkan tingkat universitas dari Badan Pusat Statistik, data jumlah mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup dari Prodi Ekonomi Syariah IAIN Curup.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lainnya. Observasi yang

⁵⁴ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 46.

⁵⁵ Muhammad Darwin dkk, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Kota Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 152.

digunakan adalah *participant observation* karena peneliti terlibat dengan kegiatan yang sedang diamati atau yang akan digunakan sebagai sumber data pada penelitian.⁵⁶

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah suatu perangkat yang digunakan dalam mengukur dan menyederhanakan sikap atau perilaku responden. Angket sering menggunakan skala penilaian dan daftar *checklist*. Skala yang digunakan adalah skala *likert*.⁵⁷ Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk pilihan ganda dengan lima pilihan jawaban dan jawaban akan diberikan skor berdasarkan pada skala *likert*, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.4 Skala Likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Skala Likert

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan data-data yang sudah ada seperti dokumen yang

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV.Alvabeta, 2013),145.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV.Alvabeta,2015),199.

berbentuk tulisan, gambar dan lain-lain.⁵⁸ Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait melalui foto untuk menjadi bahan dalam penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS). *SmartPLS* yang digunakan pada penelitian ini adalah SmartPLS 4. SmartPLS memiliki beberapa kelebihan yaitu antara lain : (1) *SmartPLS* atau *Smart Partial Least Square* adalah software statistik untuk menguji hubungan antara variabel; (2) Pendekatan *smartPLS* dianggap powerful karena tidak mendasarkan pada berbagai asumsi. (3) Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam analisis relatif kecil. (4) Data dalam analisis *smartPLS* tidak harus memiliki distribusi normal karena SmartPLS menggunakan metode *bootstrapping* atau penggandaan secara acak. Oleh karenanya asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah bagi PLS. Selain terkait dengan normalitas data, dengan dilakukannya *bootstrapping* maka PLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel; (5) *SmartPLS* mampu menguji model SEM formatif dan reflektif dengan skala pengukuran indikator berbeda dalam satu model. Apapun bentuk skalanya (rasio kategori, Likert, dan lain-lain) dapat diuji dalam satu model.⁵⁹

⁵⁸ Husnu Abadi, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta:CV.Pustaka Ilmu,2020),150.

⁵⁹ Ali Muhson, *Analisis Statistik dengan SmartPLS*, (Universitas Negeri Yogyakarta,2022),1-2.

Analisis PLS-SEM terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (*measurement model*) atau outer model dan model struktural (*structural model*) atau inner model.

1. Uji *Measurement Model (Outer Model)*

Model pengukuran (*outer model*) adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten (konstruk) dengan indikatornya. Indikator-indikator dapat dirujuk dari referensi.⁶⁰ Tahap pengujian outer model merupakan tahap pengujian model pengukuran yang bertujuan untuk membuktikan validitas & mengestimasi reliabilitas indikator dan konstruk.

a. *Convergent Validity (Loading Factor dan Average Variance Extracted (AVE))*

Convergent validity adalah mengukur validitas indikator sebagai pengukur variabel yang dapat dilihat dari *outer loading*, *cronbach alpha*, *composite reliability* dan AVE sebagaimana yang dijelaskan.⁶¹

1. *Loading Factor/Outer Loading*

Outer loading diperoleh dengan cara klik outer loading hasil Calculate PLS Algorithm. Menurut Duryadi jika nilai *outer loading* lebih dari 0,7, maka memenuhi kreterian *covenrgent validity*, namun jika nilai di *construct validity and*

⁶⁰ Azuar Juliandi, *Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-Pls) dengan Smartpls*, Modul Pelatihan,(2018);3.

⁶¹ Ghozali, Imam, Hengky Latan, *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, (BP Undip:Semarang,2015).

reliability sudah berwarna hijau, nilai *outer loading* lebih dari 0,5 bisa ditoleransi.⁶² Ali Muhson juga mengatakan nilai *loading factor* indikator harus lebih dari 0,7.⁶³

2. *Average Variance Extracted (AVE)*

Menurut Duryani jika nilai AVE lebih dari 0,5 maka memenuhi kriteria.⁶⁴ Sama dengan Ali Muhson yang mengatakan bahwa nilai *Average Variance Extracted* konstruk reflektif lebih dari 0,5.⁶⁵

b. *Discriminant Validity*

Menurut Ghozali dan Latan validitas diskriminan bertujuan untuk menentukan apakah suatu indikator reflektif benar merupakan pengukur yang baik bagi konstruknya berdasarkan prinsip bahwa setiap indikator harus berkorelasi tinggi terhadap konstruknya saja. Pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Dalam aplikasi SmartPLS 4.0 uji validitas diskriminan menggunakan nilai *cross loadings* dan *Fornell-Larcker Criterion*⁶⁶

⁶² Duryadi, *Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisa Menggunakan SmartPLS*, (Semarang; Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 81.

⁶³ Ali Muhson, *Analisis Statistik dengan SmartPLS*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2022), 3.

⁶⁴ Duryadi, *Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisa Menggunakan SmartPLS*, (Semarang; Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 82.

⁶⁵ Ali Muhson, *Analisis Statistik dengan SmartPLS*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2022), 3.

⁶⁶ Natalia Ririn Furadantin, *Analisis data menggunakan aplikasi smartpls v. 3.2. 7 2018. Jurnal Manajemen* 1.1 (2018): 4.

1. *Cross Loadings*

Jika nilai pada variabel yang bersangkutan lebih besar dari variabel-variabel lainnya, maka memenuhi kriteria crossloading.⁶⁷ Menurut Ghazali dan Latan nilai cross loading masing-masing konstruk dievaluasi untuk memastikan bahwa korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada konstruk lainnya. Nilai cross loading yang diharapkan adalah lebih besar dari 0,7.⁶⁸ Suatu variabel dikatakan memiliki validitas diskriminan apabila item-item pernyataan yang digunakan mengukur variabel tertentu memiliki skor loading paling tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya.

2. *Fornell-Larcker Criterion*

Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka model tersebut dikatakan memiliki nilai validitas diskriminan yang baik.⁶⁹

c. *Composite Reliability dan Cronbach Alpha*

Untuk mendapatkan data hasil analisis SmartPLS yang berupa Composite Reliability dan Cronbach's Alpha, dengan klik konstruk validity and reliability setelah proses Calculate PLS

⁶⁷Duryadi, *Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisa Menggunakan SmartPLS*, (Semarang; Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 82.

⁶⁸ Natalia Ririn Furadantin, *Analisis data menggunakan aplikasi smartpls v. 3.2. 7 2018. Jurnal Manajemen* 1.1 (2018): 4

⁶⁹ Fornell, Claes, and David F. Larcker. Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error. *Journal of marketing research* 18.1 (1981): 39-50.

Algorithm. Jika nilai Composite Reliability lebih dari 0,7 dan nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,7 maka memenuhi kriteria reliability.⁷⁰ Menurut Ali Muhson nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,7 dan *composite reliability* lebih dari 0,7.⁷¹

2. Analisis Inner Model

Model struktural (*inner model*) merupakan model yang menggambarkan hubungan antar konstruk (variabel laten) yang dievaluasi menggunakan koefisien jalur, bisa diartikan juga sebagai hubungan antar konstruk didasarkan kepada teori tertentu⁷².

a. R Square

Nilai R-Square (koefisien determinasi) digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali dan Latan nilai R-Square 0.75 (mengindikasikan bahwa model kuat), 0.50 (moderate/sedang), dan 0.25 (mengindikasikan model lemah).⁷³

b. Path Coefficient

Path Coefficient adalah suatu alat ukur yang dipakai untuk melihat seberapa besar pengaruh dari variabel satu terhadap

⁷⁰Duryadi, *Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisa Menggunakan SmartPLS*, (Semarang; Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 83.

⁷¹Ali Muhson, *Analisis Statistik dengan SmartPLS*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2022), 3.

⁷² Umami Nikmat Sholihah dan Mutiah Salamah, *Structural Equation Modeling-Partial Least Square untuk Pemodelan Derajat Kesehatan Kabupaten/Kota di Jawa Timur (Studi Kasus Data Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat Jawa Timur 2013)*, Jurnal Sains Dan Seni ITS, Vol. 4, No.2, (2015), 174, <https://doi.org/10.12962/j23373520.v4i2.1044>.

⁷³Rahmad dan Suhardi, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*, (PT Inkubator Penulis Indonesia (Institut Penulis Indonesia, 2019), 43.

variabel lainnya. Hal ini dapat dilihat lewat tingkat signifikansinya. Menurut Sarstedt nilai *path coefficients* berkisar antara -1 hingga +1. Nilai *path coefficients* semakin mendekati nilai +1, hubungan kedua konstruk semakin kuat. Hubungan yang makin mendekati -1 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut bersifat negatif.⁷⁴

3. Uji Hipotesa Pengaruh Langsung

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antar variabel eksogen (variabel bebas) dan variabel endogen (variabel terikat). Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat analisis jalur (*path analysis*) atas model yang telah dibuat. Program SmartPLS 4.0 dapat secara simultan menguji model struktur yang kompleks, sehingga dapat diketahui hasil analisis jalur dalam satu kali analisis regresi. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan *path coefficients* dan tingkat signifikansinya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Suatu hipotesis dapat diterima atau tidak diterima secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikansinya. Biasanya tingkat signifikansinya ditentukan sebanyak 10%, 5%, dan 1%. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau 0,05.⁷⁵

⁷⁴Sarstedt dan Hair, Partial Least Squares Structural Equation Modeling, handbook of Market Research, 2017, 1-40.

⁷⁵Ghozali, Imam, Hengky Latan, *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, (Semarang:BP Undip, 2015), 18.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA ANALISIS

A. Landasan Teori

1. *E-commerce (Electronic Commerce)*

a. *E-commerce*

E-commerce hadir sebagai inovasi dalam memudahkan kegiatan bisnis jual beli antara produsen dan konsumen. Menurut Loudon *e-commerce* adalah suatu proses yang dilakukan oleh konsumen dalam kegiatan membeli atau menjual berbagai macam produk melalui media elektronik dari satu perusahaan ke perusahaan lain dengan menggunakan perangkat komputer sebagai alat perantara dalam suatu transaksi bisnis.¹*E-commerce* menurut Jony Wong adalah suatu proses kegiatan transaksi jual beli dan memasarkan barang ataupun jasa melalui media elektronik, seperti melalui radio, TV serta melalui jaringan internet atau komputer.²

Sedangkan menurut Triton *e-commerce (electronic commerce)* ini adalah perdagangan elektronik yang mana transaksi perdagangan pembeli dan penjual dilakukan melalui media elektronik yang terhubung dengan jaringan internet. *E-commerce* yang ada saat ini dapat diketahui melalui pemasangan iklan, penjualan dan *service support*

¹ Adyanto dan Santosa, Pengaruh Kualitas Layanan, Brand Image, Harga Dan Kepercayaan Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Layanan E-Commerce Berrybenka.com), *Diponegoro Journal of Management*, Vol.7, No.1 (Juni 2018):2.

² Umban Adi Jaya dan Anugerah Nur Raya, Pengaruh E-Commerce Dan Media Sosial Terhadap Penjualan Umkm Di Era Pandemi (Studi Kasus Desa Cibolang), *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2 Juli 2022): 378–87, <https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.100>.

terbaik bagi para pelangganya dengan menggunakan sebuah toko *online* dalam bentuk *website* yang dapat beroperasi setiap hari selama 24 jam.³

Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa *e-commerce* adalah suatu kegiatan jual beli yang dilakukan oleh produsen dan konsumen secara online menggunakan jaringan internet. Adanya *e-commerce* ini dapat memudahkan kegiatan transaksi dalam perdagangan karena dapat dilakukan secara *online* dengan menggunakan *webiste* sebagai wadah dalam prosesnya.

b. Jenis- Jenis *E-commerce*

Jenis-jenis *e-commerce* menurut Laudon dan Traver ada enam jenis model, yaitu:

1. *Business to consumer* (B2C), adalah jenis *e-commerce* yang paling sering dibahas, di mana bisnis *online* jenis ini menjangkau konsumen individual. Contoh B2C ini adalah *Amazon*, *Lazada*, *Traveloka* dan sebagainya.
2. *Business to business* (B2B), yaitu jenis *e-commerce* terbesar yang berfokus pada penjualan ke bisnis lain. Transaksi pada jenis ini melibatkan perusahaan atau organisasi sebagai pembeli dan penjual. Salah satu contoh B2B adalah perusahaan produsen makanan yang membeli jasa iklan dari sebuah perusahaan iklan komersial.

³ Linda Durotul Ummah, Rancang Bangun E-Commerce Pada Toko Kerudung Nuri Collection Berbasis Customer Relationship Management, *Nuansa Informatika* 12, no. 2 (1 Agustus 2018), <https://doi.org/10.25134/nuansa.v12i2.1350>.

3. *Consumer to consumer (C2C)* adalah jenis yang menyediakan media pada konsumen untuk menjual satu sama lain, dengan bantuan pembuat pasar *online* (penyedia *platform*). Pada jenis ini pihak individu menjual barang atau jasanya kepada individu, organisasi atau perusahaan yang berperan sebagai konsumen melalui Internet. Contoh *platform* ini adalah *Tokopedia, Shopee, Bukalapak* dan sebagainya.
4. *Mobile e-commerce (m-commerce)*, berfokus pada penggunaan perangkat *mobile* untuk memungkinkan bertransaksi *online* dengan menggunakan jaringan seluler dan wifi untuk menghubungkan *smartphone* atau tablet ke internet. Contoh *mobile e-commerce* ini seperti pembayaran menggunakan OVO, LinkAja, Go Pay.
5. *Social e-commerce*, merupakan *e-commerce* yang menggunakan jejaring sosial dan *social media* seperti instagram, facebook dan sejenisnya.
6. *Local e-commerce*, merupakan bentuk *e-commerce* yang berfokus untuk melibatkan konsumen berdasarkan lokasi geografis saat ini. Pedagang lokal menggunakan berbagai teknik pemasaran online untuk mendorong konsumen ke toko mereka. Contohnya seperti situs web diskon yang menawarkan promo untuk merchant lokal setiap harinya.⁴

⁴ Muhammad Iqbal Maliki, Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Grosir Sembako Pada Toko LA-RIS, *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak* 2, no. 3 (20 Oktober 2021): 304–11, <https://doi.org/10.33365/jatika.v2i3.1222>.

c. Indikator *E-commerce*

Menurut Prasetyo terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi keberhasilan *e-commerce* diantaranya sebagai berikut:⁵

1) Efisiensi Biaya Pengeluaran (*Cost Leadership*)

Biaya pengeluaran merupakan suatu strategi perusahaan dengan cara meminimalkan biaya. Biaya merupakan salah satu faktor yang memengaruhi konsumen di Indonesia untuk menggunakan *ecommerce*. Terkadang semakin murah biaya teknologinya, maka akan semakin cepat pula digunakan dan diterapkan pada sebuah organisasi.

2) Reputasi (*Reputation*)

Reputasi adalah pengukuran di mana sebuah *e-commerce* dapat membentuk keyakinan calon konsumen dan konsumen yang ada dan memengaruhi perilaku pembelian mereka. Keyakinan membantu untuk meningkatkan kepercayaan terutama ketika pihak-pihak tersebut belum pernah berinteraksi sehingga belum memiliki pengetahuan atau informasi tentang masing-masing pihak.⁶

3) Pemasaran (*Market*)

Pemasaran adalah sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan

⁵ Adhi Prasetyo, dkk, *Konsep Dasar E-Commerce* ,(Medan:Yayasan Kita Menulis,2021),74.

⁶ Albertina Tri Netta Tjakraatmadja, Pengaruh Reputasi dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian secara Online pada Produk Kosmetik di Instagram, *Agora 7*, No. 1 (2019).

harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial. Strategi pemasaran melalui sebuah web di internet sama seperti strategi pemasaran secara tradisional (*traditional marketing*), yaitu meliputi penciptaan nilai pelanggan dan merebut nilai pelanggan serta mempertahankan nilai pelanggan.⁷

4) Kemudahan Dalam Berbisnis Online (*Business Entry*)

Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dengan adanya kemudahan tersebut kini masyarakat semakin diberikan ruang untuk mengakomodasi berbagai macam kegiatan berbasis internet seperti transaksi jual beli.⁸

2. Efikasi Diri

a. Efikasi Diri

Seorang perlu untuk meyakinkan dirinya bahwa ia mampu dan bisa untuk menjalankan kegiatan berwirausaha. Efikasi diri menurut Bandura adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimilikinya dalam melakukan *control* terhadap diri sendiri dan kejadian yang terjadi di lingkungannya. Pengertian tambahan Bandura

⁷ Basu dan Hani, *Manajemen Pemasaran Perilaku Konsumen*, Edisi Ketiga (Yogyakarta : Liberty.2004).

⁸ Yunita Fitri Wahyuningtyas dan Dyah Ayu Widiastuti, Analisis Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online (Studi Kasus Pada Konsumen Barang Fashion Di Facebook), *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha* 23, no. 2 (21 Maret 2017): 112–20, <https://doi.org/10.32477/jkb.v23i2.208>.

bahwa efikasi diri adalah hal yang menentukan seseorang merasa, berfikir, berperilaku dan memotivasi diri mereka sendiri.⁹

Efikasi diri menurut Baron dan Bryne adalah suatu penilaian seseorang terhadap kemampuan atau keahliannya dalam melakukan suatu tugas, mencapai tujuan dan untuk menghasilkan sesuatu. Feist mengatakan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu bahwa mereka memiliki suatu kemampuan dalam mengendalikan pekerjaan mereka dengan peristiwa lingkungan yang dihadapinya.¹⁰

Banyak individu yang berperilaku sesuai dengan keyakinan akan kemampuan yang mereka miliki dibandingkan dengan fakta nyata yang berdasarkan kompetensi dan kemampuan mereka. Buktinya, seseorang yang memiliki tingkat efikasi diri kewirausahaan tinggi bisa jadi memiliki niat dalam bekerja yang sangat kuat untuk berkarir dalam dunia kewirausahaan. Berbeda dengan individu yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah, mereka akan mudah sekali untuk berputus asa dan kecewa apabila dihadapkan dengan kegiatan bisnis yang beresiko dan penuh tantangan.¹¹

Apabila individu mempunyai tingkat keyakinan yang tinggi maka sesuatu yang diinginkan akan berhasil diraih. Individu akan

⁹ Eka Putri, Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti, *Research and Development Journal of Education* 7, no. 2 (1 Oktober 2021): 269, <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10385>.

¹⁰ A. A. Ayu Ngr Dinni Saraswati, I. G. A. Manuati Dewi, dan Putu Saroyeni Piartini, Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kinerja dengan Dukungan Organisasional sebagai Pemoderasi, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol.06 No.06 (Juni 2017), 2257–86.

¹¹ Nety Meinawati, Pengaruh Latar Belakang Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha melalui Efikasi Diri, *Indonesian Journal of Economics Education*, Vol.1 No.1(2018).

melakukan berbagai macam cara dan evaluasi untuk mencapai keberhasilan. Lain halnya dengan individu yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah, walaupun sudah melakukan evaluasi tetapi mereka tidak memiliki keyakinan untuk berhasil maka, individu tersebut tidak akan melakukan usaha yang lebih keras lagi untuk bisa mewujudkan harapannya dan lebih memilih untuk berhenti dan tidak melanjutkan harapannya.

b. Dimensi Efikasi Diri

Dimensi efikasi diri menurut Bandura terbagi menjadi tiga dimensi yaitu *level*, *generality* dan *strength*. Dari ketiga dimensi tersebut maka akan menentukan seberapa besar efikasi diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Penjelasan dimensi efikasi diri sebagai berikut:¹²

1. Dimensi *Level* (Tingkat)

Dimensi level mengarah pada rentang keyakinan seseorang terhadap kemampuannya menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda. Fokus dimensi ini bukan pada apakah individu dapat mengerjakan tugas tertentu tetapi berfokus pada apakah individu memiliki efikasi diri untuk membuat dirinya melakukan tugas tertentu dengan menghadapi berbagai hambatan/tantangan. Level tantangan dapat dinilai berdasarkan

¹² Lina Erlina, *Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilisasi Pasien*, (Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung:Bandung,2020),69.

tingkat keterampilan, tingkat usaha, tingkat ketepatan, tingkat produktivitas, tingkat ancaman atau regulasi yang diperlukan.

2. Dimensi *Generality* (Keluasan)

Dimensi *generality* menilai rentang keyakinan individu terhadap kemampuannya melakukan aktifitas secara luas atau hanya terbatas pada domain tertentu. Individu dengan efikasi diri yang tinggi akan mampu menguasai beberapa bidang sekaligus untuk menyelesaikan suatu tugas. Pengukuran dimensi *generality* meliputi derajat kesamaan aktifitas yang menggambarkan kemampuan individu melakukan aktifitas yang sama dengan yang ditugaskan, modalitas ekspresi (yang ditampilkan dalam perilaku, kognitif, dan efektif), gambaran kualitatif suatu situasi, dan karakteristik individu.

3. Dimensi *Strength* (Kekuatan)

Kekuatan keyakinan (*strenght*) yaitu berkaitan dengan kekuatan dalam keyakinan suatu kepercayaan diri yang ada dalam diri seseorang yang dapat ia wujudkan dalam meraih performa tertentu.¹³ Dimensi *strength* menekankan pada keyakinan terhadap kekuatan dan kegigihan seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas. Semakin kuat efikasi diri seseorang maka semakin besar keyakinannya untuk bertahan melakukan usaha yang keras

¹³ Mega Silvia Karen Hapuk, Suwatno Suwatno, dan Amir Machmud, Efikasi diri dan motivasi: sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 5, no. 2 (21 September 2020): 59–69, <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4577>.

meskipun menghadapi berbagai hambatan dan rintangan untuk mencapai tujuan. Dimensi ini memberikan gambaran terhadap keyakinan seseorang bahwa dirinya tidak mudah menyerah menghadapi setiap kesulitan dalam menyelesaikan tugas tertentu.

Identifikasi efikasi diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan mencakup ketiga dimensi di atas yaitu Dimensi *Level*, Dimensi *Generality* dan Dimensi *Strength*.

c. Indikator Efikasi Diri

Menurut Karyaningsih & Wibowo indikator efikasi diri antara lain sebagai berikut:¹⁴

1) Keyakinan Akan Keberhasilan Dalam Setiap Usaha

Merupakan keyakinan individu bahwa mereka akan berhasil dalam melakukan kegiatan atau aktivitas usaha seperti dalam berwirausaha.

2) Keyakinan Memiliki Keterampilan Yang Dibutuhkan Untuk Berwirausaha

Keyakinan individu akan keterampilan yang dimilikinya bisa digunakan dan dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan usaha.

3) Keyakinan Untuk Mengatasi Persoalan Yang Akan Dihadapi

Keyakinan pada individu untuk bisa mengatasi segala macam persoalan yang dihadapi ketika berwirausaha.

¹⁴ Dewi Karyaningsih, Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, Vol.5 No.2 (Oktober 2017):162-175, <https://doi.org/10.21009/JPEB.005.2.4>.

4) Keyakinan Memiliki Pengetahuan Yang Cukup Tentang Berwirausaha

Individu memiliki keyakinan bahwa mereka memiliki pengetahuan-pengetahuan yang cukup tentang berwirausaha sebelum mereka menjalankan kegiatan wirausaha.

5) Keyakinan Akan Sukses Jika Berwirausaha

Individu meyakini bahwa dengan melakukan kegiatan usaha mereka akan berhasil dan sukses.

6) Keyakinan Mampu Mengendalikan Sumberdaya yang Dimiliki

Keyakinan individu bahwa mereka mampu untuk mengatur dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki dan dibutuhkan dalam kegiatan usaha yang dilakukannya.

7) Keyakinan Mengarahkan Sumber Daya yang Dimiliki

Individu memiliki keyakinan bahwa mereka mampu untuk mengatur bagaimana sumber daya yang mereka miliki dengan baik dan optimal.

8) Keyakinan Merencanakan Segala Sesuatu yang Dibutuhkan Untuk Berwirausaha

Individu juga harus memiliki keyakinan bahwa untuk merencanakan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang akan dijalankan.

9) Keyakinan Menghadapi Setiap Risiko yang Menghadang Dalam Berwirausaha

Individu harus yakin bahwa bisa mengatasi berbagai macam masalah dan resiko dalam melakukan kegiatan usaha.

3. Mata Kuliah Kewirausahaan

a. Kewirausahaan

Menurut Hisrich dan Peters yang memberikan pengertian bahwa kewirausahaan adalah proses mengkreasikan sesuatu dengan menambahkan nilai yang didukung komitmen pada waktu dan usaha, memperkirakan kemungkinan finansial, fisik, dan resiko sosial dan menerima hasil berupa finansial, kepuasan dan kebebasan pribadi.¹⁵ Kegiatan berwirausaha menjadi salah satu cara untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi dunia.

Chimucheka menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan lembaga pendidikan melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan.¹⁶

Menurut Trihatmoko & Harsono kewirausahaan adalah suatu aktivitas dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki seseorang

¹⁵ Khabib Alia Akhmad, Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Mengatasi Kemiskinan, *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, Vol.2 No. 06 (Januari 2021):173-181.

¹⁶ I. Gusti Lanang Agung Adnyana dan Ni Made Purnami, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Locus Of Control pada Niat Berwirausaha, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5, No. 2 (2016): 1162.

atau organisasional yang bertujuan memberikan nilai tambah kepada sumber daya secara berkelanjutan.¹⁷

Stoner James mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan mengambil faktor-faktor produksi lahan kerja, tenaga kerja, dan modal menggunakannya untuk memproduksi barang atau jasa baru. Wirausahawan menyadari peluang yang tidak dilihat atau tidak dipedulikan oleh eksekutif bisnis lain. menurut Soeharto Prawiro kewirausahaan adalah nilai yang dibutuhkan untuk memulai sebuah usaha dan mengembangkan usaha.¹⁸

Kewirausahaan dapat memberi efek pada masyarakat, di mana ekonomi individu pada suatu negara dapat berkembang. Kewirausahaan merupakan sumber inovasi, pengembangan usaha kecil dan menengah baru, menciptakan kesempatan kerja, dan menjadi sumber pendapatan dan kekayaan bagi individu dan masyarakat.¹⁹

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan kemauan dan kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai risiko dengan mengambil inisiatif untuk menciptakan dan melakukan hal-hal baru melalui pemanfaatan kombinasi berbagai sumber daya dengan tujuan

¹⁷Qurratul Aini dan Farah Oktafani, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 17, no. 2 (30 September 2020): 151–59, <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>.

¹⁸Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, (CV:Pustaka Setia:Bandung,2018),24.

¹⁹Lisa Nursita, Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 7, no. 3 (20 Agustus 2021): 83, <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.401>.

untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan memperoleh keuntungan sebagai konsekuensinya. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang nilai, jiwa, perilaku seorang wirausaha untuk menciptakan sebuah organisasi dengan memanfaatkan peluang suatu bisnis dalam meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya.

b. Mata Kuliah Kewirausahaan

Salah satu peran perguruan tinggi dalam menggalakkan kewirausahaan adalah dengan pemberian pengetahuan kewirausahaan melalui penerapan mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah ini bertujuan menciptakan mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha. Perkembangan zaman saat ini membutuhkan generasi yang bisa segala hal di segala bidang. Materi-materi ajar yang disampaikan dalam mata kuliah tersebut mulai dari langkah awal untuk mulai menangkap peluang usaha dan memanfaatkannya, kemudian strategi menjalankan bisnis usaha, produksi dan pemasaran, sampai pada strategi menghadapi pesaing dan bagaimana mempertahankan pelanggan. Seluruh poin penting dalam kewirausahaan disampaikan selama satu semester penuh sehingga memungkinkan bagi mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah ini untuk terdorong menjadi pengusaha.²⁰

²⁰ Lisa Nursita, Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 7, no. 3 (20 Agustus 2021): 83, <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.401>.

Mata kuliah Kewirausahaan merupakan perwujudan dari pendidikan yang berwawasan kewirausahaan, yaitu pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada peserta didiknya melalui kurikulum yang terintegrasi yang dikembangkan di sekolah/ perguruan tinggi. Dalam mata kuliah kewirausahaan peserta didik dituntut tidak hanya mampu menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga mampu memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Jones dan English mengatakan bahwa mata kuliah kewirausahaan adalah proses mempersiapkan individu dengan cara mengenali peluang komersial dan wawasan, harga diri, pengetahuan dan keteampilan untuk bertindak berdasarkan pemikiran mereka sendiri. Pendidikan kewirausahaan merupakan proses pelatihan bagi pelajar untuk menghadapi masa depan yang tidak pasti dengan memberikan kemampuan penciptaan usaha. Sehingga penting untuk menyelaraskan pendidikan kewirausahaan secara konseptual dengan penerima pendidikan kewirausahaan tersebut, baik dari sisi kurikulum, materi ajar dan metodologi pengajaran.²¹

Mata kuliah kewirausahaan merupakan suatu mata kuliah yang menerapkan prinsip untuk diberikan kepada seseorang untuk mengubah sikap dan pola pikir agar berminat menjadi wirausaha.

²¹Hurriah Ali Hasan, Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda, *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol.11 No.1(2022):103.

Selain kewirausahaan, diperlukan juga pelatihan dan praktik untuk memberikan motivasi dan dorongan untuk seseorang bisa menjadi minat dalam berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan bertujuan mengajarkan mahasiswa bagaimana menjadi pemilik bisnis mandiri. Juga tentang menciptakan dan memelihara lingkungan belajar dengan mempromosikan sifat dan perilaku kewirausahaan, seperti menjadi pemikir yang kreatif dan mandiri, pengambil risiko, memikul tanggung jawab, dan menghargai keragaman.

c. Tujuan Mata Kuliah Kewirausahaan

Mata kuliah kewirausahaan dimaksudkan untuk mengembangkan budaya kewirausahaan, mempromosikan pendirian usaha baru, dan untuk mendorong pola pikir wirausaha melalui pendidikan dan pembelajaran.²² Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap karakter kewirausahaan peserta didik, mampu membangun kesadaran kewirausahaan dan menjadikan wirausaha sebagai salah satu pilihan karir, serta dapat melahirkan wirausahawan baru. Tujuan pendidikan kewirausahaan adalah agar peserta didik belajar memahami kewirausahaan, belajar memiliki jika kewirausahaan, dan belajar menjadi wirausaha.²³

²²Andika Isma dkk., Pengaruh Kreativitas dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Berwirausaha Pada Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Ad-Daraen Makassar, Vol.01 No.1 (Januari 2023):3.

²³Budi dan Fabianus Fensi, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha, *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (31 Mei 2018):5, <https://doi.org/10.30813/jpk.v2i1.1128>.

Dapat disimpulkan bahwa mata kuliah kewirausahaan bertujuan untuk membangun karakter seseorang dalam pola pikir, sikap, perilaku dan keterampilan serta aspek lainnya yang membentuk seseorang menjadi wirausaha. Mempelajari kewirausahaan bermanfaat bagi siswa dan pelajar dari latar belakang sosial dan ekonomi yang berbeda karena mengajarkan orang untuk mengembangkan keterampilan unik dan berpikir di luar kotak. Selain itu, menciptakan peluang, menanamkan kepercayaan, menjamin keadilan sosial dan merangsang ekonomi.

d. Indikator Mata Kuliah Kewirausahaan

Indikator pada mata kuliah kewirausahaan menurut Adnyana dan Purnami sebagai berikut:²⁴

1) Menciptakan keinginan berwirausaha

Mata kuliah kewirausahaan bertujuan menciptakan keinginan berwirausaha dalam diri mahasiswa.

2) Menambah wawasan

Mata kuliah kewirausahaan dapat menambah wawasan-wawasan mengenai kewirausahaan dan mahasiswa dapat mengetahuinya.

3) Peka terhadap peluang bisnis

Mata kuliah kewirausahaan dapat menjadikan mahasiswa peka terhadap peluang-peluang bisnis apa saja yang dapat dikembangkan dalam berwirausaha.

²⁴ Febri Rimadani dan Indri Murniawaty, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Business Center Dan Kreativitas Siswa Terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa, *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 3 (21 Januari 2019): 976–91, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28333>.

4. Motivasi Berwirausaha

a. Motivasi

Pengertian motivasi menurut Mc Donald dalam Kompri adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak. Sedangkan Woodwort mengatakan bahwa suatu motif adalah suatu set yang dapat membuat individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung dari motive yang dimilikinya.²⁵ Motivasi, menurut Mathis dan Jackson adalah keinginan dalam diri seseorang.²⁶

Menurut Hasibuan motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan.²⁷ Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi bawahan agar mau bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang ditentukan. Menurut Hamalik motivasi adalah energi yang

²⁵ Amna Emda, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam PembelajaranN, *Lantanida Journal* 5, no. 2 (15 Maret 2018): 172, <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.

²⁶ Nur Farida, Fungsi dan Aplikasi Motivasi dalam Pembelajaran, *Education and Learning Journal* 2, no. 2 (31 Juli 2021): 118, <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i2.121>.

²⁷ Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*,(Jakarta: Bumi Aksara,2017).

ada di dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Azwar motivasi merupakan rangsangan dorongan ataupun pembangkit tenaga yang dimiliki seseorang atau sekelompok masyarakat yang mau berbuat dan bekerjasama secara optimal dalam melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁸

Menurut Masmuh terdapat tiga karakteristik pokok motivasi yaitu:²⁹

1. Usaha

Ciri ini merujuk pada kekuatan perilaku kerja seseorang atau jumlah yang ditunjukkan oleh seseorang dalam pekerjaannya.

2. Kemauan keras

Ciri ini merujuk pada kemauan keras yang didemonstrasikan oleh seseorang dalam menerapkan usahanya kepada tugas-tugas pekerjaannya.

3. Arah/tujuan

Ciri ini merujuk pada arah yang dituju oleh usaha dan kemauan keras yang dimiliki seseorang, yang pada dasarnya berupa hal-hal yang menguntungkan.

²⁸ Rahmi Hermawati dkk., Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank BJB di Cabang Balaraja Banten, *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 4, no. 3 (30 April 2021): 319, <https://doi.org/10.32493/JJSDM.v4i3.10459>.

²⁹ Moh. Alifuddin dan Mashur Razak, *KEWIRAUSAHAAN Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*, (MAGNAScript Publishing: Jakarta Timur, 2015), 92

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan sebuah dorongan atau dukungan kepada karyawan agar mau bekerja secara lebih giat agar tujuan yang diinginkan berhasil dicapai secara optimal. Dan terdapat tiga karakteristik motivasi dalam berwirausaha yaitu usaha, kemauan keras dan arah atau tujuan.

b. Wirausaha

Wirausaha terdiri dari dua kata yaitu wira artinya berani dan berjuang berusaha yang artinya bekerja keras. Jadi berwirausaha adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang membutuhkan keberanian dari orang tersebut untuk memberinya semangat kerja agar memulai hal baru. Wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan.³⁰

Menurut Edi Supriyanto, pengertian wirausaha adalah kreativitas yang didasarkan pada inovasi untuk menciptakan hal-hal baru, memiliki nilai tambah baru dan bermanfaat bagi seseorang dengan menawarkan kesempatan kerja.³¹

Dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah seseorang yang dalam melakukan suatu kegiatan memiliki keberanian untuk menerima segala resiko dalam melaksanakannya.

³⁰ Evi Sirait dan Ari Ani Dyah, Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman di Masa Pandemi Covid-19, "INTELEKTIVA: Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora, Vol 3 No 5 (Januari 2022):3062, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.796> .

³¹ Nyi Mas dan Dadan, Pemberdayaan Warga Belajar Paket C Melalui Wirausaha, *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, Vol.2 No.3(2022):181.

c. Motivasi Berwirausaha

Menurut Sumarsono Motivasi berwirausaha timbul karena adanya perasaan senang terhadap kegiatan berwirausaha. Seorang wirausaha mampu dan berani menciptakan lapangan kerja yang bertujuan mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.³²

John William Atkinson menyebut bahwa motivasi berprestasi seseorang didasarkan pada dua aspek, yaitu tendensi untuk sukses dan tendensi untuk menghindari kegagalan. Interaksi antara motivasi untuk menghindari kegagalan akan membentuk motivasi berprestasi yang menuntut ke perilaku yang berorientasi untuk berhasil. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek yang paling berpengaruh dalam motivasi berprestasi seorang wirausahawan adalah:³³

1. Dorongan atau keinginan yang kuat untuk maju dan sukses
2. Usaha kuat untuk menghindari kegagalan

Berlandaskan konsep bahwa motivasi merupakan sesuatu yang membuat individu bergerak, maka dalam terminologi wirausaha, aspek motivasi memunculkan tingkah laku untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pada dasarnya motivasi itu terjadi karena adanya keinginan untuk memenuhi faktor-faktor yang belum terpenuhi. Dalam kaitannya dengan wirausaha, keinginan yang

³² Evi Sirait dan Ari Ani Dyah, Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman di Masa Pandemi Covid-19, "INTELEKTIVA: Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora, Vol 3 No 5 (Januari 2022), <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.796>.

³³ Moh. Alifuddin dan Mashur Razak, *KEWIRAUSAHAAN Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*, (MAGNAScript Publishing: Jakarta Timur, 2015), 97-98.

belum terpenuhi tersebut adalah ingin bebas mengatur waktu sendiri, ingin memperoleh penghasilan lebih, serta keinginan memberi kepada orang lain melalui penciptaan lapangan kerja.

Dengan kata lain, individu yang memiliki motivasi merupakan individu yang selain memiliki dorongan kuat serta usaha keras, juga memiliki komitmen, memiliki inisiatif, dan memiliki sikap optimis terhadap aktivitas yang dilakukan. Maka, seseorang dikatakan memiliki motivasi berwirausaha, apabila individu memiliki adanya suatu tujuan yang diharapkan dalam kegiatan bisnisnya, selain itu adanya sikap ulet, gigih, tidak putus asa dalam menyelesaikan tugas bisnis dan memecahkan masalah.

d. Faktor-Faktor Motivasi Berwirausaha

Menurut Saiman faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha yaitu:³⁴

1. Laba

Menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.

³⁴ I Gede Krisna Mahardika, Iyus Akhmad Haris, dan Made Ary Meitriana, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Undiksha, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 10, no. 2 (3 September 2019): 554, <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i2.20112>.

2. Kebebasan

Bebas menentukan waktu, bebas dari supervisi, bebas aturan main yang menekan/intervensi, bebas dari aturan budaya organisasi/perusahaan.

3. Impian personal

Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain. Imbalan untuk menentukan nasib/visi, misi dan impiannya sendiri.

4. Kemandirian

Memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan/manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Dari penjelasan diatas, faktor-faktor yang mendorong motivasi berwirausaha adalah laba, kebebasan, impian personal, kemandirian

e. Dimensi Motivasi Berwirausaha

Venesaar menjelaskan bahwa motivasi seseorang menjadi wirausaha dibagi dalam tiga dimensi, yaitu *Ambition for freedom*, *Self-realisation*, *Pushing factors*. Berikut dimensi motivasi beserta indikatornya:³⁵

³⁵ Yahya Uswaturrasul dan Kristina Sisilia, *Analysis Of Student's Entrepreneurial Intention And Entrepreneurial Motivation*, e-Proceeding of Management Vol.2, No.3 (Desember 2015).

1. *Ambition for freedom* (Ambisi kemandirian)
 - a. Aktivitas lebih bebas
 - b. Memiliki usaha sendiri
 - c. Menjadi lebih dihormati
 - d. Terdepan dalam menerapkan ide baru
 - e. Mengembangkan hobi dalam bisnis
2. *Self-realisation* (Realisasi diri)
 - a. Memperoleh posisi yang lebih baik di masyarakat
 - b. Merasakan tantangan
 - c. Memotivasi dan memimpin orang lain
 - d. Melanjutkan tradisi keluarga
 - e. Mengimplementasikan ide atau berinovasi
 - f. Mengikuti orang lain
3. *Pushing factors* (Faktor pendorong)
 - a. Kehilangan pekerjaan
 - b. Memperoleh pendapatan yang lebih baik
 - c. Tidak puas dengan pekerjaan

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dimensi-dimensi dalam motivasi berwirausaha adalah ambisi untuk mandiri (*ambition for freedom*), realisasi diri (*self-realisation*), dan faktor pendorong (*pushing factors*).

f. Indikator Motivasi Berwirausaha

Menurut Hamzah indikator motivasi berwirausaha adalah sebagai berikut:³⁶

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Individu yang ingin berwirausaha karena dimotivasi adanya sebuah hasrat dan keinginan untuk berhasil dan sukses dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha

Seseorang tertarik untuk berwirausaha karena adanya dorongan dan untuk memenuhi kebutuhannya.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Individu berwirausaha karena adanya harapan dan cita-cita yang ingin diwujudkan.

4) Adanya penghargaan dalam berwirausaha

Individu termotivasi untuk berwirausaha karena memperoleh penghargaan dan mendorong individu untuk lebih semangat.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha

Individu yang ingin berwirausaha karena mereka melihat adanya hal menarik dalam kegiatan berwirausaha sehingga mampu menarik individu untuk melakukan kegiatan wirausaha.

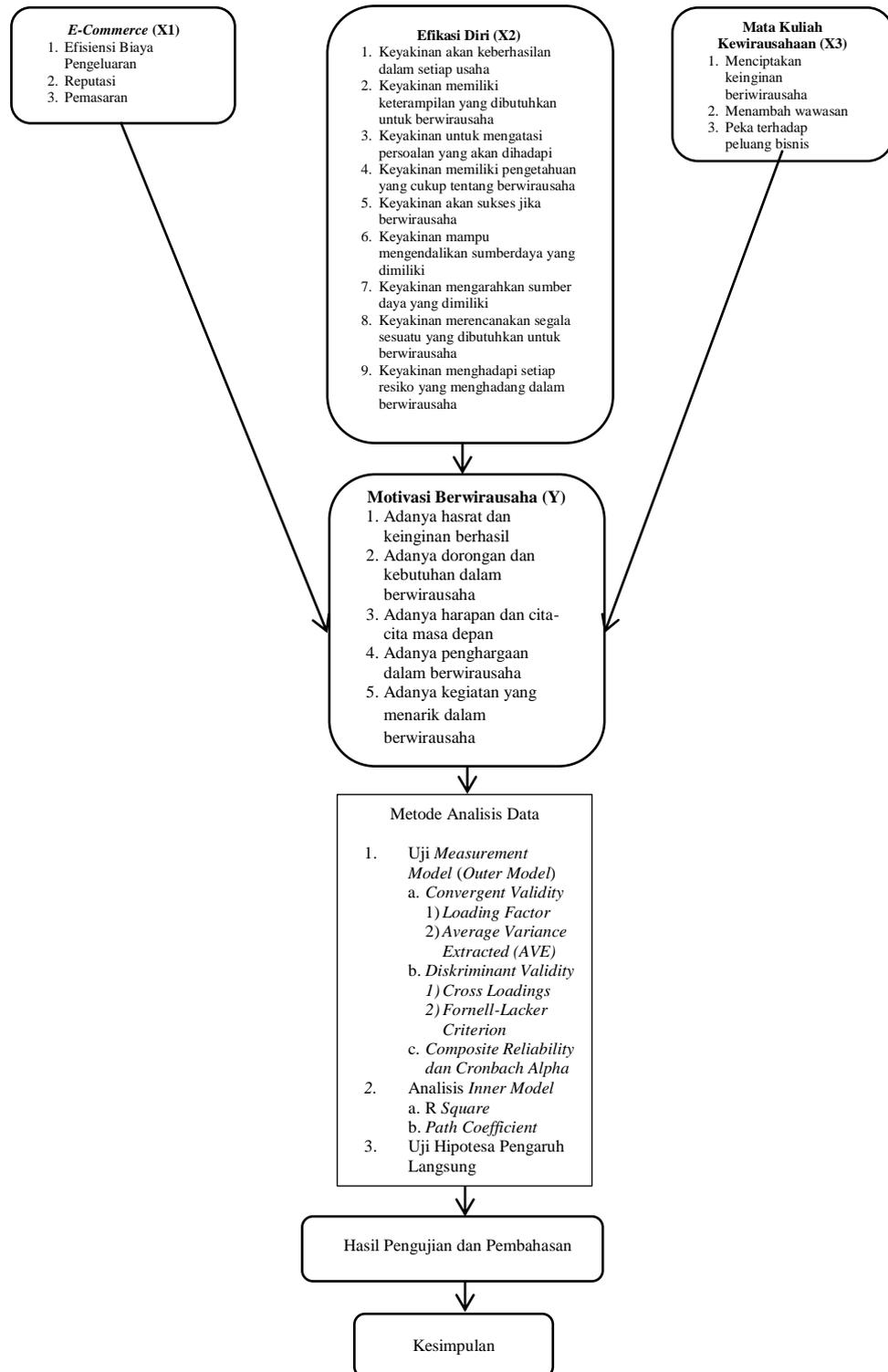
³⁶ Leonita Situmorang, Amira Alfaiq Agma, dan Edi Putra Berutu, Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Efikasi Diri dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Entrepreneurial Intention, *Jurnal Kemunting*, Vol. 2 No.2 (2021);475.

B. Kerangka Analisis

Kerangka analisis adalah suatu gambaran yang merupakan konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Menurut Uma Sekaran, kerangka analisis merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁷ Kerangka analisis akan menunjukkan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *E-commerce* (X1), Efikasi Diri (X2) dan Mata Kuliah Kewirausahaan (X3). Variabel dependen yang digunakan adalah Motivasi Berwirausaha (Y). Berdasarkan tinjauan dari landasan teori penelitian terdahulu maka dapat disusun model riset dalam penelitian ini, seperti yang disajikan dalam gambar berikut:

³⁷ Husnu Abadi, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta:CV.Pustaka Ilmu,2020),322.

Gambar 2.1 Kerangka Analisis



BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Profil Prodi Ekonomi Syariah

Secara historis, keberadaan dan perkembangan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI), merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keberadaan dan perkembangan Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Hal ini dikarenakan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam merupakan satu dari tiga Fakultas yang ada di IAIN Curup.¹

Sebagai sebuah perguruan tinggi (PT), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang ada sekarang ini, sebelumnya merupakan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2018 yang ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo tanggal 5 April 2018, kemudian menjadi IAIN Curup.²

Ketika masih berstatus Sekolah Tinggi, STAIN Curup memiliki tiga jurusan, yaitu jurusan Tarbiyah, jurusan Syariah dan jurusan Dakwah. Seiring dengan peralihan status STAIN Curup menjadi IAIN Curup, maka ketiga jurusan tersebut juga mengalami transformasi, yakni jurusan Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah, jurusan Syariah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, dan jurusan Dakwah menjadi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ketiga fakultas yang ada sekarang di IAIN Curup ini merupakan “*Metamorphosis*” dari tiga jurusan yang ada sebelumnya. Keberadaan ketiga fakultas ini, secara yuridis

¹ Rencana Strategis Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam 2020-2024, 5.

² Rencana Strategis Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam 2020-2024, 5.

diperkuat setelah terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja (ORTAKER) IAIN Curup dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA IAIN Curup.³

Sebelum berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, keberadaan jurusan Syariah, ketika itu juga telah memiliki empat program studi. Program studi yang pertama buka adalah Program studi Hukum Keluarga Islam (HKI) atau Ahwal Syakhshiyah dan program studi Perbankan Syariah (PS). Secara yuridis, pembukaan program studi ini berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: Dj.i./306/2008 Tentang Izin Pembukaan Program Studi (S1) Pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Dalam perjalanan selanjutnya, yakni delapan tahun kemudian tepatnya tahun 2016 Jurusan Syariah membuka dua program studi baru, yakni Studi Ekonomi Syariah (ES) dan Program Studi Hukum Tata Negara (HTN). Pembukaan Program Studi ini tentunya sudah melalui kajian mendalam atas tuntutan masyarakat dan dunia kerja.⁴ Pada tanggal 21 Oktober 2016 dengan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 3514 Tahun 2016 yang ditandatangani oleh Kamaruddin Amin a/n Menteri Agama tentang Izin Peyelenggaraan Program Studi pada program sarjana sekolah tinggi agama Islam negeri Curup, sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Rejang Lebong Bengkulu, dan sekarang sudah beralih bentuk menjadi IAIN Curup.

³ Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi S1 Ekonomi Syariah, 6.

⁴ Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi S1 Ekonomi Syariah, 6.

Atas izin inilah, di tahun 2017/2018 Program Studi Ekonomi Syariah mulai menerima mahasiswa baru. Sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup, yang memiliki 19 program studi. Program studi ini sudah dua tahun berjalan, dan dari 2 angkatan mahasiswa yang sudah bergabung di program studi ini berjumlah 76 orang. Mereka berasal dari beberapa Kabupaten yang ada di Provinsi Bengkulu diantaranya : Kepahiang, Lebong, dan Rejang Lebong sebagai daerah lokasi kampus, dari Provinsi Sumatera Selatan : Musi Rawas, Muratera, dan Kota Lubuk Linggau. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi kampus yang berbatasan dengan banyak kabupaten di provinsi Bengkulu dan Sumatera Selatan menjadi peluang bagi prodi Ekonomi Syariah menjadi prodi yang lebih besar lagi kedepannya, ditambah dengan suasana kampus yang aman, nyaman, damai dan keadaan tropis sejuk yang sangat mendukung untuk kegiatan akademis.⁵

Adapun perkembangan jumlah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah dari awal berdirinya hingga sekarang, tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Data Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1	2017	33 Orang
2	2018	43 Orang
3	2019	52 Orang
4	2020	54 Orang
5	2021	46 Orang
6.	2022	64 Orang
Jumlah		292 Orang

Sumber : Data Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2017-2022

⁵ Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi S1 Ekonomi Syariah, 7.

B. Visi dan Misi Prodi Ekonomi Syariah

Adapun Visi dan Misi Program Studi Ekonomi Syariah sebagai berikut :⁶

a. Visi

Menjadi Program Studi yang bermutu dalam pengembangan ilmu Ekonomi Syariah berbasis Islam Moderasi di Tingkat Asia Tenggara 2045.

b. Misi

1. Mengembangkan ilmu Ekonomi Syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi dan teknologi
2. Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah yang bermutu berbasis Islam Moderasi
3. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi

C. Tujuan Prodi Ekonomi Syariah

1. Menghasilkan sarjana Ekonomi Syariah yang memiliki pemahaman dan wawasan yang komprehensif dalam bidang Ekonomi Syariah, religius dan moderat dalam sikap
2. Menghasilkan karya ilmiah bidang ilmu Ekonomi Syariah yang bermutu dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan berbasis Islam moderasi dan teknologi
3. Mewujudkan kesadaran bermuamalah dengan sistem Ekonomi Syariah yang moderat dalam kehidupan bermasyarakat.

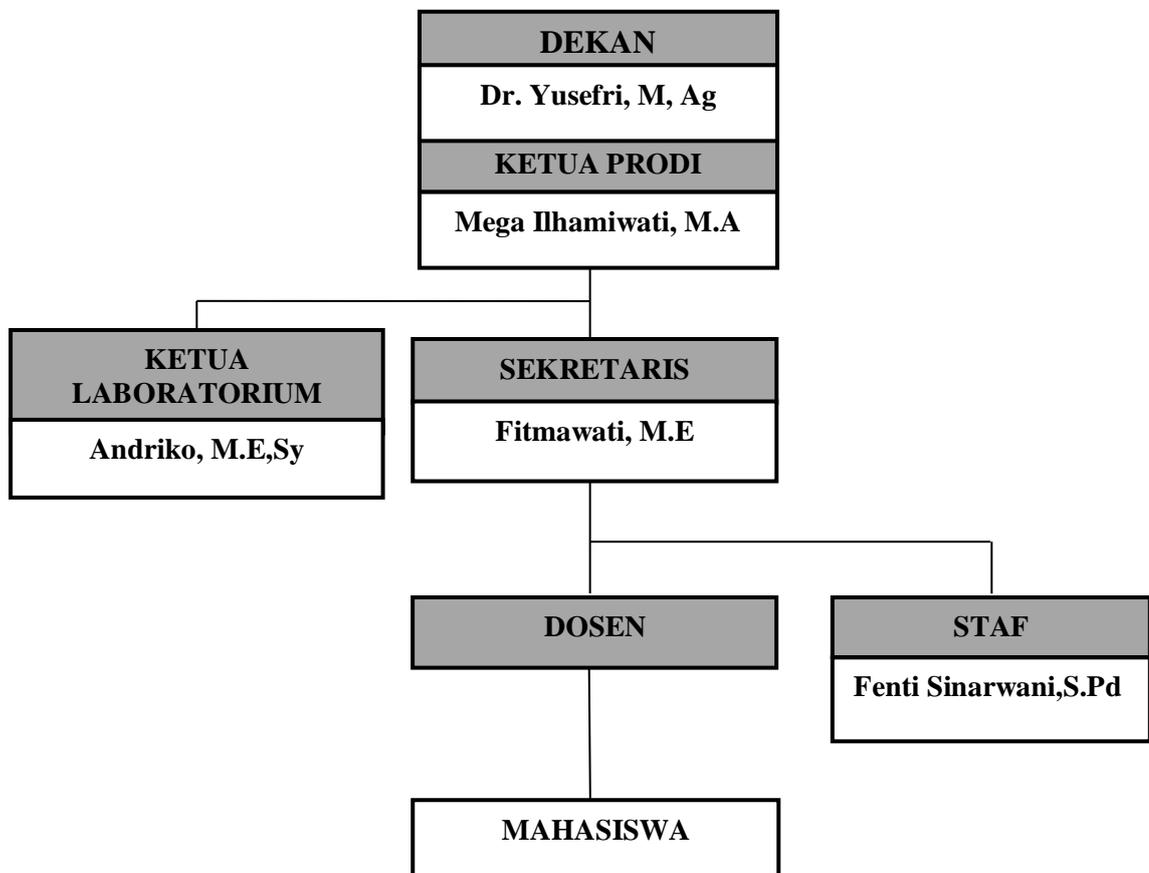
⁶ Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi S1 Ekonomi Syariah, 18-19.

D. Profil Lulusan Prodi Ekonomi Syariah

1. Analis Ekonomi Syariah
2. Asisten Peneliti
3. *Entrepreneur* Muslim

E. Struktur Organisasi Prodi Ekonomi Syariah

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Prodi Ekonomi Syariah



Sumber : Data Prodi Ekonomi Syariah IAIN Curup, 2023

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Mahasiswa yang Sudah dan Belum Memiliki Usaha

Setelah peneliti melakukan survey awal dengan menyebarkan kuesioner, terdapat 56 mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Curup yang telah menjawab kuesioner tersebut.

Tabel 4.1
Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup
yang Sudah Memiliki Usaha

No.	Angkatan	Semester	Nama	Jenis Usaha
1.	2019	7	Defri Angriawan	Rental kamera dan pemesanan barang dari kayu
2.	2019	7	Dea Okta Rini	Kue Lebaran
3.	2019	7	Novrita Ferizka	Usaha makanan dan Online Shop
4.	2019	7	Indriani	Online Shop
5.	2019		Iqbal Winarto	<i>Freelance</i> Desain Grafis
6.	2019	7	Silvia Evrilliana	<i>Online Shop</i>
7.	2019	7	Resti Julianti	Telur
8.	2019	7	Selvi Tiana Rosa	<i>Counter</i>
9.	2019	7	Reza Amelia	<i>Online Shop</i>
10.	2019	7	Winda Oktavia	Warung Manisan
11.	2020	5	Reva Kurnia	Usaha Makanan
12.	2020	5	Desy Rosdiana	Pisang Coklat Lumer
13.	2020	5	Husnul Khatifa	Kuliner
14.	2020	5	Fenti Selpia	Toko Pakaian

Tabel 1.2 : Lanjutan

15.	2021	3	Dwi Ngatinah	Usaha Keripik Usus
16.	2021	3	Desta Rahaya	Jasa Print
18.	2021	3	Tiara Nur	Berjualan Keju Aroma

Sumber: Data diolah Desember 2022

Tabel 4.2
Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup
yang Belum Memiliki Usaha

No.	Angkatan	Semester	Nama	Jenis Usaha yang Ingin Dibuka
1.	2019	7	Faizal Fazri	Apa saja yang penting halal
2.	2019	7	Kiki Setyawati	<i>Handmade</i>
3.	2019	7	Endang Kurnia Saputra	<i>Digital Printing</i>
4.	2019	7	Nandasari	<i>Café & boutique</i>
5.	2019	7	Ine Febbyani	Kuliner
6.	2019	7	Noris Agustin	Jasa Konveksi
7.	2019	7	Luluk Faridaturohmah	<i>Top up</i> DANA dan Jual Pulsa
8.	2019	7	Nurjanah	Toko Sembako
9.	2019	7	Radhipa Rohmatul Jannah	Restoran
10.	2019	7	Aldian Alfrillianda	Properti
11.	2019	7	Evan Hardiansyah	Kuliner
12.	2019	7	Sapni Nabila	Kuliner dan <i>fashion</i>
13.	2019	7	Yudha	Peternakan sapi dan distribusi beras
14.	2019	7	Siti Aminah	Kuliner
15.	2019	7	Akbar Sahiluddin	Toko Bangunan
16.	2019	7	Muklis Saprudin	Warung
17.	2019	7	Harizon Megiantoni	Bisnis

Tabel 1.3 : Lanjutan

18.	2019	7	Hafidh Fatanah	Kuliner
19.	2019	7	Depriando	Properti
20.	2019	7	Yunita Erliani	Kuliner
21.	2019	7	Titin	Rumah Makan
22.	2019	7	Septiya Rahayu Ningsih	Kuliner
23.	2019	7	Nursella	Kosmetik dan Kecantikan
24.	2019	7	Risna Ayuni	<i>Street Food</i>
25.	2019	7	Restu A	Ternak
26.	2019	7	Ruwaitun Hikmah	Kuliner
27.	2020	5	Yudi Azhari	Masih direncanakan
28.	2020	5	Dela Ani Yunita	Percetakan dan Kuliner
29.	2020	5	Hadi Prayoga	Toko Kue/Kelontong
30.	2020	5	Tessi Mayori	Toko Emas
31.	2021	3	Clara Shantika	Makanan
32.	2021	3	Ulpa Ratnasari	<i>Fashion Muslim</i>
33.	2021	3	Obit Gitariyanto	Kuliner
34.	2021		Zul Chairi	Toke Sayur
35.	2021	3	Salsabila Khairunnisa	Kuliner

Sumber: Data diolah Desember 2022

Dari hasil observasi sementara diatas, dapat dilihat dimana dari total 56 orang responden, 32% dari mereka sudah memiliki usaha artinya sudah 18 mahasiswa yang sudah memiliki usaha. Sementara itu terdapat 63% mahasiswa Ekonomi Syariah atau 35 mahasiswa yang belum memiliki usaha tetapi mereka berkeinginan untuk membuka usaha. Dari 56 responden terdapat 3 mahasiswa Ekonomi Syariah yang tidak berkeinginan untuk membuka usaha. Hal ini dapat menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa Ekonomi Syariah masih belum mau berpikir untuk menciptakan

lapangan pekerjaan dari kegiatan wirausaha. Data sementara hanya 18 mahasiswa yang sudah berani menjalankan sebuah usaha, 36 mahasiswa Ekonomi Syariah masih belum memulai untuk berwirausaha.

B. Analisis Data Penelitian

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.3
Karakteristik Responden

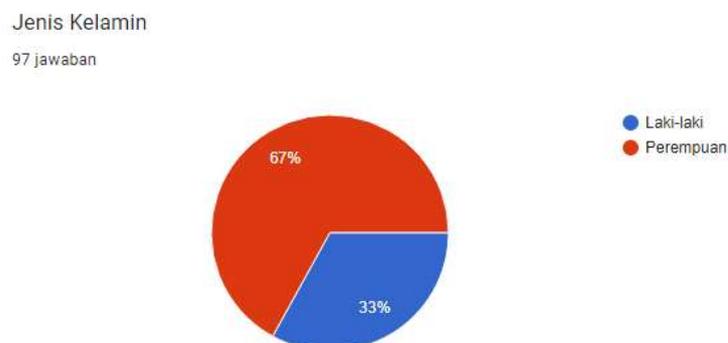
No.	Karakteristik Responden	Jumlah
1.	Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Curup Angkatan 2019 - 2021	97 Orang
2.	Telah mengambil mata kuliah kewirausahaan	

Sumber : Data yang diolah, 2023

Selain itu karakteristik responden dalam penelitian ini juga terdapat identitas diri dari responden yang meliputi jenis kelamin, semester dan telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Hasil analisis dari hal-hal tersebut telah disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini.

a. Jenis Kelamin

Gambar 4.1
Jenis Kelamin

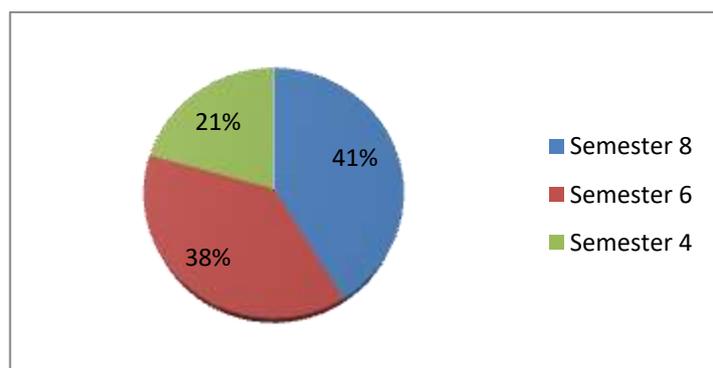


Sumber : Data yang diolah, 2023

Berdasarkan data yang diperoleh, dari total keseluruhan 97 responden terdapat 32 orang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 33%, dan sebanyak 65 orang berjenis kelamin perempuan dengan persentase 67%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang merupakan mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2019-2021 yang berjenis kelamin perempuan.

b. Semester

Gambar 4.2
Semester



Sumber : Data yang diolah, 2023

Berdasarkan data yang diperoleh, dari total keseluruhan 97 responden terdapat 40 orang semester delapan dengan persentase 41%, 37 orang semester enam dengan persentase 38%, 20 orang disemester empat dengan persentase 21%.

c. Responden yang Telah Mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan

Gambar 4.3
Responden yang Telah Mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan



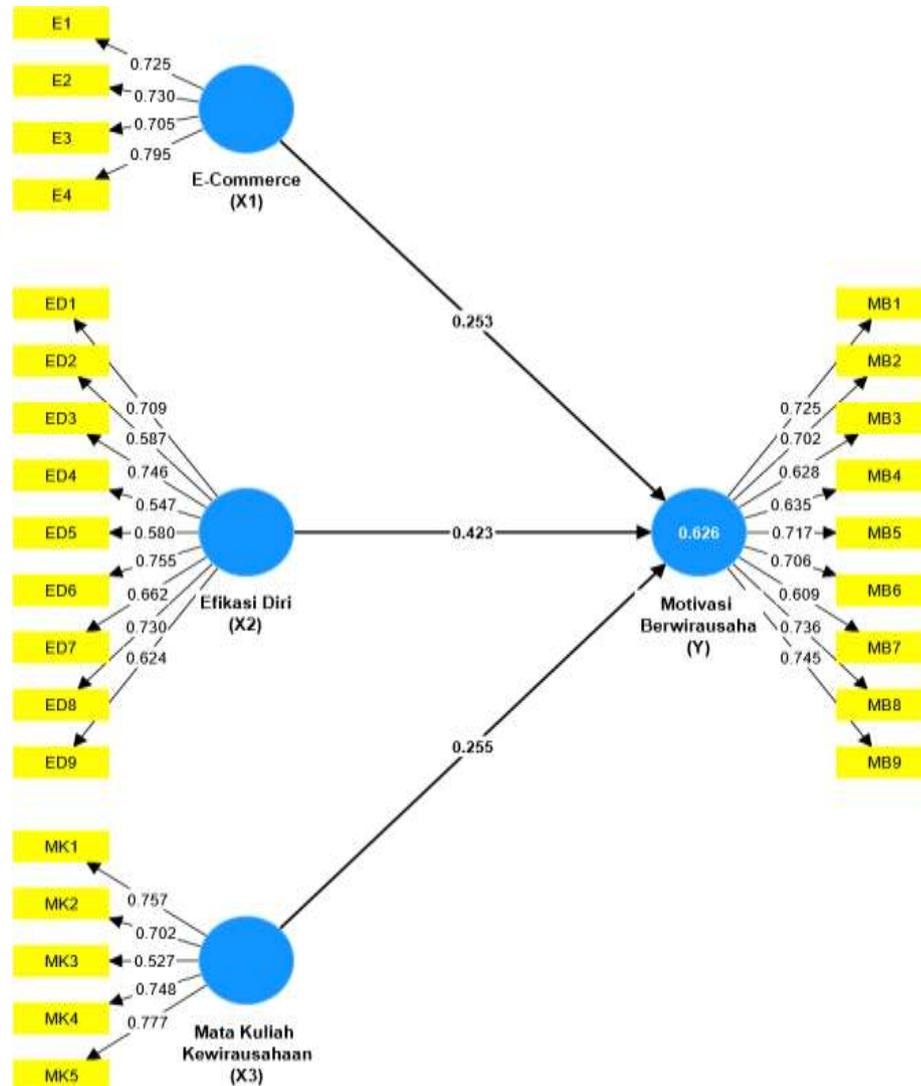
Sumber : Data yang diolah, 2023

Berdasarkan data yang diperoleh, dari total keseluruhan 97 responden semuanya telah mengambil mata kuliah kewirausahaan dengan persentase 100%.

C. Analisis Instrumen Penelitian

Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan *SmartPLS 4.0* dengan gambar sebagai berikut :

Gambar 4.4
Hasil Pengolahan Data Tahap 1



Sumber : Data yang diolah, 2023

1. Uji Measurement Model (Outer Model)

a. Convergent Validity (Loading Factor dan Average Variance Extracted (AVE))

Berikut ini adalah pengolahan data pertama berdasarkan 4 variabel dengan jumlah 27 pernyataan:

Tabel 4.4
Loading Factor

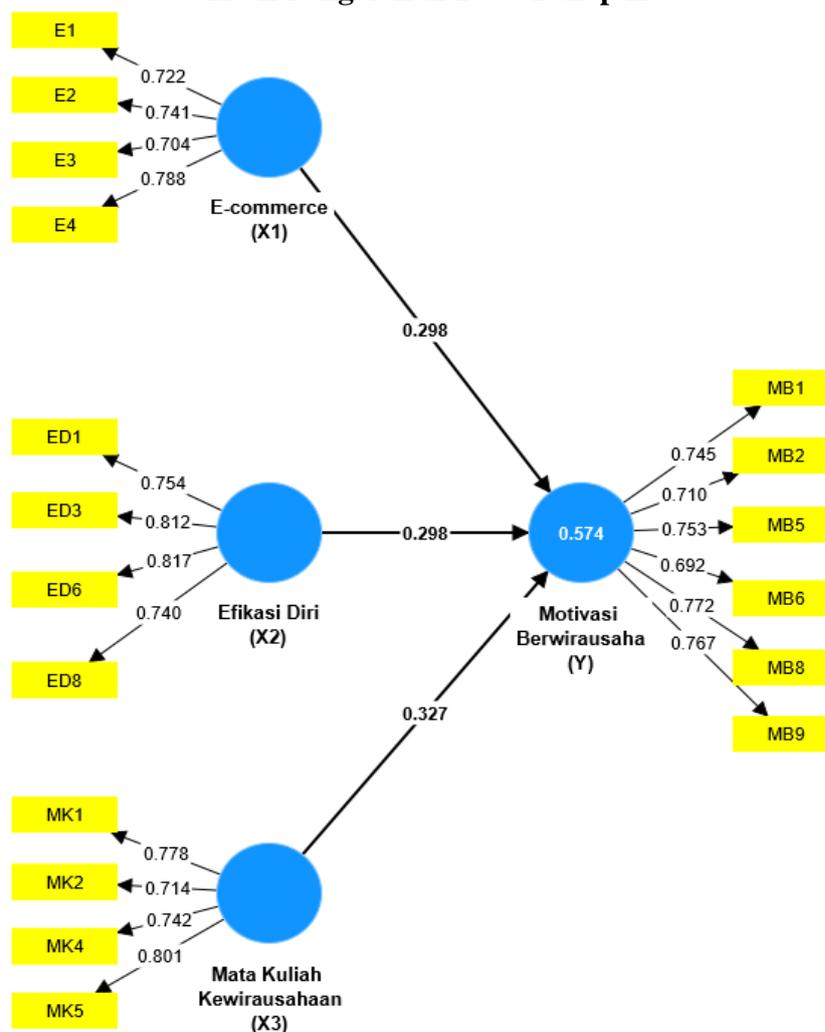
Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>	<i>Rule of Thumb</i>	Kesimpulan
<i>E-commerce</i>	X1.1	0.723	0.700	Valid
	X1.2	0.728	0.700	Valid
	X1.3	0.709	0.700	Valid
	X1.4	0.796	0.700	Valid
Efikasi Diri	X2.1	0.709	0.700	Valid
	X2.2	0.588	0.700	Tidak Valid
	X2.3	0.746	0.700	Valid
	X2.4	0.547	0.700	Tidak Valid
	X2.5	0.581	0.700	Tidak Valid
	X2.6	0.755	0.700	Valid
	X2.7	0.660	0.700	Tidak Valid
	X2.8	0.730	0.700	Valid
	X2.9	0.623	0.700	Tidak Valid
Mata Kuliah Kewirausahaan	X3.1	0.758	0.700	Valid
	X3.2	0.702	0.700	Valid
	X3.3	0.527	0.700	Tidak Valid
	X3.4	0.749	0.700	Valid
	X3.5	0.776	0.700	Valid
Motivasi Berwirausaha	Y1.1	0.725	0.700	Valid
	Y1.2	0.702	0.700	Valid
	Y1.3	0.628	0.700	Tidak Valid
	Y1.4	0.635	0.700	Tidak Valid
	Y1.5	0.717	0.700	Valid
	Y1.6	0.706	0.700	Valid
	Y1.7	0.609	0.700	Tidak Valid
	Y1.8	0.736	0.700	Valid
	Y1.9	0.745	0.700	Valid

Sumber : Data yang diolah, 2023

Convergent validity dari model pengukuran dapat dari korelasi antara skor *item* dengan skor konstruksinya (*loading factor*) dengan kriteria nilai *loading factor* dari setiap *item* > 0.7. Berdasarkan pengolahan data pertama dengan variabel *Ecommerce* semua *item* valid (>0.7). Variabel Efikasi Diri terdapat 5 *item* yang tidak valid (<0.7) yaitu X2.2, X2.4, X2.5, X2.7 dan X2.9 dan selebihnya valid

(>0.7). Variabel mata kuliah kewirausahaan terdapat 1 *item* yang tidak valid (<0.7) yaitu X3.3 dan selebihnya valid. Variabel motivasi berwirausaha terdapat 3 *item* yang tidak valid (<0.7) yaitu Y1.3, Y1.4, Y1.7 dan selebihnya valid (>0.7). Sehingga nilai *loading factor* yang <0.7 harus dieliminasi atau dihapus dari model. Agar memenuhi *convergent validity* yang dipersyaratkan, yaitu lebih tinggi dari 0.7 maka dilakukan pengolahan data yang kedua yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.5
Hasil Pengolahan Data Tahap II



Sumber : Data yang diolah, 2023

Tabel 4.5
Loading Factor

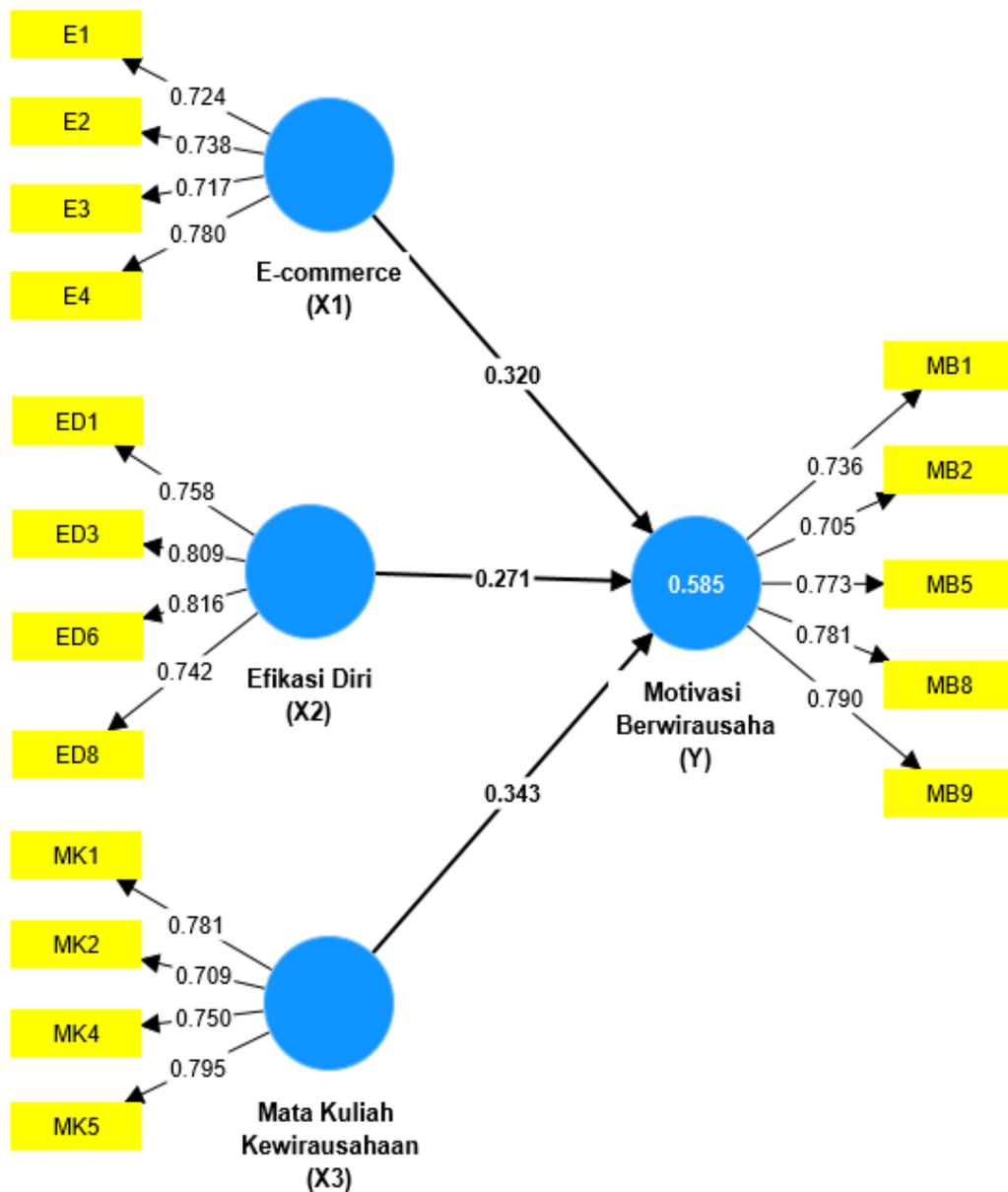
Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>	<i>Rule of Thumb</i>	Kesimpulan
<i>E-commerce</i>	X1.1	0.722	0.700	Valid
	X1.2	0.741	0.700	Valid
	X1.3	0.704	0.700	Valid
	X1.4	0.788	0.700	Valid
Efikasi Diri	X2.1	0.754	0.700	Valid
	X2.3	0.812	0.700	Valid
	X2.6	0.817	0.700	Valid
	X2.8	0.740	0.700	Valid
Mata Kuliah Kewirausahaan	X3.1	0.778	0.700	Valid
	X3.2	0.714	0.700	Valid
	X3.4	0.742	0.700	Valid
	X3.5	0.801	0.700	Valid
Motivasi Berwirausaha	Y1.1	0.745	0.700	Valid
	Y1.2	0.710	0.700	Valid
	Y1.5	0.753	0.700	Valid
	Y1.6	0.692	0.700	Tidak Valid
	Y1.8	0.772	0.700	Valid
	Y1.9	0.767	0.700	Valid

Sumber : Data yang diolah, 2023

Convergent validity dari model pengukuran dapat dari korelasi antara skor *item* dengan skor konstruksinya (*loading factor*) dengan kriteria nilai *loading factor* dari setiap *item* > 0.7. Berdasarkan pengolahan data tahap kedua dengan variabel *Ecommerce* semua *item* valid (>0.7). Variabel efikasi diri semua *item* valid (>0.7). Variabel mata kuliah kewirausahaan semua *item* valid (>0.7). Variabel motivasi berwirausaha terdapat 1 *item* yang tidak valid (<0.7) yaitu Y1.6. Sehingga nilai *loading factor* yang <0.7 harus dieliminasi atau dihapus dari model.

Agar memenuhi *convergent validity* yang dipersyaratkan, yaitu lebih tinggi dari 0.7 maka dilakukan pengolahan data yang ketiga yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.6
Hasil Pengolahan Data Tahap III



Sumber : Data yang diolah, 2023

Tabel 4.6
Loading Factor

Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>	<i>Rule of Thumb</i>	Kesimpulan
<i>E-commerce</i>	X1.1	0.724	0.700	Valid
	X1.2	0.738	0.700	Valid
	X1.3	0.717	0.700	Valid
	X1.4	0.780	0.700	Valid
Efikasi Diri	X2.1	0.758	0.700	Valid
	X2.3	0.809	0.700	Valid
	X2.6	0.816	0.700	Valid
	X2.8	0.742	0.700	Valid
Mata Kuliah Kewirausahaan	X3.1	0.781	0.700	Valid
	X3.2	0.709	0.700	Valid
	X3.4	0.750	0.700	Valid
	X3.5	0.795	0.700	Valid
Motivasi Berwirausaha	Y1.1	0.736	0.700	Valid
	Y1.2	0.705	0.700	Valid
	Y1.5	0.773	0.700	Valid
	Y1.8	0.781	0.700	Valid
	Y1.9	0.790	0.700	Valid

Sumber : Data yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ketiga, dengan mengeliminasi beberapa instrumen yang tidak valid maka nilai instrumen-instrumen diatas sudah memenuhi kriteria yang lebih dari 0.700.

Berdasarkan tabel 4.4 pada variabel *E-commerce* , nilai *loading factor* terbesar terdapat pada pernyataan X1.4 sebesar 0.780 yang berisi pernyataan “*E-commerce* membantu untuk memperluas jangkauan bisnis”. Pada variabel efikasi diri, nilai *loading factor* terbesar terdapat pada pernyataan X2.6 sebesar 0.816 yang berisi pernyataan “Saya yakin saya mampu untuk mengendalikan sumber daya yang dimiliki agar usaha yang dijalankan menjadi lebih baik

lagi”. Pada variabel mata kuliah kewirausahaan, nilai *loading factor* terbesar terdapat pada pernyataan X3.5 sebesar 0.795 yang berisi pernyataan “Mata kuliah kewirausahaan telah menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis dan juga mengajarkan untuk meminimalisir risiko”. Dan pada variabel Motivasi Berwirausaha, nilai *loading factor* terbesar terdapat pada pernyataan Y1.9 sebesar 0.790 yang berisi pernyataan “Saya merupakan orang yang peduli dengan lingkungan sekitar saya dalam hal mengurangi pengangguran”.

Menurut Duryani jika nilai AVE lebih dari 0,5 maka memenuhi kriteria.¹ Sama dengan Ali Muhson yang mengatakan bahwa nilai *Average Variance Extracted* konstruk reflektif lebih dari 0,5.²

Tabel 4.7
Average Variance Extracted (AVE)

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>E-commerce (X1)</i>	0,548
Efikasi Diri (X2)	0,611
Mata Kuliah Kewirausahaan (X3)	0,577
Motivasi Berwirausaha (Y)	0,574

Sumber : Data yang diolah, 2023

Pada penelitian ini diperoleh nilai AVE setiap variabel lebih dari 0,5 yang artinya semua variabel memenuhi kriteria.

¹Duryadi, *Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisa Menggunakan SmartPLS*, (Semarang; Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 82.

²Ali Muhson, *Analisis Statistik dengan SmartPLS*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2022), 3.

b. Discriminant Validity

Pengujian *discriminant validity* dilakukan untuk membuktikan apakah indikator pada suatu konstruk akan mempunyai loading factor terbesar pada konstruk yang dibentuknya dari pada loading factor dengan konstruk yang lain. Dapat di lihat *cross loading* pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Cross Loading

	<i>Ecommerce</i> (X1)	Efikasi Diri (X2)	Mata Kuliah Kewirausahaan (X3)	Motivasi Berwirausaha (Y)
E1	0,724	0,400	0,367	0,479
E2	0,738	0,417	0,309	0,480
E3	0,717	0,246	0,174	0,339
E4	0,780	0,440	0,367	0,471
ED1	0,299	0,758	0,372	0,442
ED3	0,432	0,809	0,452	0,513
ED6	0,363	0,816	0,496	0,516
ED8	0,519	0,742	0,474	0,511
MK1	0,218	0,456	0,781	0,471
MK2	0,285	0,310	0,709	0,397
MK4	0,297	0,451	0,750	0,486
MK5	0,461	0,510	0,795	0,558
MB1	0,452	0,436	0,437	0,736
MB2	0,467	0,431	0,327	0,705
MB5	0,499	0,400	0,555	0,773
MB8	0,359	0,621	0,559	0,781
MB9	0,530	0,508	0,502	0,790

Sumber : Data yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, menunjukkan nilai *cross loading* juga menunjukkan adanya *discriminate validity* yang baik oleh karena nilai korelasi indikator terhadap konstraknya lebih tinggi

dibandingkan nilai kolerasi indikator dengan konstruk lainnya. Sebagai ilustrasi *loading factor* E (indikator pernyataan untuk *E-Commerce*) adalah sebesar 0,724 yang lebih tinggi daripada *loading factor* dengan konstruk lain, yaitu ED (0,400), MK (0,367) dan MB (0,479).

Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa indikator-indikator efikasi diri juga mempunyai nilai *loading factor* yang lebih tinggi daripada *loading factor* dengan konstruk yang lain. Hal yang sama juga terlihat pada indikator mata kuliah kewirausahaan. Dengan demikian, konstruk laten memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik dibandingkan dengan indikator di blok yang lain.

Tabel 4.9
Fornell-Larcker Criterion Discriminant Validity

	<i>E-commerce</i> (X1)	Efikasi Diri (X2)	Mata Kuliah Kewirausahaan (X3)	Motivasi Berwirausaha (Y)
<i>E-commerce</i> (X1)	0.740			
Efikasi Diri (X2)	0.520	0.782		
Mata Kuliah Kewirausahaan (X3)	0.424	0.577	0.759	
Motivasi Berwirausaha (Y)	0.607	0.636	0.636	0.758

Sumber : Data yang diolah, 2023

Dari hasil tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai loading dari masing-masing item indikator terhadap konstraknya lebih besar daripada nilai *cross loading*. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik, dimana pada blok indikator konstruk tersebut lebih baik daripada indikator blok lainnya.

c. Composite Reliability dan Cronbach Alpha

Menurut Duryadi jika nilai *Composite Reliability* lebih dari 0,7 dan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.³ Hasil pengujian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite reliability</i>	<i>Rule of Thumb</i>	Kesimpulan
E-commerce (X1)	0,727	0.829	0.700	Reliabel
Efikasi Diri (X2)	0,788	0.863	0.700	Reliabel
Mata Kuliah Kewirausahaan (X3)	0,756	0.845	0.700	Reliabel
Motivasi Berwirausaha (Y)	0,814	0.871	0.700	Reliabel

Sumber : Data yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil pengujian *cronbach's alpha* dan *composite reliability* menunjukkan nilai > 0.7 yang berarti semua variabel dinyatakan *reliable* atau sudah menjadi alat ukur yang fit.

³Duryadi, *Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisa Menggunakan SmartPLS*, (Semarang; Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 83.

2. Analisis Inner Model

Setelah melakukan evaluasi model dan diperoleh bahwa setiap konstruk telah memenuhi syarat *Convergent Validity*, *Discriminant Validity* dan *Composite Reliability*, maka yang berikutnya adalah evaluasi model struktural yang meliputi pengujian *Path Coefficient*, dan R^2 .

a. R Square

Nilai *R-Square* (koefisien determinasi) digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali dan Latan nilai *R-Square* 0.75 (mengindikasikan bahwa model kuat), 0.50 (*moderate*/sedang), dan 0.25 (mengindikasikan model lemah).⁴

Tabel 4.11
R Square

Variabel	R Square	R-square adjusted
Motivasi Berwirausaha (Y)	0.585	0,572

Sumber : Data yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai *R Square* sebesar 0.572, hal ini berarti variabel endogen motivasi berwirausaha dipengaruhi sebesar 57.2% oleh variabel eksogen *E-Commerce*, Efikasi Diri dan Mata Kuliah Kewirausahaan sedangkan sebanyak 42.8% dipengaruhi oleh faktor atau sebab lain diluar variabel yang diteliti, variabel lain

⁴Rahmad dan Suhardi, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*, (PT Inkubator Penulis Indonesia (Institut Penulis Indonesia,2019),43.

yang mempengaruhi motivasi berwirausaha adalah lingkungan keluarga yang diungkapkan dalam penelitian Galih dan Diana.⁵ Kemudian variabel keterampilan berwirausaha juga mempengaruhi motivasi berwirausaha dalam penelitian Putri.⁶ Kemudian Komang⁷ dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa variabel sikap mandiri mempengaruhi motivasi berwirausaha.

b. Path Coefficient

Tabel 4.12
Path coefficients

	<i>Path coefficients</i>
E-commerce (X1) → Motivasi Berwirausaha (Y)	0,320
Efikasi Diri (X2) → Motivasi Berwirausaha (Y)	0,271
Mata Kuliah Kewirausahaan (X3) → Motivasi Berwirausaha (Y)	0,343

Sumber : Data yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diatas yang merupakan hasil dari mengeliminasi beberapa pernyataan yang tidak valid, pada variabel *E-commerce* memiliki pengaruh terhadap variabel Motivasi Berwirausaha sebesar 0.320 atau 32.0 %. Pada variabel Efikasi Diri memiliki pengaruh terhadap variabel Motivasi Berwirausaha sebesar 0.271 atau 27.1%. Pada variabel Mata Kuliah Kewirausahaan

⁵Galih, and Diana Rahmawati, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY, *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 6.1 (2018).

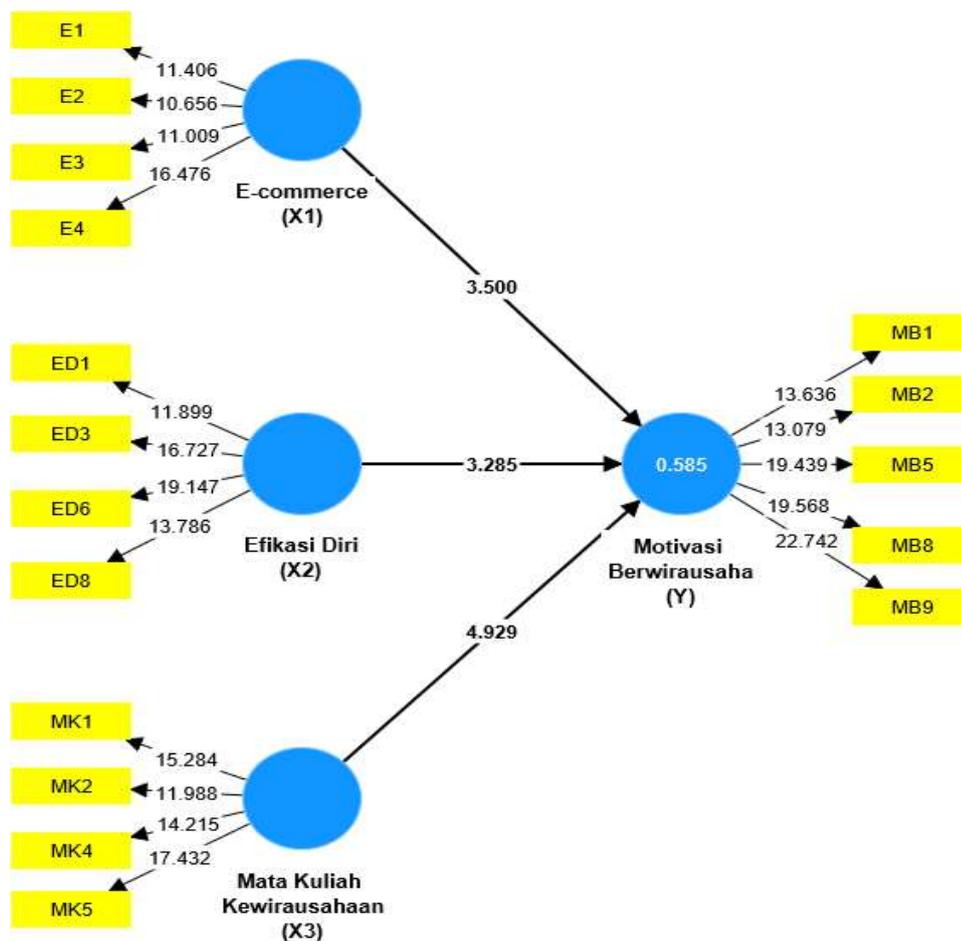
⁶Putri Kemala Dewi Lubis, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan, *NIAGAWAN* 7, no. 2 (31 Juli 2018), <https://doi.org/10.24114/niaga.v7i2.10756>.

⁷Widiyaastuti, Komang, And Siti Syuhad Pengaruh Keterampilan Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Mandiri Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Smkn 2 Jambi, *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3.2 (2022): 696-707, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1132>.

memiliki pengaruh terhadap variabel Motivasi Berwirausaha sebesar 0.343 atau 34.3 %.

3. Uji Hipotesa Pengaruh Langsung

Gambar 4.7
Hasil Pengujian Hipotesis



Sumber : Data yang diolah, 2023

Untuk mengetahui hubungan *structural* antar variabel laten, harus dilakukan pengujian hipotesis terhadap koefisien jalur antar variabel dengan membandingkan angka *p-value* dengan *alpha* (0.05) atau *t-statistik* sebesar (>1.98). Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini

adalah sebesar 5% atau 0,05.⁸ Besarnya *P-value* dan juga *t-statistik* diperoleh dari output pada *SmartPLS* dengan menggunakan metode *bootstrapping*. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang terdiri dari 4 hipotesis berikut ini:

H_a-1 Terdapat pengaruh *e-commerce* (X_1) terhadap (Y) motivasi berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah

H_a-2 Terdapat pengaruh efikasi diri (X_2) terhadap (Y) motivasi berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah

H_a-3 Terdapat pengaruh mata kuliah kewirausahaan (X_3) terhadap (Y) motivasi berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah

H_a-4 Terdapat pengaruh yang signifikan *e-commerce* (X_1), efikasi diri (X_2) dan mata kuliah kewirausahaan (X_3) terhadap (Y) motivasi berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah

Tabel 4.13
Direct Effect

Kriteria	<i>E-Commerce</i>	
t-Statistik	3.500	Motivasi Berwirausaha
<i>P-Value</i>	0.000	

Sumber : Data yang diolah, 2023

Uji Hipotesis 1

H₀-1 : Tidak ada pengaruh *E-Commerce* terhadap Motivasi Berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

⁸Ghozali, Imam, Hengky Latan, Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris, (BP Undip:Semarang,2015).

H_a-1 : Terdapat pengaruh *E-Commerce* terhadap Motivasi Berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

Berdasarkan tabel 4.13 dengan nilai *P-Value* sebesar $0.000 < 0.05$ atau dengan t-statistik $3.500 > 1.98$ maka H₀-1 ditolak dan H_a-1 diterima yang berarti bahwa *E-Commerce* berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha.

Tabel 4.14
Direct Effect

Kriteria	Efikasi Diri	Motivasi Berwirausaha
t-Statistik	3.285	
P-Value	0.001	

Sumber : Data yang diolah, 2023

Uji Hipotesis 2

H₀-2 : Tidak ada pengaruh Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

H_a-2 : Terdapat pengaruh Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah

Berdasarkan tabel 4.14 dengan nilai *P-Value* sebesar $0.001 < 0.05$ atau dengan t-statistik $3.285 > 1.98$ maka H₀-2 ditolak dan H_a-2 diterima yang berarti bahwa Efikasi Diri berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha.

Tabel 4.15
Direct Effect

Kriteria	Mata kuliah Kewirausahaan	Motivasi Berwirausaha
t-Statistik	4.929	
P-Value	0.000	

Sumber : Data yang diolah, 2023

Uji Hipotesis 3

H₀-3 : Tidak ada pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

H_a-3 : Terdapat pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

Berdasarkan tabel 4.15 dengan nilai *P-Value* sebesar $0.000 < 0.05$ atau dengan *t*-statistik $4.929 > 1.98$ maka H₀-3 ditolak dan H_a-3 diterima yang berarti bahwa Mata Kuliah Kewirausahaan berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha.

Tabel 4.16
R Square

Variabel	R Square	R-square adjusted
Motivasi Berwirausaha (Y)	0.585	0,572

Sumber : Data yang diolah, 2023

Uji Hipotesis 4 (menggunakan R square)

H₀-4 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *e-commerce*, efikasi diri dan mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah baik secara gabungan.

H_a-4 : Terdapat pengaruh yang signifikan *e-commerce*, efikasi diri dan mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah baik secara gabungan.

Nilai R Square 0,572 artinya, variabel endogen motivasi berwirausaha dipengaruhi sebesar 57,2 % oleh variabel eksogen *e-commerce*, efikasi diri dan mata kuliah kewirausahaan, sedangkan 42,8% dipengaruhi oleh faktor

lain di luar variabel yang diteliti. Secara gabungan dari masing-masing variabel membuktikan memberi pengaruh terhadap motivasi berwirausaha. H_0-4 ditolak dan H_a-4 diterima. Secara gabungan kontribusi *e-commerce*, efikasi diri dan mata kuliah kewirausahaan memberi pengaruh terhadap motivasi berwirausaha.

Tabel 4.17
Hasil Hipotesis

Hipotesis		Kesimpulan
Hipotesis 1	Terdapat pengaruh <i>E-Commerce</i> Terhadap Motivasi Berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah	Diterima
Hipotesis 2	Terdapat pengaruh Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah	Diterima
Hipotesis 3	Terdapat pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah	Diterima
Hipotesis 4	Terdapat pengaruh yang signifikan <i>ecommerce</i> , efikasi diri dan mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah	Diterima

Sumber : Data yang diolah, 2023

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil kuesioner yang sudah didapatkan oleh peneliti, terdapat 97 responden yang sudah mengisi kuesioner yang telah disebar melalui *google form*. 97 responden tersebut semuanya digunakan sebagai sampel karena sudah sesuai kriteria yang diinginkan dan juga sudah sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan.

Responden pada penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 65 orang, sedangkan laki-laki hanya berjumlah 32 orang. Semester delapan terdiri dari 40 orang, semester enam terdiri dari 37 orang dan semester empat berjumlah 20 orang. Kemudian dilihat dari jawaban kuesioner, semua responden sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan baik semester delapan, semester enam dan semester empat. Hal ini menandakan bahwa responden pada penelitian ini merupakan responden aktif yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan pada program studi ekonomi syariah IAIN Curup.

Berdasarkan hasil olah data yang telah disajikan sebelumnya diketahui bahwa pada uji validitas terdapat 9 indikator yang tidak valid sehingga harus dikeluarkan dari model uji karena tidak sesuai dengan kriteria uji validitas. Indikator yang tidak valid tersebut adalah indikator X2.2, X2.4, X2.5, X2.7, X2.9 (variabel efikasi diri), X3.3 (variabel mata kuliah kewirausahaan), Y1.3, Y1.4, Y1.7 (variabel motivasi berwirausaha). Setelah indikator yang tidak valid ini dikeluarkan dari model, maka dilanjutkan dengan menguji hipotesis. Hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *E-Commerce* (X1) Terhadap Motivasi Berwirausaha (Y)

Berdasarkan rumusan masalah pertama yaitu apakah *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Curup, pengujian terhadap hipotesis yang pertama dilakukan melalui pengujian Model Struktural (*Inner Model*) yang merupakan model yang menggambarkan hubungan antar variabel laten. Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat analisis jalur (*path analysis*) atas model yang telah dibuat dengan metode *bootstrapping* atau penggandaan secara acak.⁹

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan *direct effect*, menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar $3.500 > 1,98$ dengan tingkat signifikansi *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *E-commerce* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah, sehingga H1 diterima. Hasil tersebut menandakan bahwa *e-commerce* dapat mempengaruhi sebagian besar mahasiswa Ekonomi Syariah dalam berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amid Hamdani yang menguji Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan dan *E-Commerce* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta).

⁹Ali Muhson, *Analisis Statistik dengan SmartPLS*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2022), 2.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.¹⁰

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Yadewani & Wijaya bahwa dalam mempromosikan suatu produk, penjual dapat memanfaatkan media *E-commerce* dan calon konsumen juga akan lebih mudah untuk membeli produk yang diinginkan.¹¹ Sutikno juga berpendapat penerapan *e-commerce* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu dalam memperluas pemasaran usaha. Selain itu, manfaat yang diperoleh dengan diterapkannya *e-commerce* dapat menjangkau biaya komunikasi antara pemilik usaha dan konsumen lebih cepat, murah dan dapat berperan penting dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha.¹²

2. Pengaruh Efikasi Diri (X2) Terhadap Motivasi Berwirausaha (Y)

Berdasarkan rumusan masalah yang kedua yaitu apakah efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Curup, pengujian terhadap hipotesis yang kedua ini dilakukan melalui pengujian Model Struktural (*Inner Model*) yang merupakan model yang menggambarkan hubungan antar

¹⁰ Hamdani, Amid, Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, 2020,37.

¹¹ Shania Marcelina dan Mitha Restuti, Manfaat E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi: Pendorong Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha, *Jurnal Aplikasi Akuntansi* 8, no. 1 (16 Mei 2023): 19–30, <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i1.226>.

¹² Dewa Ayu Anggi Pramiswari Dan Ida Bagus Dharmadiaksa, Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.20 No.1, (2017),283, <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v20.i01>.

variabel laten. Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat analisis jalur (*path analysis*) atas model yang telah dibuat dengan metode bootstrapping atau penggandaan secara acak.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan *direct effect*, menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar $3.285 > 1,98$ dengan tingkat signifikansi *p-value* sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah, sehingga H2 diterima. Hasil tersebut menandakan bahwa efikasi diri dapat mempengaruhi sebagian besar mahasiswa Ekonomi Syariah dalam berwirausaha. Jadi semakin tinggi efikasi diri maka semakin meningkat pula motivasi berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Agung Krisna Lestari yang menguji Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta Badung. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.¹³

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Ronald Ferdinand Joltuwu Makuku, efikasi diri berdampak pada minat berwirausaha sebab

¹³ I Gusti Agung Krisna Lestari, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta Badung, *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 5 (10 Mei 2022): 1391–96, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i5.574>.

menjadi wirausaha perlu adanya rasa yakin terhadap kemampuan diri untuk menentukan keputusan atau saat dapat menuntaskan pekerjaan.¹⁴

3. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan (X3) Terhadap Motivasi Berwirausaha (Y)

Berdasarkan rumusan masalah ketiga yaitu apakah mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Curup, pengujian terhadap hipotesis yang ketiga dilakukan melalui pengujian Model Struktural (*Inner Model*) yang merupakan model yang menggambarkan hubungan antar variabel laten. Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat analisis jalur (*path analysis*) atas model yang telah dibuat dengan metode bootstrapping atau penggandaan secara acak.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan *direct effect*, menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar $4.929 > 1,98$ dengan tingkat signifikansi *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah, sehingga H3 diterima. Hasil tersebut menandakan bahwa dengan adanya mata kuliah kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa ekonomi syariah dapat memotivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Sirait dan Ari Ani

¹⁴ Ronald Ferdinand Joltuwu Makuku, Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, Vol 12 No 4 (2023).

Dyah Setyoningrum yang menguji Pengaruh Modal Usaha Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman Di Masa Pandemi Covid-19. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan sebagai variabel bebas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa kemaritiman di masa pandemi covid-19.¹⁵

Hal ini sesuai dengan pendapat Tri Hudyatmanto, Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap dan perilaku mahasiswa untuk tertarik menjadi seorang wirausaha (*entrepreneur*) yang dilakukan secara sadar agar mempunyai sikap, semangat, perilaku, juga kemampuannya sehingga dapat mengarahkan mereka untuk memilih karier menjadi seorang wirausaha setelah lulus studinya.¹⁶

4. Pengaruh *E-Commerce* (X1) , Efikasi Diri (X2) dan Mata Kuliah Kewirausahaan (X3) Terhadap Motivasi Berwirausaha (Y)

Berdasarkan rumusan masalah keempat yaitu apakah *e-commerce*, efikasi diri, dan mata kuliah kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Curup. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini

¹⁵ Evi Sirait, Ari Ani Setyoningrum, A. A. D. (2022), Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, Vol.3 No.05 (5 Januari 2022), 87-98.

¹⁶ Elida Gultom, Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru), Vol.2 No. 2 (2021), 42, <https://doi.org/10.47065/jbe.v2i2.788>.

menggunakan uji nilai *R Square* yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen *E-commerce* (X1), Efikasi Diri (X2) dan Mata Kuliah Kewirausahaan (X3) terhadap variabel dependen Motivasi Berwirausaha (Y) secara simultan atau bersama-sama

Berdasarkan pengujian didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,572 dengan nilai ini indikasi *R Square* lebih dari 0,50 dan dapat dikatakan moderat atau sedang. *R Square* 0.572 artinya, variabel endogen motivasi berwirausaha dipengaruhi sebesar 57,2 % oleh variabel eksogen *e-commerce* (X1), efikasi diri (X2) dan mata kuliah kewirausahaan (X3). Secara gabungan kontribusi *ecommerce* (X1), efikasi diri (X2) dan mata kuliah kewirausahaan (X3) memberi pengaruh terhadap motivasi berwirausaha (Y).

Menurut Vera Firdaus dan Hisbiyatul Hasanah motivasi berwirausaha merupakan keinginan dan dorongan individu untuk memenuhi kebutuhan dan untuk berbisnis atau berwirausaha.¹⁷ Dalam “*Entrepreneur Handbook*” Wirasasmita menyebutkan beberapa motivasi yang melatarbelakangi alasan seseorang berwirausaha¹⁸ antara lain: 1) Alasan Keuangan, yaitu untuk mencari nafkah untuk menjadi kaya, untuk mencari pendapatan tambahan, sebagai jaminan stabilitas keuangan, 2) Alasan Sosial, yaitu untuk memperoleh gengsi atau status,

¹⁷ Firdaus, Vera, and Hisbiyatul Hasanah, Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Penyandang Disabilitas di Kabupaten Jember, *Jurnal Fenomena* Vol.17 No.2 (2 Oktober 2018).

¹⁸ Suryana, Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses, Edisi Revisi (Jakarta: Salemba Empat, 2003), 33.

untuk dapat dikenal dan dihormati, untuk menjadi contoh bagi orang tua di desa, agar dapat bertemu dengan orang banyak, 3) Alasan Pelayanan, yaitu untuk memberi pekerjaan pada masyarakat, untuk menalar masyarakat, untuk membantu ekonomi masyarakat, demi masa depan anak-anak dan keluarga, untuk memperoleh kesetiaan suami atau istri, untuk membahagiakan ayah dan ibu, dan 4) Alasan Pemenuhan Diri, yaitu untuk menjadi alasan kemandirian, untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, untuk menghindari ketergantungan pada orang lain, untuk menjadi lebih produktif, dan untuk menggunakan kemampuan pribadi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan *software SmartPLS 4.0*, mengenai Pengaruh *E-Commerce*, Efikasi Diri dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah, maka kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa variabel *e-commerce* (X1) dengan nilai *P-Value* sebesar $0.000 < 0.05$ atau dengan *t-statistik* $3.500 > 1.98$. Hal ini menunjukkan bahwa *e-commerce* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha (Y) pada mahasiswa ekonomi syariah. Jadi, dengan adanya *e-commerce* yang semakin berkembang maka akan semakin meningkat pula motivasi berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa variabel efikasi diri (X2) dengan nilai *P-Value* sebesar $0.001 < 0.05$ atau dengan *t-statistik* $3.285 > 1.98$. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha (Y) pada mahasiswa ekonomi syariah. Jadi, dengan adanya efikasi diri yang semakin tinggi maka akan semakin besar pula motivasi berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan (X3) dengan nilai *P-Value* sebesar $0.000 < 0.05$ atau dengan *t-statistik* $4.929 > 1.98$. Hal ini menunjukkan bahwa mata kuliah

kewirausahaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha (Y) pada mahasiswa ekonomi syariah. Jadi, dengan adanya mata kuliah kewirausahaan ini akan menambah informasi seputar kewirausahaan yang akan memberikan motivasi berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah.

4. Berdasarkan hasil uji *R Square* maka diperoleh nilai 0.572 yang artinya, variabel endogen motivasi berwirausaha dipengaruhi sebesar 57,2 % oleh variabel eksogen *e-commerce* (X1), efikasi diri (X2) dan mata kuliah kewirausahaan (X3), sedangkan 42,8 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Secara gabungan dari masing-masing variabel membuktikan memberi pengaruh terhadap motivasi berwirausaha (Y).

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki terutama dibidang wirausaha yang sudah diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan yang dapat diterapkan kedepannya. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk bisa menambah variabel yang bisa mempengaruhi motivasi dalam berwirausaha, baik secara internal maupun secara eksternal.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan untuk kajian secara lebih lanjut lagi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait dengan variabel serupa khususnya penelitian yang berhubungan

dengan *e-commerce*, efikasi diri dan mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Penelitian yang dilakukan ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan juga dapat menambah masukan agar penelitiannya bisa lebih fokus, mendalam, serta lebih luas lagi tentang kewirausahaan dan motivasi berwirausaha pada mahasiswa.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai motivasi berwirausaha berdasarkan teori-teori dan apakah benar motivasi berwirausaha terjadi pada mahasiswa. Penelitian ini diharapkan juga dapat menambah referensi sebagai bahan informasi dan wawasan mahasiswa tentang kewirausahaan serta untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Peneliti menyarankan agar mahasiswa ekonomi syariah yang belum terjun ke dunia kewirausahaan agar dapat bergabung dan menjalankan kegiatan wirausaha karena dapat memberikan manfaat kedepannya. Untuk mahasiswa yang sudah menjalankan kegiatan usaha harus tetap belajar dan terus mengembangkan usahanya agar lebih maju hingga dapat membantu dalam membuka lapangan pekerjaan.

Daftar Pustaka

Buku

- Abadi, Husnu. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta:CV.Pustaka Ilmu.
- Arifah, Fitriyah Lina. 2019. *Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi*. Jombang-Jawa Timur:LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang.
- Alifuddin, Moh, dan Mashur Razak. 2015. *KEWIRAUSAHAAN Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*. MAGNAScript Publishing:Jakarta Timur.
- Basu dan Hani. 2004. *Manajemen Pemasaran Perilaku Konsumen*, Edisi Ketiga. Yogyakarta : Liberty.
- Darwin, Muhammad dkk. 2021. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Kota Bandung:CV.Media Sains Indonesia.
- Erlina, Lina. 2020. *Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilisasi Pasien*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung:Bandung.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, Andi, dkk. 2018. *Metodologi Penelitian*. Makassar:Gunadarma Ilmu
- Mufarizzaturrizkiyah dkk. 2020. *E-Commerce Perilaku Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Muslim*. Cirebon:CV.Elsi Pro.
- Perdana, Echo. 2016. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Bangka Belitung:Lab Kom Manajemen FE UBB.
- Prasetyo, Adhi, dkk.2021. *Konsep Dasar E-Commerce*. Medan:Yayasan Kita Menulis.
- Priadana, Sidik dan Sunarsi Denok. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan:Pascal Books.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV.Alvabeta.
- Syafrida, Hafni Sahir. 2022. *Metodologi Penelitian*. Bantul-Jogjakarta:Penerbit KBM Indonesia.
- Rusdiana. 2018. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. CV:Pustaka Setia:Bandung.

Wijawanti, Ratna, Rizal Noviansyah, Bahtiar Riza. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur:Widya Gama Press.

Jurnal

A. A. Ayu Ngr Dinni Saraswati, I. G. A. Manuati Dewi, dan Putu Saroyeni Piartini. 2017. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kinerja dengan Dukungan Organisasional sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.

Adyanto, Brian Cahyo, dan Suryono Budi Santosa. 2018. Pengaruh Kualitas Layanan, Brand Image, Harga Dan Kepercayaan Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Layanan E-Commerce Berrybenka.com). *Diponegoro Journal of Management*. Vol.7, No.1.

Aini, Qurratul, dan Farah Oktafani. 2020. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 17, no. 2.

Akhmad, Khabib Alia. 2021. Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Mengatasi Kemiskinan. *Intelektiva:Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, Vol.2 No. 06.

Albertina Tri Netta Tjakraatmadja. 2019. Pengaruh Reputasi dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian secara Online pada Produk Kosmetik di Instagram. *Agora* 7. no. 1.

Ari Ani Dyah Setyoningrum ,Evi Sirait. 2022. Pengaruh Modal Usaha Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman Di Masa Pandemi Covid-19. *Intelektiva* Vol 3 No. 5.

Budi, Budi, dan Fabianus Fensi. 2018. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan* 2, no. 1.

Dewi Karyaningsih, Rr. Ponco. 2017. Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)* 5 no. 2.

Edi Putra Berutu, Leonita Situmorang, Amira Alfaiq Agma. 2021. Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Efikasi Diri dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Entrepreneurial Intention. *Jurnal Kemunting*, Vol. 2 No.2.

Emda, Amna. 2018. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal* 5, no. 2.

- Emilia Dewiwati Pelipa dan Anna Marganingsih. 2018. Pengaruh Pendekatan Chemo Enterpreneurship dan Pelatihan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa. *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 3, No 2.
- Evi Sirait dan Ari Ani Dyah. 2022. Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman di Masa Pandemi Covid-19. *INTELEKTIVA: Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*, Vol 3 No 5.
- Farida, Nur. 2021. Fungsi dan Aplikasi Motivasi dalam Pembelajaran. *Education and Learning Journal* 2, no. 2.
- Hasan, Hurriah Ali. 2022. Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol.11 No.1.
- Hermawati, Rahmi, Abdurrahman Firdaus, N Lilis Suryani, Achmad Rozi, dan Heri Erlangga. 2021. Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank BJB di Cabang Balaraja Banten. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 4, no. 3.
- I. Gusti Lanang Agung Adnyana dan Ni Made Purnami. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Locus Of Control pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5, no. 2.
- Indri Murniawaty , Febri Rimadani .2019. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Business Center dan Kreativitas Siswa Terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa. *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 3.
- Isma, Andika, Muhammad Rakib, Rusni Andriani, dan Ina Septiana. 2023. Pengaruh Kreativitas dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Berwirausaha Pada Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Ad-Daraaen Makassar.
- Jaya, Umban Adi, dan Anugerah Nur Raya. 2022. Pengaruh E-Commerce Dan Media Sosial Terhadap Penjualan Umkm Di Era Pandemi (Studi Kasus Desa Cibolang). *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan* 2, no. 1.
- Jumadi, Rahmat, dan Nur Huri Mustofa. 2022. Pengaruh Media Sosial, Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Bisnis. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 3, no. 2.

- Karen Hapuk, Mega Silvia, Suwatno Suwatno, dan Amir Machmud. 2020. Efikasi diri dan motivasi: sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 5, no. 2.
- Leonita Situmorang, Amira Alfaiq Aghma, dan Edi Putra Berutu. 2021. Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Entrepreneurial Intention,”*Jurnal Kemunting*, Vol. 2 No.2.
- Nyi Mas dan Dadan. 2022. Pemberdayaan Warga Belajar Paket C Melalui Wirausaha, *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*. Vol2 No.3.
- Mahardika, I Gede Krisna, Iyus Akhmad Haris, dan Made Ary Meitriana. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 10, no. 2.
- Maliki, Muhammad Iqbal. 2021. Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Grosir Sembako Pada Toko LA-RIS. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak* 2, no. 3.
- Maulana, Fikri. 1970. Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 01.
- Muslimin, Achmad Ihza Maulana Ibrahim. 2022. Pengaruh E-commerce, Ekspektasi pendapatan, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi Vol. 14 No.1* (Mei).
- Meinawati, Nety. 2018. Pengaruh Latar Belakang Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha melalui Efikasi Diri. *Indonesian Journal of Economics Education*, Vol.1 No.1.
- Melis. 2019. Motivasi: Teori Dan Perspektif Dalam Ekonomi Islam. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* Vol. 4 no. 2
- Nilda Miftahul Janna dan H. Herianto. 2021. Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. *preprint (Open Science Framework)*.
- Nursita, Lisa. 2021. Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 7, no. 3.

- Nyi Mas dan Dadan. 2022. Pemberdayaan Warga Belajar Paket C Melalui Wirausaha, *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*. Vol2 No.3.
- Putri, Eka. 2021. Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti. *Research and Development Journal of Education* 7, no. 2
- Pradana Mahir. 2015. Klasifikasi Jenis-Jenis Bisnis E-Commerce di Indonesia. *Jurnal Neo-bis*, Vol.9, No.2.
- Prasetyo Dadang Dwi. 2021. E-Commerce Untuk Pengembangan Penjualan Produk UMKM di Desa Subah Dengan Rekomendasi Produk Menggunakan Algoritma Apriori. *Jurnal Pengembangan Rekayasa dan Teknologi* Vol 17, No.4.
- Prihartanta, Widayat. 2015. Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, Vol. 1, no. 83 .
- Rahayu, Melliana Putri, dan Riza Yonisa Kurniawan. 2022. Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Sebagai Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Paedagogy* 9, no. 4 .
- Ridhia Melliyan Noor, dan Saiful Anwar. 2022. Pengaruh Motivasi, Ekspektasi Pendapatan, dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderating. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 1.
- Rimadani, Febri, dan Indri Murniawaty. 2019. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Business Center Dan Kreativitas Siswa Terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa. *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 3.
- Riswandi, Dedi. 2019. Transaksi *On-Line (E-Commerce)*: Peluang Dan Tantangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Bisnis*, Vol 1 No 1.
- Rr. Ponco Dewi Karyaningsih. 2017. Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)* 5, no. 2.
- Siti Ina Savira, Sifatur Rif'ah Nur Hidayati. 2021. Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol.8 No.3.

Sirait, Evi, dan Ari Ani Dyah Setyoningrum. 2022. Hubungan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Maritim di Masa Pandemi Covid 19. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 8.

Syahrudin, Husni. 2019. Pengaruh Efikasi Diri Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Smk Kartini Sintang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* Vol. 7 No. 2.

Ummah, Linda Durotul. 2018. Rancang Bangun E-Commerce Pada Toko Kerudung Nuri Collection Berbasis Customer Relationship Management.” *NUANSA INFORMATIKA* 12, no. 2.

Uswaturrasul, Yahya, dan Kristina Sisilia. 2015. Analysis Of Student’s Entrepreneurial Intention And Entrepreneurial Motivation. *e-Proceeding of Management* Vol.2, No.3.

Wahyuningtyas, Yunita Fitri, dan Dyah Ayu Widiastuti. 2017. Analisis Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online (Studi Kasus Pada Konsumen Barang Fashion Di Facebook). *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha* 23, no. 2.

Website

<https://www.bps.go.id/indicator/6/674/1/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html>. Diakses pada 5 December, 2022, 11:27

<https://tafsirweb.com/10910-surat-al-jumuah-ayat-10.html>. Diakses pada 5 desember 2022, 14.15.

HR. Bukhari, Kitab al-Buyu’, Bab Kasbir Rojuli wa ‘Amalihi Biyadihi II/730 no.2072

Rencana Strategis Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam 2020-2024
Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi S1 Ekonomi Syariah

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Angket Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH *E-COMMERCE*, EFIKASI DIRI DAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI BEWIRAUSAHA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH

Perkenalkan nama saya Novrita Ferizka, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan program studi Prodi Ekonomi Syariah. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan saudara/i yang terhormat untuk membantu mengisi kuesioner yang diberikan. Semua data yang diberikan dijamin kerahasiannya dan hanya akan digunakan dalam penelitian ini. Atas bantuan \saudara/i saya ucapkan terimakasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah identitas saudara dengan keadaan yang sebenarnya

1. Nama :
2. NIM :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Alamat :
5. Prodi :
6. Kelas :
7. Telah mengambil mata kuliah kewirausahaan :
 Ya Tidak

B. PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pernyataan

berikut ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban yang disediakan. Keterangan pada kolom jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut :

SS	= Sangat Setuju	Skor = 5
S	= Setuju	Skor = 4
N	= Netral	Skor = 3
TS	= Tidak Setuju	Skor = 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	Skor = 1

Variabel X1 : E-commerce

No.	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Dengan menggunakan <i>e-commerce</i> dapat mengefesienkan biaya pengeluaran dalam memulai bisnis					
2.	Dengan menggunakan <i>e-commerce</i> dapat meningkatkan reputasi usaha					
3.	<i>E-commerce</i> mampu untuk menarik investor untuk berinvestasi dalam suatu bisnis					
4.	<i>E-commerce</i> membantu untuk memperluas jangkauan bisnis					

Variabel X2 : Efikasi Diri

No.	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya yakin saya akan berhasil ketika saya berwirausaha.					
2.	Saya yakin bahwa saya memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha.					
3.	Saya tidak putus asa jika nantinya wirausaha saya menghadapi masalah karena saya yakin dapat mengatasi persoalan tersebut.					

4.	Saya selalu meng- <i>update</i> pengetahuan saya dengan cara berinovasi dan berkreasi.					
5.	Saya selalu mempersiapkan segala kemungkinan yang ada dalam berwirausaha					
6.	Saya yakin saya mampu untuk mengendalikan sumber daya yang dimiliki agar usaha yang dijalankan menjadi lebih baik lagi					
7.	Saya akan berusaha untuk mengarahkan sumber daya yang dimiliki menjadi lebih baik lagi dan terus melakukan evaluasi.					
8.	Saya selalu menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sebelum berwirausaha					
9.	Saya selalu bersemangat berwirausaha dan yakin mampu meminimalisir risiko.					

Variabel X3 : Mata Kuliah Kewirausahaan

No.	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Mata kuliah kewirausahaan telah menumbuhkan keinginan berwirausaha					
2.	Praktek kewirausahaan diperlukan guna memberi pengalaman dan memotivasi ntuk berwirausaha					
3.	Kampus saya sering mengadakan seminar kewirausahaan					
4.	Dengan mengikuti seminar kewirausahaan akan memotivasi saya untuk menjadi seorang wirausaha					
5.	Mata kuliah kewirausahaan telah menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis dan juga mengajarkan untuk meminimalisir risiko					

Variabel Y : Motivasi Berwirausaha

No.	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya optimis bisa sukses apabila saya menjadi wirausahawan					
2.	Saya beranggapan bahwa semakin tinggi semangat kerja saya maka akan semakin tinggi					

	pula keberhasilan saya.					
3.	Saya tidak suka bergantung terhadap orang lain					
4.	Saya merasa senang jika saya dapat memenuhi kebutuhan primer saya dari hasil berwirausaha					
5.	Berwirausaha akan meningkatkan keadaan ekonomi saya.					
6.	Saya akan menjadi wirausaha sukses agar dapat membantu orang lain.					
7.	Berwirausaha akan mendapatkan penghasilan yang lebih besar daripada pegawai.					
8.	Saya memilih berwirausaha karena saya selalu mempunyai ide-ide inovatif untuk terus mengembangkan usaha saya.					
9.	Saya merupakan orang yang peduli dengan lingkungan sekitar saya dalam hal mengurangi pengangguran.					

Lampiran 2. Profil Responden

Nama	NIM	Jenis Kelamin	Alamat	Prodi	Kelas	Telah Mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan
DEFRI ANGRIAWAN	19681005	Laki-laki	BTN AIR BANG	EKONOMI SYARIAH	8A	Ya
Akbar Sahiluddin	19681002	Laki-laki	Curup	Ekonomi Syariah	8a	Ya
Devina Mardiana	19681008	Perempuan	Curup	Ekonomi Syariah	8A	Ya
Aldian Alfrillianda	19681003	Laki-laki	Kampung baru	Ekonomi syariah	8a	Ya
Gelong Permadi	19681015	Laki-laki	Asrama putra	Ekonomi Syariah	8A	Ya
Ine Febbyani	19681019	Perempuan	Tunas Harapan	Ekonomi Syariah	8A	Ya
Depriando	19681006	Laki-laki	Talang ulu	Ekonomi syariah	8A	Ya
Nanda Febriansyah	19681029	Laki-laki	Ds pagar gunung kec. Bermani ulu kab. Rejang Lebong	Ekonomi syariah	8a	Ya
Restu adha eka Syahputra	19681040	Laki-laki	Pekalongan	Ekonomi Syariah	8B	Ya
Sapni Nabilla	19681049	Perempuan	Kepahiang	Ekonomi Syariah	8B	Ya
Radhipa Rohmatul Jannah	19681039	Perempuan	Dusun Curup	Ekonomi Syariah	8A	Ya
Ulanursan	19681056	Perempuan	Kepahiang	Ekonomi syariah	8b	Ya
M HAFIDH FATHANAH	19681024	Laki-laki	PASAR HEWAN	EKONOMI SYARIAH	8A	Ya
Nurjanah	19681034	Perempuan	Muratar	Ekonomi syariah	8	Ya
Septiya Rahayu Ningsih	19681051	Perempuan	Taba Anyar	Ekonomi Syariah	8B	Ya
M Yuda Hendrawan	19681026	Laki-laki	Kesambe baru	Es	8A	Ya
Wilis Indryani	19681057	Perempuan	Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas	Ekonomi Syariah	8B	Ya
Selvi tiana rosa	19681050	Perempuan	Desa daspetah kab.kepahiang	Ekonomi syariah	8b	Ya
Harizon Megiantoni	19681016	Laki-laki	Sukowati	Ekonomi syariah	8A	Ya

Evan Hardiansyah	19681011	Laki-laki	Tempel Redjo	Ekonomi Syariah	8A	Ya
TITIN	19681055	Perempuan	Simpang kota Bingin	ES	8B	Ya
Dosi elyana	19681009	Perempuan	Lebong	es	8a	Ya
LULUK FARIDATUROHMAH	19681023	Perempuan	Jl.Ak Ghani.No 1 (Asrama Putri Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup)#	Ekonomi Syariah	Semester 8. Kelas A	Ya
Iqbal winarto	19681020	Laki-laki	Jl. Curup lebong	Ekonomi syariah	8	Ya
Indriani	19681018	Perempuan	Air Meles bawah	Ekonomi syariah	8a	Ya
Kiki	19681022	Perempuan	Kampung jawa	Ekonomi syariah	8a	Ya
Yunita Erliani	1968106	Perempuan	Nusa bakti	Ekonomi syariah	8B	Ya
Silvia Evrilliana	19681052	Perempuan	Dusun Curup	Ekonomi Syariah	8B	Ya
Windi prastika sari	19681059	Perempuan	Griya stain	Ekonomi syariah	Ekonomi syariah 8B	Ya
WINDA OKTAVIA	19681058	Perempuan	Bukit barisan	Ekonomi syariah	8B	Ya
Resti julianti	19681063	Perempuan	Lebong selatan	Ekonomi syariah	Es 8b	Ya
Noris agustin	19681031	Perempuan	Curup	Ekonomi Syariah	8A	Ya
Faizal Fajri	19681012	Laki-laki	Air Rambai	Ekonomi Syariah	8A	Ya
Muklis Saprudin	19681028	Laki-laki	Air Dingin	Ekonomi Syariah	8A	Ya
Nanda Sari	19681030	Perempuan	Air Rambai Curup	Ekonomi Syariah	8A	Ya
Bela maristi	20681010	Perempuan	Dusun curup	Ekonomi syariah	6A	Ya
Fenty selpia	20681022	Perempuan	Kepahiang	ES	6A	Ya
Desy Rosdiana	20681014	Perempuan	Dusun Curup	Ekonomi Syariah	6A	Ya
Reva Kurnia	20681046	Perempuan	Curup, Rejang Lebong	Ekonomi Syariah	6B	Ya
Tiara Anggraini	20681057	Laki-laki	Asrama ma'had al jami'ah	Ekonomi syariah	6B	Ya
Lendi Sandra	20681028	Laki-laki	Asrama	Ekonomi syariah	Es 6A	Ya
Yudi Azhari	20681060	Laki-laki	OKI, Palembang	Ekonomi syariah	6B	Ya
Indah Kelara Tika	20681026	Perempuan	air dingin	ekonomi syariah	6A	Ya
Endang Kurnia Saputra	19681010	Laki-laki	Desa Teladan	Ekonomi Syariah	ES-8A	Ya
Dela Ani Yunita	20681012	Perempuan	Ma'had al Jamiah iain curup	Ekonomi Syariah	6A	Ya
Ahmad ibnu khusaini	20681003	Laki-laki	Ma'had al jamiah	Ekonomi syariah	6 A	Ya
Ruwaitun Hikmah	19681047	Perempuan	Asrama Putri Ma'had Al- Jamiah IAIN Curup	Ekonomi Syariah	8A	Ya
Novrita Ferizka	19681032	Perempuan	Talang Benih	Ekonomi Syariah	8A	Ya
Amrina rosyada	20681007	Perempuan	Taba padang	Ekonomi syariah	ES A	Ya
Arni Mita Riansih	20681009	Perempuan	Dusun Curup	Ekonomi Syariah	6A	Ya
Hadi Prayoga	20681006	Laki-laki	Air Meles, Curup	Ekonomi Syariah	6A	Ya
Eva Sulastri	20681019	Perempuan	Dusun curup	Ekonomi syariah	6 A	Ya
Isra Alayubi	20681027	Laki-laki	Desa benuang GALING kan Kepahiang	Ekonomi syariah	ES 6A	Ya
Nurul Pathiya	20681037	Perempuan	Jl.Dr.Ak.Ghani dusun Curup	Ekonomi Syari'ah	6B	Ya
Clara sari	20681011	Perempuan	Air Bang	Ekonomi Syari'ah	6 A	Ya
Meysi enjeli	20681030	Perempuan	Kepahiang	Ekonomi syariah	6A	Ya
Niken Febiola	20681035	Perempuan	Desa Pagar gunung	Ekonomi Syariah	6b	Ya
Husnul Khatifa	20681024	Perempuan	Dusun Curup	Ekonomi Syari'ah	6. A	Ya

Muhamad Al maskan	20681032	Laki-laki	Musi Rawas	Es	6b	Ya
Febrian bayu sentosa	20681021	Laki-laki	Desa kayu manis	Ekonomi syariah	6A	Ya
Rio Ferdinand	20681047	Laki-laki	Jalan baru	Ekonomi syariah	6b	Ya
Yeni affiana	20681059	Perempuan	IAIN curup	Ekonomi syariah	6b	Ya
Tiara Nur Padillah	21681046	Perempuan	Asrama Ma'had Al-Jami'ah	Ekonomi syariah	4A	Ya
Nursella	19681035	Perempuan	Desa Duku Ilir	Ekonomi Syariah	8	Ya
Ratna Lestari	20681043	Perempuan	Muratara	Ekonomi Syariah	6 B	Ya
Muhammad Wongku	21681027	Laki-laki	Dusun Curup	Ekonomi Syariah	4B	Ya
Defri Yoga Apriyanza	21681014	Laki-laki	Curup	Ekonomi syariah	4	Ya
Zul chairi	21681053	Laki-laki	Dulu ilir	Ekonomo syariah	4b	Ya
Meta Erlianda	20681029	Perempuan	Desa Selebar Jaya, Kabupaten Lebong	Ekonomi Syari'ah	6A	Ya
DEWI NGATINAH USWATUN HASANAH Nopi Supriyadi	21681016	Perempuan	DUSUN CURUP	EKONOMI SYARIAH	4 B	Ya
	20681036	Laki-laki	Jl. Ak gani, asrama putra	Ekonomi Syariah	6B	Ya
Tessi Mayori	20681056	Perempuan	Talang Rimbo baru	Ekonomi syariah	Es 6b	Ya
Suci Carmelia sari	20681054	Perempuan	Muratara	Ekonomi Syariah	6B	Ya
Nadia ayu putri	20681034	Perempuan	Curup	Ekonomi syariah	6b	Ya
salsabila khairunnisa	21681041	Perempuan	jalan baru	ekonomi syariah	4a	Ya
Popi Dea miranda	21681032	Perempuan	Kepahiang	Ekonomi syariah	4A	Ya
Rifma izza kartika	21681036	Perempuan	Pungguk meranti	Ekonomi	4A	Ya
Defa Maasri Jumiatul	21681013	Perempuan	Pekalongan ujan mas	Ekonomi syariah	4a	Ya
ADI JAYA SAPUTRA	21681001	Laki-laki	Dusun 3 Desa sukamana	Ekonomi syariah	Es 4a	Ya
Redi anggara	21681033	Laki-laki	Asrama Ma'had al-jamiah	Ekonomi syariah	Es 4A	Ya
Yuniar Ruplin	21681052	Perempuan	Desa batu gajah,kec.Rupit,Kab.Muratara	Ekonomi syariah	Es 4A	Ya
Endang Niken Putri	21681019	Perempuan	Desa Karang Jaya	Ekonomi Syariah	4B	Ya
Nuri Susi Juniasih	19681033	Perempuan	Asrama	Ekonomi syariah	8	Ya
Nindri Rizki Elisa	21681030	Perempuan	Desa pangkalan	Ekonomi syariah	4 B	Ya
Ulfa Damayanti	21681047	Perempuan	Sukarami	Ekonomi syariah	4a	Ya
Mike Roren safitri	20681031	Perempuan	Ds. Pulogeto baru	Ekonomi syariah	6	Ya
Rada pratiwi	20681041	Perempuan	Curup	Es	6b	Ya
Panji Nova Utama	19681037	Laki-laki	Desa Barumanis	Ekonomi Syariah	8 B	Ya
Galih faturrohman	19681014	Laki-laki	Desa sumberhari kecamatan sumberharta	Ekonomi syariah	8A	Ya
Suci Wulan sari	19681064	Perempuan	Musi rawas desa Muara megang	Ekonomi syariah	8B	Ya
Laily Izun Nahdloh	21681023	Perempuan	Griya LL No. 09	Ekonomi syariah	4A	Ya
Yuni okmiyati	21681051	Perempuan	Dusun curup	Ekonomi syariah	Es 4 B	Ya
Agid nurhaliza	21681002	Perempuan	Dusun curup estate	Ekonomk syariah	4A	Ya
Maria ulfa khasanah	21681025	Perempuan	Curup utara, rajang lebong	Ekonomi syariah	4 A	Ya
Dea okta rini	19681004	Perempuan	Sukowati	Ekonomi syariah	8A	Ya
Elmiza Fatriazi	21681017	Perempuan	Asrama Hafsah IAIN Curup	Ekonomi Syariah	4A	Ya
Ulpa Ratnasari	21681048	Perempuan	Curup	Ekonomi Syariah	4b	Ya

Lampiran 3. Jawaban Responden

Variabel X1 (*E-Commerce*)

NO.	E1	E2	E3	E4
1.	4	5	4	4
2.	5	5	5	5
3.	4	4	4	5
4.	4	5	4	5
5.	4	4	4	4
6.	4	5	5	5
7.	4	4	4	4
8.	4	4	4	4
9.	4	4	3	4
10.	3	4	4	4
11.	4	4	5	4
12.	5	4	4	4
13.	4	4	4	5
14.	4	4	5	5
15.	4	5	5	5
16.	4	5	5	5
17.	4	4	4	4
18.	3	4	4	4
19.	4	4	4	4
20.	4	4	4	4
21.	4	4	4	4
22.	4	5	4	4
23.	5	5	5	4
24.	4	4	5	4
25.	3	5	3	4
26.	4	5	4	4
27.	4	4	4	4
28.	4	5	4	4
29.	5	4	4	5
30.	3	3	4	4
31.	4	4	4	4
32.	4	4	5	4
33.	4	4	5	5
34.	5	4	5	5
35.	4	4	4	4
36.	5	5	5	5
37.	4	4	4	4
38.	4	4	4	4
39.	4	4	4	4
40.	5	4	4	5
41.	3	3	4	4
42.	5	5	5	5
43.	2	3	4	4
44.	4	4	4	4
45.	4	5	4	5
46.	5	4	5	4
47.	5	4	5	5
48.	4	4	4	4
49.	4	5	4	5
50.	5	4	4	5
51.	4	5	4	5
52.	4	3	3	4
53.	4	4	4	4
54.	3	4	4	4
55.	3	4	4	5
56.	4	5	4	4
57.	4	5	4	5

58.	5	4	5	5
59.	3	4	4	4
60.	5	5	5	5
61.	4	4	5	4
62.	4	4	5	5
63.	4	5	4	4
64.	4	5	5	5
65.	5	5	4	5
66.	4	4	5	5
67.	4	4	4	4
68.	4	4	5	4
69.	4	5	5	4
70.	4	5	5	4
71.	4	5	5	4
72.	5	5	5	5
73.	4	5	5	5
74.	4	5	5	5
75.	4	5	5	5
76.	5	5	5	5
77.	4	5	4	5
78.	4	4	4	5
79.	5	5	5	5
80.	4	4	4	4
81.	4	4	4	4
82.	4	5	5	5
83.	4	4	4	4
84.	4	5	5	5
85.	5	4	5	4
86.	4	5	5	4
87.	4	5	5	5
88.	4	4	2	3
89.	4	4	4	4
90.	4	5	4	4
91.	4	4	4	4
92.	4	5	5	5
93.	4	4	4	4
94.	5	5	5	5
95.	4	4	4	5
96.	4	4	4	4
97.	5	5	5	5

Variabel X2 (Efikasi Diri)

NO.	ED1	ED2	ED3	ED4	ED5	ED6	ED7	ED8	ED9
1.	4	5	5	4	4	5	4	4	5
2.	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3.	5	4	5	4	4	5	5	4	5
4.	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6.	5	4	5	5	4	4	4	4	5
7.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8.	4	4	4	4	5	4	4	4	4
9.	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10.	4	3	4	5	4	4	4	3	4
11.	3	3	3	4	4	3	4	4	4
12.	5	4	5	5	5	4	5	5	4
13.	5	4	4	5	5	5	4	4	4
14.	4	4	5	5	5	5	5	5	4
15.	4	5	4	4	4	5	4	4	5
16.	5	4	5	5	5	5	5	5	5

17.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18.	4	5	4	4	5	4	4	4	3
19.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22.	5	4	4	5	4	4	4	5	4
23.	5	4	4	4	4	5	5	5	4
24.	4	5	4	5	4	5	4	5	4
25.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27.	5	5	5	5	5	5	4	5	5
28.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29.	5	4	5	4	4	4	5	5	4
30.	4	4	4	4	4	4	5	4	5
31.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32.	4	5	5	4	4	4	4	4	5
33.	3	4	4	4	4	4	4	4	3
34.	4	4	5	4	2	4	4	5	4
35.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36.	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38.	5	4	4	4	4	4	4	4	4
39.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41.	4	4	4	4	4	4	4	4	5
42.	5	4	5	5	5	5	5	5	5
43.	5	4	4	4	4	4	4	4	4
44.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45.	5	5	5	5	5	5	5	5	5
46.	4	5	5	5	4	5	5	5	4
47.	5	5	5	4	5	5	4	4	4
48.	3	3	3	5	4	4	4	4	4
49.	4	4	4	5	4	3	4	5	4
50.	5	5	4	5	4	4	4	5	4
51.	4	5	5	4	5	5	5	5	5
52.	5	5	4	4	4	5	4	4	4
53.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54.	5	5	4	4	4	4	4	4	4
55.	4	3	5	5	5	5	5	5	5
56.	5	4	5	4	4	5	4	4	5
57.	4	5	5	4	5	4	4	5	5
58.	5	5	5	5	5	5	5	5	4
59.	4	4	5	4	4	4	4	4	4
60.	5	5	5	5	4	5	5	5	5
61.	5	5	4	5	4	4	5	4	5
62.	4	5	4	5	4	4	5	5	4
63.	5	4	5	4	4	5	4	5	5
64.	4	4	5	5	5	4	4	4	4
65.	4	5	4	5	5	5	5	4	4
66.	4	4	4	5	4	4	5	4	4
67.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68.	4	4	4	4	5	4	4	4	5
69.	4	3	4	4	4	4	4	5	5
70.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71.	5	4	4	5	4	4	5	4	5

72.	4	5	4	4	4	4	4	4	4
73.	5	5	5	4	5	5	5	5	5
74.	4	5	4	5	5	4	5	5	5
75.	5	5	4	5	5	5	4	5	5
76.	5	4	5	4	5	5	5	5	5
77.	5	4	5	5	5	5	5	5	5
78.	4	4	5	4	5	4	4	4	5
79.	5	5	5	5	5	4	5	5	5
80.	4	4	4	4	4	4	5	5	4
81.	4	4	4	4	4	4	5	4	4
82.	5	5	4	5	4	4	5	5	5
83.	4	4	4	4	4	4	5	4	4
84.	5	4	5	4	5	5	5	4	5
85.	4	4	4	5	5	4	4	5	4
86.	4	4	5	4	4	5	5	5	5
87.	4	4	5	4	4	4	4	4	4
88.	4	3	4	4	3	4	5	4	4
89.	5	4	4	4	4	5	4	4	4
90.	5	5	5	5	4	5	5	5	4
91.	4	4	4	4	5	4	4	4	4
92.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93.	4	4	4	4	5	4	4	4	4
94.	5	5	5	5	5	5	5	5	4
95.	4	4	4	5	4	4	5	4	4
96.	4	4	5	5	5	4	5	4	4
97.	5	5	5	4	5	5	5	5	5

Variabel X3 (Mata Kuliah Kewirausahaan)

NO.	MK1	MK2	MK3	MK4	MK5
1.	5	5	4	4	4
2.	5	5	5	5	5
3.	5	4	5	4	5
4.	5	4	5	4	5
5.	4	4	4	4	4
6.	4	4	4	4	4
7.	4	4	4	4	4
8.	5	5	4	5	4
9.	5	5	5	5	5
10.	4	4	4	4	4
11.	4	4	4	4	4
12.	5	4	4	5	4
13.	4	5	5	4	4
14.	5	4	5	5	5
15.	4	5	4	5	4
16.	5	5	5	4	5
17.	4	4	4	4	4
18.	4	4	4	5	4
19.	4	4	4	4	4
20.	4	4	4	4	4
21.	4	4	4	4	4
22.	4	5	5	4	4
23.	4	4	5	5	5
24.	4	5	4	4	4
25.	4	4	3	4	4

26.	4	4	4	4	4
27.	5	5	4	5	5
28.	4	4	4	4	4
29.	4	5	4	5	4
30.	4	4	4	4	4
31.	4	4	4	4	4
32.	5	4	4	5	5
33.	3	4	4	4	5
34.	4	5	3	4	5
35.	4	4	4	4	4
36.	5	5	5	5	5
37.	4	4	4	4	4
38.	4	4	5	4	4
39.	4	5	4	4	4
40.	5	5	3	4	5
41.	3	4	3	4	3
42.	5	5	4	5	5
43.	4	4	4	4	4
44.	5	4	4	4	4
45.	5	5	5	5	5
46.	4	5	5	4	5
47.	4	4	4	5	5
48.	4	4	4	4	4
49.	4	5	4	4	5
50.	5	5	4	5	4
51.	5	4	5	5	5
52.	4	5	4	4	4
53.	4	4	4	4	4
54.	4	4	4	4	4
55.	5	5	3	4	5
56.	5	4	4	5	5
57.	4	5	4	4	5
58.	5	5	5	5	5
59.	4	4	4	4	4
60.	4	5	4	5	5
61.	5	4	4	4	5
62.	4	5	4	4	4
63.	5	5	5	5	4
64.	4	4	4	4	4
65.	5	5	4	5	5
66.	4	5	4	4	5
67.	4	4	4	4	4
68.	4	5	4	5	4
69.	4	5	4	5	4
70.	5	5	3	4	5
71.	4	5	4	4	4
72.	4	4	4	4	4
73.	5	5	5	5	5
74.	4	5	5	5	4
75.	5	5	5	4	5
76.	3	4	4	4	5
77.	5	5	5	5	5
78.	3	4	5	4	4
79.	4	5	5	5	5
80.	4	3	4	4	3

81.	4	4	4	3	4
82.	4	3	4	4	4
83.	4	3	4	4	4
84.	4	4	5	4	4
85.	4	4	5	4	4
86.	4	4	5	4	4
87.	4	3	3	4	4
88.	4	4	4	4	5
89.	4	3	4	4	4
90.	4	3	4	4	4
91.	4	4	3	4	4
92.	4	4	3	4	4
93.	4	3	4	4	4
94.	4	3	3	3	4
95.	4	4	4	4	4
96.	4	4	4	5	4
97.	5	5	4	5	5

Variabel Y (Motivasi Berwirausaha)

NO.	MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	MB6	MB7	MB8	MB9
1.	4	5	4	4	5	5	4	5	5
2.	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3.	5	4	5	4	4	5	5	5	5
4.	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6.	5	5	5	5	4	5	5	4	5
7.	4	5	4	5	4	5	5	5	5
8.	4	4	4	5	5	5	5	4	4
9.	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11.	4	4	4	4	4	4	4	3	4
12.	4	4	5	5	4	4	4	4	5
13.	4	5	4	5	5	5	5	4	4
14.	5	5	4	4	5	5	5	5	5
15.	5	4	5	4	5	5	5	4	4
16.	4	5	5	5	5	5	5	5	5
17.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22.	4	4	4	4	4	4	4	5	4
23.	4	5	5	5	5	4	4	5	5
24.	4	4	4	5	5	5	5	4	5
25.	4	4	3	5	4	5	5	4	4
26.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27.	5	4	4	5	4	5	5	5	4
28.	4	4	5	5	5	5	5	5	4
29.	4	5	5	5	4	5	5	4	4
30.	4	4	4	3	3	4	5	4	4
31.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32.	4	4	5	5	5	4	4	4	4
33.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34.	4	5	4	5	4	5	5	4	4

35.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36.	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40.	5	4	4	5	5	5	5	5	5
41.	4	4	4	4	4	4	4	4	3
42.	5	5	5	5	5	5	5	5	5
43.	3	2	4	4	4	4	4	4	4
44.	5	5	4	5	5	5	5	5	4
45.	5	5	5	5	5	5	5	5	5
46.	5	5	5	5	4	5	4	5	5
47.	5	5	4	4	5	4	4	5	5
48.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49.	5	5	4	5	5	5	4	4	4
50.	5	4	4	5	5	4	5	5	4
51.	4	5	5	5	5	4	4	4	4
52.	4	4	4	5	4	5	4	4	3
53.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54.	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55.	5	5	5	5	4	5	4	4	5
56.	4	4	4	5	5	5	4	5	5
57.	5	4	4	4	5	5	5	5	5
58.	5	5	5	5	5	5	5	5	5
59.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60.	5	5	5	4	5	5	5	5	5
61.	4	4	4	4	5	4	4	4	5
62.	4	5	5	5	5	4	4	5	5
63.	4	5	4	5	5	4	5	5	4
64.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65.	5	5	5	4	5	5	5	5	5
66.	4	4	5	4	4	5	4	4	4
67.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68.	4	4	4	4	5	4	4	5	5
69.	4	4	4	4	5	4	4	4	4
70.	4	5	4	4	5	4	5	4	5
71.	5	4	4	4	5	4	5	4	4
72.	4	4	4	4	4	4	4	4	5
73.	5	4	5	5	5	5	5	5	5
74.	5	4	5	5	5	5	3	4	5
75.	4	3	4	4	4	4	4	4	4
76.	5	4	5	5	5	5	4	5	5
77.	5	5	5	5	5	4	5	5	5
78.	4	5	4	5	4	5	4	4	4
79.	5	5	5	5	5	5	5	5	5
80.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81.	4	4	5	4	4	4	4	4	4
82.	5	5	4	5	5	5	5	4	5
83.	4	4	4	4	3	4	4	4	4
84.	4	4	5	5	4	4	5	4	5
85.	5	4	5	5	4	4	4	4	4
86.	5	4	5	5	4	5	4	5	4
87.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88.	4	3	4	4	4	5	4	4	4
89.	5	4	4	4	4	4	4	4	4

90.	4	5	4	5	4	5	4	5	4
91.	3	4	5	4	4	4	4	4	4
92.	5	5	4	5	5	5	4	4	4
93.	5	5	4	4	5	5	5	4	4
94.	4	5	5	5	5	5	4	4	5
95.	4	4	4	5	4	4	4	4	4
96.	5	5	5	5	4	5	4	4	5
97.	5	5	5	4	5	5	5	5	5

Lampiran 4: Hasil Uji Hipotesis SmartPIS 4.0

Nilai *Outer Loading/Loading Factor*

Outer loadings - Matrix

Zoom (100%) Copy to Excel Copy to R

	E-commerce_X1)	Efikasi Diri_X2)	Mata Kuliah_Kewirausahaan_X3)	Motivasi_Berwirausaha_Y)
E1	0.724			
E2	0.738			
E3	0.717			
E4	0.780			
ED1		0.758		
ED3		0.809		
ED6		0.816		
ED8		0.742		
MB1				0.736
MB2				0.705
MB5				0.773
MB8				0.781
MB9				0.790
MK1			0.781	
MK2			0.709	
MK4			0.750	
MK5			0.795	

Discriminant Validity

Discriminant validity - Cross loadings

Zoom (100%) Copy to Excel Copy to R

	E-commerce_X1)	Efikasi Diri_X2)	Mata Kuliah_Kewirausahaan_X3)	Motivasi_Berwirausaha_Y)
E1	0.724	0.400	0.367	0.479
E2	0.738	0.417	0.309	0.480
E3	0.717	0.246	0.174	0.339
E4	0.780	0.440	0.367	0.471
ED1	0.299	0.758	0.372	0.442
ED3	0.432	0.809	0.452	0.513
ED6	0.363	0.816	0.496	0.516
ED8	0.519	0.742	0.474	0.511
MB1	0.452	0.436	0.437	0.736
MB2	0.467	0.431	0.327	0.705
MB5	0.499	0.400	0.555	0.773
MB8	0.359	0.621	0.559	0.781
MB9	0.530	0.508	0.502	0.790
MK1	0.218	0.456	0.781	0.471
MK2	0.265	0.310	0.709	0.397
MK4	0.297	0.451	0.750	0.486
MK5	0.461	0.510	0.795	0.558

Nilai R-square

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Motivasi_Berwirausaha_(Y)	0.585	0.572

Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
E-commerce_(X1)	0.727	0.730	0.829	0.548
Efikasi Diri_(X2)	0.788	0.790	0.863	0.611
Nota Kuliah_Kewirausahaan_(X3)	0.756	0.766	0.845	0.577
Motivasi_Berwirausaha_(Y)	0.814	0.819	0.871	0.574

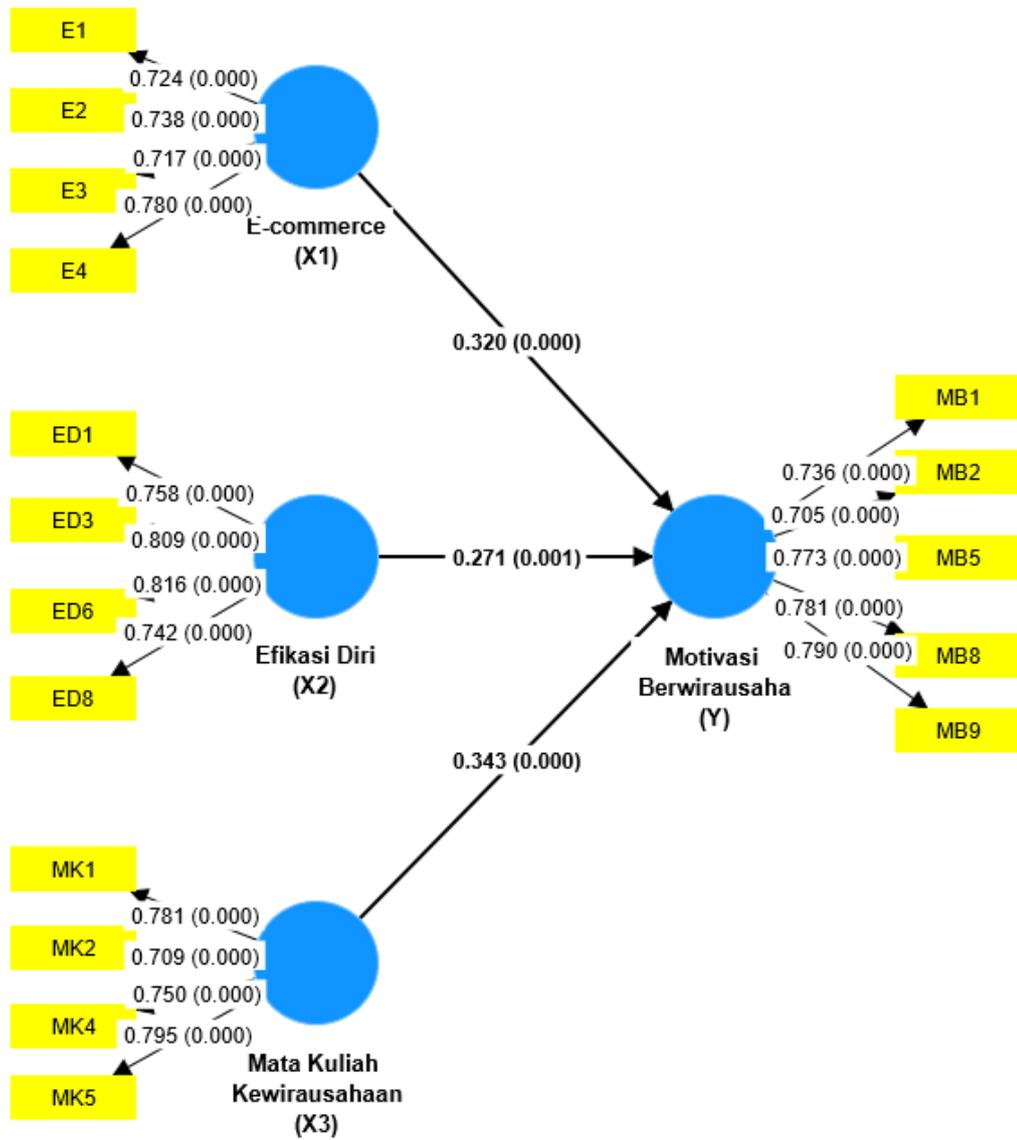
Nilai Path Coefficients

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
E-commerce_(X1) -> Motivasi_Berwirausaha_(Y)	0.320	0.317	0.092	3.500	0.000
Efikasi Diri_(X2) -> Motivasi_Berwirausaha_(Y)	0.271	0.275	0.083	3.285	0.001
Nota Kuliah_Kewirausahaan_(X3) -> Motivasi_Berwirausaha_(Y)	0.343	0.346	0.070	4.929	0.000

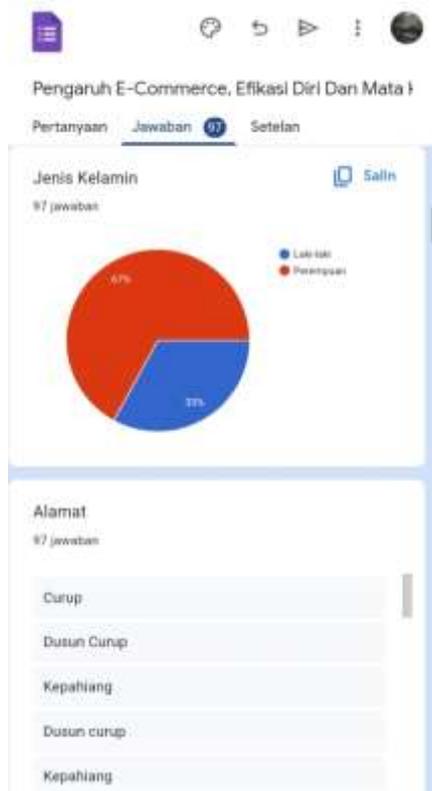
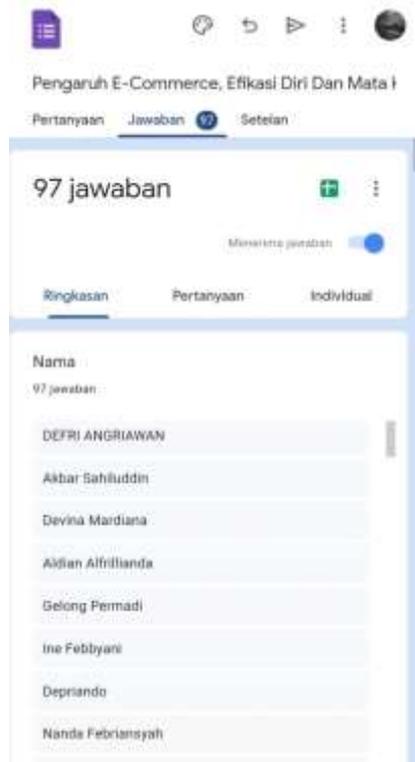
Nilai Indikator Data

Indicator data (original) - MV descriptives							
	Mean	Median	Observed min	Observed max	Standard deviation	Excess kurtosis	Skewness
E1	4.103	4.000	2.000	5.000	0.565	1.630	-0.330
E2	4.371	4.000	3.000	5.000	0.562	-0.767	-0.181
E3	4.351	4.000	2.000	5.000	0.593	1.149	-0.604
E4	4.423	4.000	3.000	5.000	0.514	-1.470	0.096
ED1	4.351	4.000	3.000	5.000	0.538	-0.838	0.020
ED3	4.371	4.000	3.000	5.000	0.524	-1.067	0.101
ED6	4.340	4.000	3.000	5.000	0.515	-0.959	0.220
ED8	4.382	4.000	3.000	5.000	0.509	-1.406	0.211
MB1	4.351	4.000	3.000	5.000	0.519	-1.001	0.180
MB2	4.351	4.000	2.000	5.000	0.575	1.350	-0.546
MB5	4.433	4.000	3.000	5.000	0.535	-1.145	-0.137
MB8	4.361	4.000	3.000	5.000	0.501	-1.297	0.338
MB9	4.381	4.000	3.000	5.000	0.526	-1.092	0.061
MK1	4.258	4.000	3.000	5.000	0.523	-0.329	0.205
MK2	4.320	4.000	3.000	5.000	0.618	-0.636	-0.342
MK4	4.289	4.000	3.000	5.000	0.497	-0.658	0.424
MK5	4.340	4.000	3.000	5.000	0.515	-0.959	0.220

Lampiran 5: Hasil olah data *bootstrap*



Lampiran 7: Data Responden Kuesioner Google Form









Lampiran 8: Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
 Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7000044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 092 /In.34/FS.02/ES/PP.00.9/02/2023

Pada hari ini Rabu Tanggal 15 Bulan Februari Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : NASTIRA FATIHA / 19681032
 Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : PENGARUH E-KOMMERCE TERHADAP PERILAKU PEMBELAN MATA EKUIVALEN PERUSAHAAN
 TERHADAP MEREKSA PERUSAHAAN MASA DEPAN EKONOMI SYARIAH

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Gisora Permedi
 Penguji I : Mada Mubandari, M.A
 Penguji II : Chira Nurul Rizki, S.E, M.Ak

Berdasarkan analisis kedua penguji serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Perbaiki ketepatan dalam penulisan
 link ke akun bank yang digunakan, karena sistematis penulisan
2. Masukan persyaratan yang jelas

3. Perbaiki isi dari penelitian latar belakang

4. Perbaiki detail kutipan citra ke depan

5. LabraPI data Aslam penelitian

6. Perbaiki detail Aslam penelitian

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan *Layak / Tidak Layak* untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua penguji paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan Maret tahun 2023 apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agnr dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Februari 2023

Moderator

Gisora Permedi

Penguji I

Mada Mubandari, M.A
 NIP. 19661029.201804.2002

Penguji II

Chira Nurul Rizki, S.E, M.Ak
 NIP. 19970301.2020.172004

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua penguji silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah direvisi / ACC oleh kedua penguji

Lampiran 9: SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor 168/In.14/FS/PP.00.9/03/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diselesaikan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.JU/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.14/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
- Pertama** : 1. Mega Elhamiwi, MA NIP. 198610242019032007
2. Citra Puspa Permata, SE, M.Ak NIP. 199307012020122004
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA** : Novita Feritka
NIM : 19681032
PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syariah (ES)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh E-commerce, Efikasi Diri dan Mata Kuliah kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah
- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat keketiruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 03 Maret 2023

Dekan,

Dr. Yusufi, M.Ag
NIP.197702021998031007

Tembusan :

1. Ka.Biro AU, AK, IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AD/AD, IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan

Lampiran 10: SK Penelitian



IAIN CURUP

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 104 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas_in@iaincurup.ac.id

Nomor : 272/In.34/FS/PP.00.9/04/2023
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 14 April 2023

Kepada Yth,
Pimpinan Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

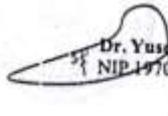
Nama : NOVRI FERIZKA
Nomor Induk Mahasiswa : 19681032
Program Studi : Ekonomi Syariah (E5)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh E-Commerce, Efikasi Diri dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah
Waktu Penelitian : 14 April 2023 Sampai Dengan 14 Juni 2023
Tempat Penelitian : Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan,


Dr. Yusufri, M.Ag
NIP.197002021998031007

Lampiran 11: SK Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

Jl. Dr. A.K. Gani Kontak Pos 108 Tel. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor. 195 /In.34/FS.02/ PP.00.9/07/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,
menerangkan sebagai berikut:

Nama : Novrita Ferizka
NIM : 19681032
Fakultas : Syariah & Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah selesai melakukan penelitian di Program Studi Ekonomi Syariah selama 3 (tiga)
bulan terhitung mulai tanggal 14 April – 14 Juni 2023 untuk memperoleh data dalam rangka
penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh *E-Commerce*, Efikasi Diri dan Mata Kuliah
Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk
digunakan seperlunya..

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Mega Ihamiwati, M.A.
NIP. 19461024 201903 2 007

Lampiran 12: Kartu Bimbingan


KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : NOVITA FELISA
 NIM : 1906022009
 FAKULTAS/PRODI : Informatika dan Ekonomi Islam
Studi Ekonomi Syariah
 Pembimbing I : Mega Haniman, MA
 Pembimbing II : Citra Susa Permana, SE, M.A
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh E-commerce, Efikasi Diri dan Pola
Belanja Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan
Perencanaan Marketing Ekonomi Syariah

Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing II.

Disajikan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing II minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di selidiki.

Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan di hadapan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ajukan skripsi.


KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : NOVITA FELISA
 NIM : 1906022009
 FAKULTAS/PRODI : Informatika dan Ekonomi Islam
Studi Ekonomi Syariah
 Pembimbing I : Mega Haniman, MA
 Pembimbing II : Citra Susa Permana, SE, M.A
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh E-commerce, Efikasi Diri dan Pola
Belanja Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan
Perencanaan Marketing Ekonomi Syariah

Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing II.

Pembimbing I : Mega Haniman, MA
 NIP. 199610212009032007

Pembimbing II : Citra Susa Permana, SE, M.A
 NIP. 1975070120072007

				
NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	Jan, 10 / 21	Dalam esah artikel mana Membedak belan muncul Ditentukan Realisasi	<u>Mega</u>	<u>NF</u>
2	Jan, 11 / 21	Tipe Manajemen referensi Berubah baru	<u>Mega</u>	<u>NF</u>
3	Jan, 12 / 21	Acc pesanan BAB 3: Turun-turun data	<u>Mega</u>	<u>NF</u>
4	Jan, 13 / 21	Analisis analisis esah di baru dan esahan masalah Halaman preliminary	<u>Mega</u>	<u>NF</u>
5	Jan, 14 / 21	Perbaikan analisis Daftar Esah	<u>Mega</u>	<u>NF</u>
6	Jan, 15 / 21	Simpulan Revisi Revisi dan analisis	<u>Mega</u>	<u>NF</u>
7	Jan, 16 / 21	Acc Ujian Menengah	<u>Mega</u>	<u>NF</u>
8				

				
NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	Jan, 10 / 21	BAB I dan Revisi BAB II	<u>Citra</u>	<u>NF</u>
2	Jan, 11 / 21	Lanjut BAB II	<u>Citra</u>	<u>NF</u>
3	Jan, 12 / 21	Lanjut BAB IV	<u>Citra</u>	<u>NF</u>
4	Jan, 13 / 21	konultasi kesomer dan tesisi kesomer	<u>Citra</u>	<u>NF</u>
5	Jan, 14 / 21	Acc Bab IV lanjut Baru Bab V	<u>Citra</u>	<u>NF</u>
6	Jan, 15 / 21	Acc Skripsi	<u>Citra</u>	<u>NF</u>
7				
8				

Lampiran 13: Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung